



Katalog BPS : 9301003

# PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN

2010 - 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK – STATISTICS INDONESIA**



# **PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN**

**Menurut Lapangan Usaha**

**2010 - 2014**

**Q**

**PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
TRIWULANAN 2010-2014**

**ISSN** : 1907 - 4557

**Nomor Publikasi** : 07130.1401

**Katalog BPS** : 9301003.

**Ukuran Buku** : 28 cm x 21 Cm

**Jumlah Halaman**: 121 halaman

**Naskah** :

**Direktorat Neraca Produksi**

**Gambar Kulit**

**Sub-Direktorat Konsolidasi Neraca Produksi Nasional**

**Diterbitkan oleh** :

***BADAN PUSAT STATISTIK***

**Dicetak oleh** :

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Triwulanan tahun 2010-2014 merupakan publikasi yang disusun oleh Direktorat Neraca Produksi, Badan Pusat Statistik. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun 2013. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah PDB menurut lapangan usaha dari tahun 2010 hingga semester I/2014, disertai dengan ruang lingkup dan sumber data yang digunakan pada masing-masing lapangan usaha.

Publikasi ini memuat tinjauan perkembangan perekonomian nasional triwulanan yang disajikan dalam analisis deskriptif, grafik dan tabel-tabel. Penyajiannya atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dalam bentuk nilai nominal dan dalam persentase untuk distribusi maupun pertumbuhan.

Beberapa angka yang disajikan, terutama untuk angka triwulanan tahun 2012, 2013, dan semester I/2014, masih bersifat sementara, sangat sementara, dan sangat-sangat sementara yang akan disempurnakan pada penerbitan publikasi yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

**Jakarta, September 2014**

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA**

**DR. SURYAMIN**

# **DAFTAR ISI**

## **Halaman**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Sistematika Penulisan .....	3
<b>II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA</b> .....	<b>7</b>
A. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan .....	7
B. Pertambangan dan Penggalian .....	8
C. Industri Pengolahan .....	10
D. Listrik, Gas dan Air Bersih .....	11
E. Konstruksi .....	11
F. Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	13
G. Pengangkutan dan Komunikasi .....	13
H. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan .....	16
I. Jasa-jasa .....	19
<b>III. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN</b> .....	<b>25</b>
A. Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2010-2013 .....	25
B. Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2013 .....	27
C. Perekonomian Indonesia Semester I Tahun 2014 .....	51

## **DAFTAR GRAFIK**

### **Halaman**

Grafik 1. PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000=100) Tahun 2010-2013 (triliun rupiah) .....	25
Grafik 2. Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> Triwulanan Tahun 2010-2013 (persen) .....	25
Grafik 3. Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> Triwulanan Tahun 2010-2013 (persen) .....	26
Grafik 4. Rata-rata Distribusi PDB Tahun 2010-2013 (persen) .....	27

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

Tabel 1.	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) .....	67
Tabel 2.	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) .....	71
Tabel 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	75
Tabel 4.	Laju Pertumbuhan Berantai PDB Triwulanan ( $q$ -to- $q$ ) Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	79
Tabel 5.	Laju Pertumbuhan PDB Terhadap Triwulanan yang Sama Tahun Sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ) Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	83
Tabel 6.	Laju Pertumbuhan Kumulatif ( $c$ -to- $c$ ) PDB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	87
Tabel 7.	Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha .....	91
Tabel 8.	Laju Indeks Implisit $q$ -to- $q$ Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	95
Tabel 9.	Laju Indeks Implisit $y$ -on- $y$ Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	99
Tabel 10.	Sumber Pertumbuhan $q$ -to- $q$ (persen) .....	103
Tabel 11.	Sumber Pertumbuhan $y$ -on- $y$ (persen) .....	107
Tabel 12.	Sumber Pertumbuhan $c$ -to- $c$ (persen) .....	111



# 1

<http://www.bps.go.id>

**PENDAHULUAN**



# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDB. Dengan demikian, PDB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi.

PDB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. Sementara PDB atas dasar harga konstan, sering disebut dengan PDB riil merupakan PDB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dihilangkan. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS-RI

dalam penghitungan PDB adalah tahun dasar 2000.

Dalam teori penyusunan PDB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) Pendekatan Produksi, (b) Pendekatan Penggunaan atau sering disebut sebagai Pendekatan Pengeluaran, dan (c) Pendekatan Pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDB menurut lapangan usaha atau PDB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Sektor ekonomi dalam penyusunan PDB menurut sektor produksi/lapangan usaha mencakup sembilan sektor yaitu: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan dan Sektor Jasa-jasa.

Konsep, definisi, dan metode penghitungan yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDB tahunan yang juga dipublikasi oleh BPS-RI setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. Produk Domestik Bruto triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau sektor ekonomi/lapangan usaha yang beroperasi

di wilayah suatu negara selama satu triwulan tertentu.

2. Istilah “triwulanan” diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari - Februari - Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli - Agustus - September) dan triwulan IV (Oktober - November - Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I, II, III, dan IV tahun 2000.
4. Angka indeks yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari indeks perkembangan, indeks harga implisit, dan indeks laju pertumbuhan. Angka indeks perkembangan adalah angka yang diperoleh sebagai hasil bagi antara angka suatu triwulan tahun t dengan rata-rata dari triwulan I, II, III, dan IV tahun 2000. Angka indeks harga implisit merupakan hasil bagi antara angka PDB atas dasar harga berlaku dengan PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan yang sama. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berantai ( $q$ -to- $q$ ), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ), dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ( $c$ -to- $c$ ). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDB masing-masing

triwulanan dinotasikan dengan huruf seperti yang disajikan pada Tabel 1, dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai ( $q$ -to- $q$ ) triwulan I, II, III, dan IV tahun t (triwulan sebelumnya = 100) adalah:
  - Triw. I:  $(P/D) \times 100 - 100$
  - Triw. II:  $(Q/P) \times 100 - 100$
  - Triw. III:  $(R/Q) \times 100 - 100$
  - Triw. IV:  $(S/R) \times 100 - 100$
- b. Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ), triwulan I, II, III, dan IV tahun t (triwulan yang sama tahun sebelumnya = 100) adalah :
  - Triw. I:  $(P/A) \times 100 - 100$
  - Triw. II:  $(Q/B) \times 100 - 100$
  - Triw. III:  $(R/C) \times 100 - 100$
  - Triw. IV:  $(S/D) \times 100 - 100$
- c. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ( $c$ -to- $c$ ) triwulan I, I s.d II, I s.d III, dan I s.d IV tahun t (kumulatif triwulan tahun sebelumnya = 100) adalah :
  - Triw. I:  $(P/A) \times 100 - 100$
  - Triw. I s.d II:  $((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$
  - Triw. I s.d III:  $((P+Q+R)/(A+B+C)) \times 100 - 100$
  - Triw. I s.d IV:  $(T/E) \times 100 - 100$

#### Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Indonesia dalam periode waktu yang lebih singkat bukan tahunan tapi triwulanan, dimana faktor musiman, tren dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Di samping itu, perlunya penyusunan PDB triwulanan dilakukan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga, dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDB triwulanan menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat disandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

## C. SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini mencakup tiga bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan bagian yang menjelaskan ruang lingkup dan sumber data masing-masing sektor yang tercakup dalam sektor ekonomi.
- Bab III merupakan analisis data PDB triwulanan tahun 2010-2013 dan semester I/2014.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

**RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA**





## II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

Bab ini menyajikan ruang lingkup dan sumber data untuk masing-masing sektor dalam penyusunan PDB triwulanan. Sementara metodologi penghitungan masing-masing sektor dapat dilihat pada publikasi Pendapatan Nasional Indonesia.

### A. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

#### 1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

##### i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti: padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kentang, sagu, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, buah-buahan, dan bahan makanan lainnya.

##### ii. Sumber Data

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan, BPS-RI. Sementara data produksi sayur-sayuran maupun buah-buahan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Hortikultura, BPS-RI. Data harga untuk padi menggunakan harga produsen dari Subdirektorat Statistik Harga Produsen dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk komoditi palawija dan sayur-sayuran serta buah-buahan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### 2. TANAMAN PERKEBUNAN

##### i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup antara lain: coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau, teh, jahe, jambu mete, jarak, kapas, kapok, kayu manis, kemiri, kina, lada, pala, panili, rami, serat karung, dan tanaman perkebunan lainnya.

##### ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam Subsektor Tanaman Perkebunan ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Perkebunan, Kementerian Pertanian, dan Subdirektorat Statistik Perkebunan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB komoditi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### 3. PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA

##### i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis hewan yang dicakup antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing/domba, babi, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi, dan hewan peliharaan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam subsektor ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Peternakan, Kementerian Pertanian, dan Subdirektorat Statistik Peternakan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **4. KEHUTANAN**

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi: kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, dan hasil hutan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi beberapa komoditi dalam subsektor ini seperti kayu bulat rimba, kayu bulat hutan rakyat dan hasil hutan bukan kayu diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Kehutanan (Pengolahan Hutan Produksi), Kementerian Kehutanan RI. Sedangkan produksi kayu bulat jati dan kayu bulat rimba Jawa diperoleh dari PT Perhutani. Data harga yaitu IHPB per komoditi perkayuan dan hasil-hasil hutan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **5. PERIKANAN**

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan terdiri dari: ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-cumi dan binatang lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi Subsektor Perikanan ini diperoleh dari Ditjen. Perikanan Tangkap dan Ditjen. Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk data harga yakni berupa IHPB per komoditi perikanan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **B. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Sektor Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam tiga subsektor, yaitu: Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (migas), Pertambangan bukan Migas dan Penggalian.

##### **1. PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI**

i. Ruang Lingkup

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi

yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat, gas bumi, dan uap panas bumi.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data harga minyak mentah yang digunakan dalam penghitungan PDB adalah harga tertimbang ekspor dan domestik, dimana sumber datanya adalah Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI. Sementara itu, untuk kondensat harga yang digunakan adalah harga ekspor yang diperoleh dari rasio harga ekspor kondensat terhadap minyak mentah yang bersumber dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dikalikan dengan harga ekspor minyak mentah yang bersumber dari Statistik Ekspor, BPS-RI. Harga gas bumi menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik bersumber dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI. Harga uap panas bumi menggunakan harga domestik uap panas bumi dari Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI diestimasi dengan menggunakan kenaikan harga gas bumi.

## 2. PERTAMBANGAN BUKAN MIGAS

i. Ruang Lingkup

Pertambangan bukan migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel matte, bijih

bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi-komoditi hasil kegiatan pertambangan bukan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Data harga untuk komoditi-komoditi tambang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Harga batubara menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik. Harga ekspor batubara diperoleh dari Statistik Ekspor BPS-RI, sedangkan harga domestik batubara merupakan perkalian antara rasio domestik terhadap ekspor batubara yang diperoleh dari publikasi Statistik Pertambangan bukan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dengan harga ekspor batubara yang diperoleh dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- b. Harga komoditi bijih bauksit, timah, tembaga, nikel, ferro nikel, dan nikel matte menggunakan harga ekspor yang bersumber dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- c. Harga emas mengikuti pola harga emas yang terdapat di Indikator Ekonomi, BPS-RI.
- d. Harga perak diperoleh dari publikasi Statistik Mineral dan Batubara, Ditjen. Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

### **3. PENGGALIAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Komoditi lain yang termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam kasar.

#### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator untuk komoditi penggalian adalah output Sektor Bangunan dan untuk garam kasar adalah output industri makanan (kode 3 digit : 311 dan 312), keduanya atas dasar harga konstan 2000 yang diperoleh dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS-RI. Sedangkan data indikator harga yang digunakan adalah IHPB penggalian dan IHPB garam kasar yang diperoleh dari Subdirektorat Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

### **C. INDUSTRI PENGOLAHAN**

Sektor Industri Pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar, yaitu:

1. Industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas).
2. Industri pengolahan bukan migas.

### **1. INDUSTRI PENGOLAHAN MINYAK DAN GAS BUMI**

Subsektor ini mencakup kegiatan pengilangan minyak dan gas bumi serta pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair dengan tujuan untuk dijual atau dipasarkan. Subsektor Industri Pengolahan Migas terdiri dari Pengilangan Minyak Bumi dan Gas Alam Cair.

#### **i. Ruang Lingkup**

Pengilangan minyak bumi meliputi produk avgas, avtur, minyak tanah, minyak bakar, termasuk LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Gas alam cair mencakup pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair untuk dijual/dipasarkan.

#### **ii. Sumber data**

Data produksi diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data harga untuk produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari PT. Pertamina. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari BPS-RI yaitu kurs ekspor dari Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan harga ekspor LNG dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI.

### **2. INDUSTRI PENGOLAHAN BUKAN MIGAS**

#### **i. Ruang Lingkup**

Industri pengolahan bukan migas dibedakan dalam 9 kelompok kegiatan utama dan disajikan menurut dua digit kode Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), yaitu: industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, barang kulit dan alas kaki (32); industri kayu dan barang dari kayu lainnya (33); industri kertas dan barang cetakan (34); industri pupuk,

kimia dan barang dari karet (35); industri semen dan barang galian bukan logam (36); industri logam dasar besi dan baja (37); industri barang dari logam, mesin dan peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

ii. Sumber Data

Data indikator produksi industri pengolahan bukan migas meliputi: data indeks produksi triwulanan Industri Besar Sedang (IBS) diperoleh dari Subdirektorat Statistik Industri Besar Sedang, BPS-RI, dan data indek mikro kecil dari Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga, BPS-RI. Data harga berupa IHPB untuk komoditi industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **D. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH**

##### **1. LISTRIK**

i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini mencakup pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik serta jasa penunjang kelistrikan, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan *non*-PLN seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, listrik yang dicuri dan didistribusikan kepada pelanggan.

ii. Sumber Data

Data produksi listrik PLN dan *non*-PLN diperoleh dari PT PLN (Persero). Data harga berupa data harga jual rata-rata per KWH

diperoleh dari PT PLN dan data IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Listrik, BPS-RI.

##### **2. GAS KOTA**

i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi pengadaan dan distribusi gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara.

ii. Sumber Data

Produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT PGN. Data harga berupa IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih, diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Gas Kota, BPS-RI.

##### **3. AIR BERSIH**

i. Ruang Lingkup

Kegiatan Subsektor Air Bersih mencakup proses pengadaan (mencakup pengambilan dan penjernihan untuk menghasilkan air minum) dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain untuk dijual ke rumah tangga, instansi pemerintah dan swasta.

ii. Sumber Data

Produksi dan harga air bersih diperoleh dari publikasi Statistik Air Bersih, BPS-RI.

#### **E. KONSTRUKSI**

i. Ruang Lingkup

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi

yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pemasangan atau instalasi, pembongkaran dan perbaikan bangunan. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Bentuk hasil kegiatan (output) konstruksi antara lain:

- a. Konstruksi gedung tempat tinggal: rumah, apartemen, kondominium, dan sejenisnya.
- b. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal: perkantoran, kawasan industri/pabrik, bengkel, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, hotel, bioskop, gelanggang olah raga, gedung kesenian/hiburan, tempat ibadah, dan sejenisnya.
- c. Konstruksi bangunan sipil: jalan, jalan tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya.
- d. Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sejenisnya.
- e. Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas,

instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya.

- f. Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat.
- g. Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya.
- h. Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya.
  - i. Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.
  - ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS-RI; produksi aspal diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen diperoleh dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI dan Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit diperoleh dari Subdirektorat Statistik Impor, BPS-RI. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI. Rasio NTB diperoleh dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS-RI.

## **F. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN**

### **1. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, dengan tujuan untuk disalurkan tanpa mengubah sifat barang tersebut.

#### **ii. Sumber Data**

Data perdagangan terdiri dari output sektoral yang dirinci menurut komoditas barang dagangan Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS-RI. Impor barang Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri, BPS-RI. Pajak penjualan impor dan bea masuk barang impor Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS-RI.

### **2. HOTEL**

#### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu

yang menginap di mana kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

#### **ii. Sumber Data**

Data indeks produksi menggunakan indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang diperoleh dari Subdirektorat Statistik Pariwisata, BPS-RI. Indikator ini digunakan untuk mengestimasi jumlah malam kamar terpakai. Indikator harga menggunakan indeks tarif hotel dari Bank Indonesia.

### **3. RESTORAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan Subsektor Restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan, seperti: rumah makan semua jenis, warung nasi, warung kopi, tempat minum, katering, dan kantin, termasuk pedagang makanan dan minuman keliling.

#### **ii. Sumber Data**

Data Subsektor Restoran bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2010 SP-2000, hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS-RI, dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok bersumber dari publikasi Indikator Ekonomi, BPS-RI.

## **G. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**

### **1. PENGANGKUTAN**

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Pengangkutan terdiri atas jasa angkutan jalan rel; angkutan jalan raya; angkutan laut;

angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain lain.

### **1.1 ANGKUTAN JALAN REL**

#### **i. Ruang Lingkup**

Meliputi pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

#### **ii Sumber data**

Indikator produksi berupa jumlah penumpang (km-penumpang) dan jumlah barang (km-ton) bersumber dari PT KAI yang dikumpulkan oleh Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS-RI. Indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan rel yang diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

### **1.2 ANGKUTAN JALAN RAYA**

#### **i. Ruang Lingkup**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi, serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak

mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

#### **ii. Sumber Data**

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan atau armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Subdirektorat Info Lantas POLRI. Data output dan NTB khususnya angkutan bis kota dan bis umum diolah dari laporan keuangan PT Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD) dan PT Djawatan Angkoetan Motor RI (Perum DAMRI). Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan yang diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

### **1.3 ANGKUTAN LAUT**

#### **i. Ruang Lingkup**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

#### **ii. Sumber Data**

Indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I-IV yang dikumpulkan oleh Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dan PT Djakarta Lloyd, serta IHK jasa angkutan laut dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.



#### **1.4 ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN**

##### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

##### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang, dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Kementerian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP), serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

#### **1.5 ANGKUTAN UDARA**

##### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

##### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut diperoleh dari PT Angkasa Pura I (Kawasan Tengah dan Timur Indonesia) dan PT Angkasa Pura II (Kawasan Barat Indonesia) yang dikumpulkan oleh Subdirektorat Statistik

Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT Garuda Indonesia Airlines dan PT Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

#### **1.6 JASA PENUNJANG ANGKUTAN**

##### **i. Ruang Lingkup**

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, biro perjalanan wisata, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, dan jasa penunjang lainnya.

##### **ii. Sumber data**

Kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Angkasa Pura I & II, PT Pelabuhan Indonesia I-IV, PT Jasa Marga, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Bhandha Ghara Reksa, PT PBM Adhiguna Putera, dan PT Batam. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transportasi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## **2. KOMUNIKASI**

##### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini terdiri dari kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Kegiatan pos dan giro mencakup

pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia (Posindo). Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan PT Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi, seperti: warung telekomunikasi (wartel), warung internet (warnet).

## ii. Sumber Data

Kegiatan jasa pos dan telekomunikasi diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, PT Posindo; serta operator seluler swasta, yaitu: PT Exelcomindo Pratama Indonesia; PT Komunikasi Sellular Indonesia (Komselindo); PT XL Axiata Tbk; PT Bakrie Telecom Tbk; PT Smartfren Telecom Tbk; PT Mobile-8 Telecom Tbk. Indikator produksi yang dikumpulkan adalah: jumlah pulsa, jumlah pelanggan ponsel, jumlah surat, wesel dan paket barang yang dikirim. Sedangkan indikator harga berupa IHK jasa komunikasi dan pengiriman diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## H. KEUANGAN, REAL ESTAT DAN JASA PERUSAHAAN

### 1. BANK

#### i. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama

dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit baik kredit jangka pendek, menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel atau kertas dagang atau surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

#### ii. Sumber Data

Output dan nilai tambah Subsektor Bank diperoleh dari Bank Indonesia. Data indikator harga diperoleh dari Statistik Harga Konsumen, BPS-RI berupa IHK umum.

## 2. LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank terdiri dari beberapa kegiatan yaitu usaha jasa asuransi, dana pensiun, penggadaian, dan lembaga pembiayaan.

#### i. Ruang Lingkup

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua atau masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta atau benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap harta atau benda milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh atau segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima atau menampung sejumlah iuran atau sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa atau pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor, dan pelayanan hari tua.

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat, dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pegadaian mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-

undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman, dan hemat.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang bergerak di Sektor Keuangan dengan melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini mencakup kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen.

#### ii. Sumber Data

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan PT (Persero) Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito, dan lain-lain (sewa rumah).

Data asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan diperoleh dari Kementerian Keuangan. Kegiatan pegadaian berasal dari PT (Persero) Pegadaian dan kegiatan Koperasi Simpan Pinjam, indikator produksinya berasal dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM).

### 3. JASA PENUNJANG KEUANGAN

Subsektor Jasa Penunjang Keuangan terdiri dari: valuta asing, pasar modal, perantara perdagangan efek/pialang/broker, *underwriter* (penjamin emisi), appraisal (perusahaan

penilai), lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, manajer investasi, penasehat investasi, biro administrasi efek, reksa dana, tempat penitipan harta dan sejenisnya.

i. Ruang Lingkup

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli *travel check*, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal atau dana jangka panjang. Modal yang diperjualbelikan itu secara konkrit diwakili oleh bentuk-bentuk efek (surat berharga).

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal dan lain-lain. Yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum.

*Underwriter* adalah perusahaan yang menjamin penjualan seluruh efek yang diemisikan, baik saham maupun obligasi.

Appraisal (Perusahaan Penilai) adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin, dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpanan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain.

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk nasabah, termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank, berdasarkan izin yang diperoleh dari bank.

Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek tak terkecuali kepada sekurang-kurangnya 15 (lima belas) pihak lain tetapi tidak termasuk: a). Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek. b). Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek, c). Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

Reksadana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Agen ini berbeda dengan pedagang perantara surat-surat berharga.

Tempat Penitipan Harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk

kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

ii. Sumber Data

Indeks produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4. REAL ESTAT

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

ii. Sumber data

Usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS-RI (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS-RI.

#### 5. JASA PERUSAHAAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan, dan jasa lainnya (misal jasa penyelenggaraan pameran).

ii. Sumber data

Jasa perusahaan diperoleh berdasarkan hasil Sensus Ekonomi; beberapa asosiasi seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Konsultan Indonesia (Inkindo), Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan lainnya yang terkait. Data tenaga kerja diperoleh dari hasil Sensus Penduduk, Supas, dan Sakernas, BPS-RI.

#### I. JASA-JASA

##### 1. PEMERINTAHAN UMUM

i. Ruang Lingkup

Jasa pemerintahan umum pada prinsipnya terbagi kepada dua kegiatan. Pertama, jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan merupakan hasil aktivitas pemerintahan sehari-hari dalam melayani masyarakat umum atau publik dalam bidang administrasi pemerintahan dan keamanan. Kedua, jasa pemerintahan lainnya merupakan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi seperti yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan mencakup semua jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan yang diberikan oleh Kementerian dan *non*-Kementerian, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI. Jasa

administrasi pemerintahan dan pertahanan ini disebut juga dengan jasa pemerintah yang diberikan secara kolektif kepada masyarakat.

Jasa pemerintahan lainnya meliputi kegiatan pemerintah di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi yang diberikan oleh unit-unit pemerintah yang berhubungan dengan jasa-jasa yang telah disebutkan baik pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan, desa. Jasa pemerintahan lainnya ini disebut juga sebagai jasa pemerintah yang diberikan secara individu kepada masyarakat.

Guru atau staf pengajar di sekolah pemerintah digolongkan ke dalam jasa pendidikan pemerintah, dokter atau paramedis di rumah sakit/poliklinik/klinik/rumah bersalin pemerintah dikategorikan ke dalam jasa kesehatan pemerintah, serta aparat pemerintah yang melayani penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terasing dan lain-lain dimasukkan sebagai jasa sosial dan kemasyarakatan pemerintah. Sementara pegawai pemerintah yang menjual karcis masuk taman hiburan pemerintah, museum pemerintah atau yang melayani masyarakat di perpustakaan pemerintah termasuk dalam jasa hiburan dan rekreasi pemerintah.

#### ii. Sumber Data

Data Pemerintahan Umum diperoleh dari Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Direktorat Jendral Anggaran, Kementerian Keuangan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan. Sedangkan untuk

penyusunan NTB Pemerintahan Umum atas dasar harga konstan digunakan juga data Jumlah PNS dari Badan Kepegawaian Negara dan Jumlah Upah dan Gaji menurut golongan PNS dari Kementerian Keuangan.

## 2. JASA SWASTA

### 2.1 JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

#### i. Ruang Lingkup

Meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kebersihan dan organisasi bisnis dan pengusaha yang dikelola oleh swasta.

#### ii. Sumber data

Produksi jasa pendidikan diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Sedangkan data produksi jasa kesehatan diperoleh dari Kementerian Kesehatan. Sumber data lainnya berasal dari Kementerian Sosial, dan data penunjang dari intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, dan Sensus Ekonomi).

### 2.2 JASA HIBURAN DAN REKREASI

#### i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tennis, bilyar, klub Galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

ii. Sumber data

Produksi hiburan dan rekreasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari Dirjen Radio, Televisi dan Film, Statistik Bioskop, Perusahaan Televisi Swasta, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

ii. Sumber data

Produksi jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari beberapa sumber, yaitu jumlah kendaraan bermotor dari Kepolisian RI dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

### **2.3 JASA PERORANGAN DAN RUMAH TANGGA**

i. Ruang Lingkup

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari:

- a) Jasa perbengkelan/reparsi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b) Jasa perbengkelan atau reparsi lainnya seperti perbaikan atau reparsi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda, dan barang-barang rumah tangga lainnya.
- c) Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
- d) Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.





3

<http://www.bps.go.id>

**PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN**



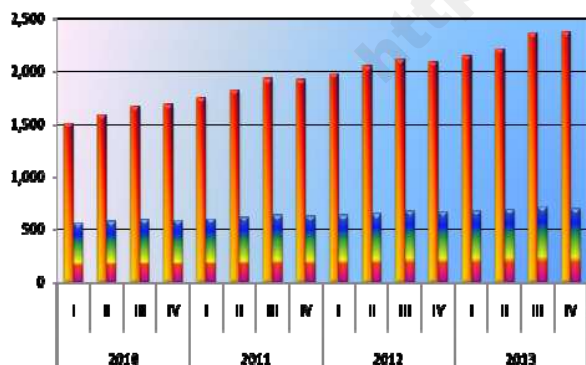
### III PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN

#### A. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2010-2013

Perkembangan nilai PDB triwulanan atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan adanya faktor musiman. Hal ini tercermin dari perubahan nilai PDB yang terjadi dari triwulan ke triwulan dengan pola yang sama di setiap tahun selama kurun waktu 2010-2013.

Selama triwulan I sampai dengan III terjadi peningkatan nilai PDB dari triwulan ke triwulan dan pada triwulan IV terjadi penurunan dibanding triwulan sebelumnya (triwulan III). Pola ini berulang dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2010-2013.

**Grafik 1**  
PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000=100) Tahun 2010-2013 (triliun rupiah)



Sejalan dengan perkembangan nilai PDB atas dasar harga konstan, maka laju pertumbuhan *q-to-q* merupakan pertumbuhan yang dipengaruhi oleh faktor musiman. Pada triwulan IV di setiap tahun, Pertumbuhan PDB mengalami

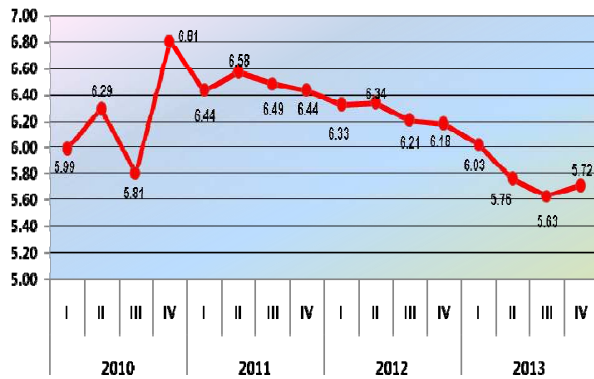
pertumbuhan negatif selama periode 2010-2013, yaitu masing-masing sebesar -1,42 persen (2010); -1,47 persen (2011); -1,50 persen (2012); dan -1,42 persen (2013). Hal ini sangat dipengaruhi oleh musim tanam dan panen pada beberapa komoditas tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan.

**Grafik 2**  
Laju Pertumbuhan *q-to-q* Triwulanan Tahun 2010-2013 (persen)



Sementara itu laju pertumbuhan *y-on-y* yang merupakan pertumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh faktor musiman mengalami pergerakan naik dan turun di setiap triwulan. Pergerakan pertumbuhan *y-on-y* dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan baik yang bersifat umum, seperti kenaikan harga BBM maupun yang bersifat khusus untuk masing-masing sektor ekonomi. Sebagai contoh, pada Sektor Pertanian, adanya pembagian bibit gratis, berdampak pada peningkatan produksi disektor tersebut.

**Grafik 3**  
**Laju Pertumbuhan *y-on-y* Triwulanan**  
**Tahun 2010-2013**  
**(persen)**



Bila dirinci menurut sektor, Sektor Pertanian mengalami pola musiman yang sangat jelas. Hal ini dipengaruhi oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan, khususnya padi yang sangat tergantung oleh musim tanam dan musim panen. Sampai dengan tahun 2013, puncak musim panen masih berada pada triwulan I. Sehingga secara *q-to-q*, pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan pada triwulan I tumbuh cukup tinggi yaitu 55,92 persen (2010); 55,03 persen (2011); 61,11 persen (2012); dan 69,39 persen (2013). Sama halnya dengan Subsektor Tanaman Bahan Makanan, Subsektor Tanaman Perkebunan juga dipengaruhi oleh faktor musiman, dimana musim panen subsektor ini terjadi pada triwulan II dan III. Pertumbuhan *q-to-q* triwulan II dan III berturut-turut adalah 54,79 persen dan 22,12 persen (2010); 55,51 persen dan 20,57 persen (2011); 52,63 persen dan 25,11 persen (2012); 52,39 persen dan 19,89 persen (2013). Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi lebih dari separuh terhadap pembentukan PDB Sektor Pertanian.

Sementara itu Sektor Pertambangan dan Penggalan tidak mempunyai pola musiman. Kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalan lebih dipengaruhi oleh kebijakan dan fasilitas penunjang proses produksi. Sehingga, jika diperhatikan pergerakan nilai tambah dari triwulan ke triwulan tidak memiliki pola yang jelas.

Sementara itu, Sektor Industri Pengolahan memiliki suatu siklus bisnis yang dipengaruhi oleh permintaan. Kejadian-kejadian rutin seperti hari raya, libur sekolah dan lain-lain diperkirakan mempengaruhi pola produksi sektor ini. Sepanjang 2010-2013, hampir setiap triwulan I, Sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar -0,82 persen (2010); -1,05 persen (2011); -1,91 persen (2012); dan -2,16 persen (2013). Hal ini disebabkan kegiatan awal tahun merupakan kegiatan dalam persiapan untuk proses produksi triwulan berikutnya. Meskipun pergerakan bisnis dari triwulan ke triwulan tidak tajam, namun kontribusi sektor ini terbesar dalam struktur ekonomi Indonesia.

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yang merupakan *public utility* tidak memiliki gerakan pola musiman yang jelas. Namun demikian, sektor energi ini merupakan sektor penunjang di sektor produksi sehingga kenaikan di sektor produksi akan berdampak meningkatnya permintaan (*demand*) sektor ini. Dengan demikian, pola Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih akan sejalan dengan pergerakan sektor produksi.

Sektor Perdagangan berfungsi sebagai sektor yang mendistribusikan output yang dihasilkan oleh sektor barang (pertanian, pertambangan, industri pengolahan) dan barang-barang impor. Hal ini menyebabkan pola gerakan

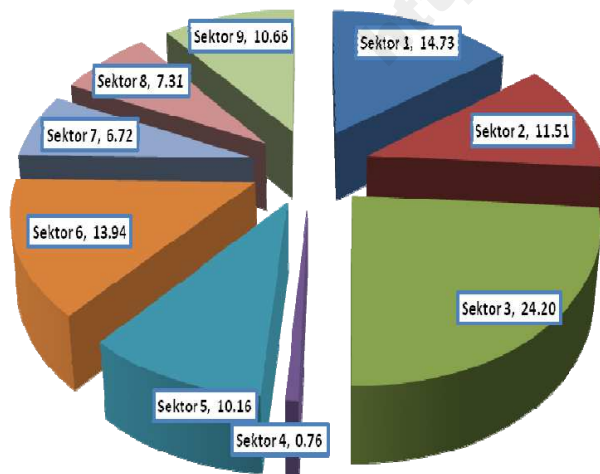
sektor ini mengikuti sektor barang (*tradable*) dan barang-barang impor tersebut.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dipengaruhi oleh faktor musiman, diantaranya musim lebaran, liburan, natal, dan tahun baru. Permintaan akan sektor ini mengalami peningkatan yang cukup tajam pada saat musim tersebut.

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, walaupun terlihat mengalami fluktuasi, namun tidak memiliki pola fluktuasi yang umum yang berlaku setiap triwulan. Namun demikian Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank ini peka terhadap kebijakan pemerintah di bidang moneter.

Sementara, jika dilihat dari struktur ekonomi, selama kurun waktu 2010-2013 di setiap triwulan, Sektor Industri masih memiliki peranan yang paling besar dengan rata-rata setiap triwulan adalah 24,20 persen.

**Grafik 4**  
**Rata-Rata Distribusi PDB Tahun 2010-2013**  
**(persen)**



## B. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2013

### 1. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I/2013

Pertumbuhan PDB Indonesia triwulan I/2013 dibandingkan triwulan IV/2012 (*q-to-q*) ditopang oleh Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh 23,33 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor musiman pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan khususnya padi yang mulai memasuki masa panen. Hal ini tercermin dari ekspansi pertumbuhan yang terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan sebesar 69,39 persen. Disamping itu, ditengah kontraksi yang hampir terjadi di semua sektor, kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, dan Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ikut berperan menahan laju penurunan pertumbuhan PDB triwulan I/2013 (*q-to-q*).

Pertumbuhan PDB triwulan I/2013 bila dibandingkan dengan triwulan I/2012 didorong oleh semua sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tercatat memiliki pertumbuhan sebesar 9,58 persen. Kinerja yang baik ini ditopang oleh peningkatan Subsektor Angkutan Udara dan Subsektor Komunikasi. Kegiatan komunikasi yang ditunjang oleh inovasi teknologi yang terus berkembang dan kebutuhan akan layanan data yang terus meningkat menjadikan Subsektor Komunikasi tumbuh stabil di level tinggi. Arus barang dan mobilitas orang menjadikan sektor angkutan berperan dalam peningkatan kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Pertumbuhan yang tinggi juga terjadi pada Sektor

Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan, dimana seluruh subsektornya mengalami peningkatan, tertinggi Subsektor Bank yang tumbuh 9,60 persen. Hal ini tercermin dari data posisi kredit perbankan yang mengalami peningkatan.

Sementara itu masih tingginya kebutuhan akan rumah tinggal dan tempat usaha mengakibatkan kegiatan di bidang konstruksi mengalami peningkatan, dimana tercatat pertumbuhan Sektor Konstruksi sebesar 6,78 persen. Selanjutnya Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebagai *public utilities* mengalami peningkatan seiring dengan kegiatan industri. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan yang mencapai 6,02 persen didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 6,86 persen. Kinerja Subsektor ini disebabkan karena masih tingginya permintaan domestik dan mulai pulihnya perekonomian global yang berdampak terhadap peningkatan ekspor.

Aktivitas perdagangan yang terus berkembang didukung oleh potensi pasar dan daya beli yang cukup baik, berdampak positif terhadap kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Sebaliknya aktivitas impor yang melambat sedikit mengkoreksi pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I/2013 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya tumbuh 3,73 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini ditunjang oleh kenaikan yang terjadi pada seluruh subsektor, terutama Subsektor Perikanan yang tumbuh 7,28 persen. Pertumbuhan Subsektor Perkebunan sebesar 6,58

persen merupakan dampak membaiknya harga komoditi utama seperti karet dan kelapa sawit di pasar internasional, di samping karena adanya penambahan tanaman baru serta peningkatan produktivitas dari tanaman-tanaman yang sudah ada. Sementara itu, Subsektor Peternakan tetap tumbuh 4,33 persen yang ditopang oleh peningkatan produksi ayam pedaging sebagai substitusi atas mahalnya harga daging sapi. Perlambatan justru terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang hanya tumbuh sebesar 2,18 persen meskipun sudah memasuki masa panen raya padi. Tidak terealisasinya bantuan langsung benih unggul padi kepada petani pada triwulan ini menyebabkan produktivitas padi mengalami penurunan. Di sisi lain, cuaca ekstrem menyebabkan turunnya produksi sayuran dan buah-buahan di beberapa sentra produksi. Pertumbuhan pada Subsektor Kehutanan sebesar 1,36 persen disebabkan oleh tingginya permintaan pasar ekspor industri berbahan baku rotan akibat terhentinya produksi hasil industri rotan di Cina karena kesulitan bahan baku.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan masih merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2013 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 69,39 persen akibat panen raya tanaman padi pada triwulan I/2013, meski puncak panen raya sedikit bergeser ke bulan Maret dan April akibat hujan lebat dan banjir yang terjadi di beberapa provinsi yang menjadi kantong produksi tanaman pangan di Pulau Jawa. Sementara itu subsektor lainnya di Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan mengalami penurunan. Hal ini antara lain

dipengaruhi oleh faktor musiman di subsektor tersebut. Pada Subsektor Kehutanan penurunan produksi biasanya terjadi karena belum direalisasikannya Rencana Kerja Tahunan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan.

## ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kontraksi sebesar 0,10 persen. Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (migas) mengalami kontraksi cukup dalam sebesar 5,06 persen yang dipicu oleh turunnya produksi minyak mentah dan kondensat serta gas bumi. Disisi lain, kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas tumbuh 4,53 persen. Kenaikan ini terutama dipicu oleh perusahaan-perusahaan batubara skala besar yang terpacu meningkatkan produksinya akibat menguatnya harga batubara di pasar internasional di awal tahun ini. Oleh karena itu, peningkatan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas ini menjadi faktor peredam terpuruknya kinerja *y-on-y* di Sektor Pertambangan dan Penggalian, disamping pertumbuhan Subsektor Penggalian yang tumbuh sebesar 6,02 persen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I/2013 (*q-to-q*) hanya tumbuh sebesar 0,58 persen, dimana hanya Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 4,03 persen, sementara dua Subsektor lainnya terkontraksi yaitu Pertambangan Migas 0,62 persen dan Subsektor Penggalian 5,06 persen.

## iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pada triwulan I/2013 nilai tambah Sektor Industri Pengolahan bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*) tumbuh sebesar 6,02 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan I/2012 (*y-on-y*) sebesar 5,48 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 6,86 persen. Kinerja yang baik ini didorong oleh hampir semua subsektor, tertingi Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet yang tumbuh 11,96 persen dan diikuti oleh Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan tumbuh 10,01 persen, dan Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh 8,87 persen, serta Subsektor Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki tumbuh 5,51 persen.

Sementara pertumbuhan *q-to-q* Sektor Industri Pengolahan didorong oleh kinerja Subsektor Industri Migas yang tumbuh 1,78 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh Subsektor Gas Alam Cair yang tumbuh 3,51 persen. Disamping itu, meskipun Subsektor Industri bukan Migas pertumbuhannya mengalami kontraksi tetapi ada beberapa subsektor sebagai penyumbang pertumbuhan terbesar yaitu dari Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetakan yang tumbuh 6,05 persen dan Subsektor Industri Kayu dan Hasil Hutan Lainnya yang tumbuh sebesar 2,23 persen disebabkan adanya peningkatan ekspor pulp dan kertas serta ekspor produk rotan seiring diberlakukannya sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK) yang terbukti meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk kayu. Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya yang tumbuh 3,15 persen dan 3,41

persen juga berkontribusi dalam peningkatan kinerja Subsektor Industri Bukan Migas.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh 7,91 persen pada triwulan I/2013 (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Listrik sebesar 10,30 persen. Beroperasinya beberapa pembangkit baru turut memberikan andil terhadap peningkatan penjualan listrik untuk kelompok pelanggan industri, sosial, dan bisnis.

Namun bila dibandingkan dengan triwulan IV/2012, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar 1,24 persen (*q-to-q*). Dimana Subsektor Listrik mengalami penurunan 1,74 persen akibat banjir besar di beberapa wilayah, terutama daerah Jabodetabek, menyebabkan operasi pembangkit terganggu dan kemampuan pasokan listrik menurun. Sementara Subsektor Gas Kota turun 0,83 persen akibat menurunnya volume penjualan di Banten dan Medan. Sementara Subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 0,77 persen. Namun karena sumbangannya kecil terhadap total Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih maka peningkatan subsektor ini tidak dapat menahan laju penurunan yang terjadi di Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 6,78 persen (*y-on-y*). Hal ini didukung oleh berbagai kegiatan pembangunan yang dikerjakan developer swasta baik berupa proyek residensial maupun proyek infrastruktur. Beberapa proyek infrastruktur

tersebut antara lain pembangunan jalur pipa gas yang terintegrasi dari Barat Sumatera sampai Timur Jawa, dan pembangunan dan perbaikan infrastruktur kelistrikan.

Sementara Pertumbuhan Sektor Konstruksi dibandingkan dengan triwulan IV/2012 mengalami kontraksi sebesar 5,08 persen. Hal ini tercermin antara lain dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami penurunan seperti produksi semen yang turun 14,03 persen. Disamping itu realisasi belanja infrastruktur APBN di awal tahun ini juga mengalami penurunan karena beberapa proyek infrastruktur milik pemerintah belum dimulai proses pelelangannya.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Walaupun melambat, kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2013 (*y-on-y*) tetap tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja tersebut didorong oleh seluruh subsektor, terutama Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran yang tetap tumbuh sebesar 6,53 persen karena peningkatan produksi barang domestik, khususnya industri pengolahan. Kinerja Subsektor Hotel melambat, ditandai dengan TPK hotel bintang yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun 2012. Penurunan TPK tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah kamar terjual lebih kecil dari jumlah kamar yang tersedia.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar 2,81 persen, dampak dari penurunan Subsektor Perdagangan dan Subsektor Hotel sebesar 3,44 persen dan 1,84 persen.



Penurunan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran disebabkan oleh kinerja impor pada triwulan I/2013 kurang baik bila dibandingkan dengan impor triwulan IV/2012 (*q-to-q*). Impor barang turun lebih dari 12 persen. Sementara kontraksi yang terjadi di Subsektor Hotel dipengaruhi faktor *low season* pada triwulan I sehingga jumlah malam kamar terjual dan TPK hotel mengalami penurunan.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pada triwulan I/2013 (*y-on-y*), Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi tumbuh sebesar 5,96 persen dan 11,69 persen. Subsektor Pengangkutan umumnya mengalami pertumbuhan positif, kecuali angkutan rel. Peningkatan pada Subsektor Pengangkutan terutama didukung oleh pertumbuhan Angkutan Udara yang tumbuh 7,86 persen. Peningkatan pada subsektor ini tercermin dari peningkatan indikator-indikator perdagangan yaitu penumpang dan barang. Subsektor Angkutan Rel mengalami kontraksi 6,03 persen, yang disebabkan kebijakan baru dari PT.Kereta Api Indonesia dengan menghapus tiket berdiri di Kereta api kelas Ekonomi dan Bisnis, dan kebijakan barunya adalah sistem *Boarding*. Subsektor Komunikasi masih mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler dan meningkatnya layanan data dan internet.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi mengalami pertumbuhan minus 1,07 persen dan 2,51 persen. Melemahnya pertumbuhan Subsektor Pengangkutan secara umum

disebabkan adanya pola musiman, karena pada triwulan IV 2012 adanya liburan, lebaran, natal dan tahun baru, sedangkan untuk triwulan I 2013 ini merupakan kondisi normal.

viii. Laju pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2012 (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 8,18 persen. Hal ini disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 9,60 persen dan subsektor lainnya tumbuh diatas 7 persen. Tingginya kinerja perbankan ditunjukkan oleh tingginya kredit yang disalurkan, simpanan yang dihimpun, serta meningkatnya laba yang diperoleh bank-bank nasional.

Sementara secara *q-to-q*, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 2,79 persen yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 4,87 persen dan subsektor-subsektor lainnya masih tumbuh diatas satu persen (Subsektor Real Estate tumbuh 0,96 persen).

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2013 (*y-on-y*) tumbuh 6,49 persen yang didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah Umum dan Subsektor Jasa Swasta masing-masing sebesar 3,63 persen dan 8,41persen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar 0,09 persen. Kontraksi ini dipicu oleh penurunan yang

terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintahan Umum yang turun 4,22 persen. Sementara Subsektor Jasa Swasta mengalami pertumbuhan sebesar 2,77 persen terutama didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga dan Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi.

## 2. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II/2013

Pertumbuhan ekonomi triwulan II/2013 lebih banyak ditopang oleh sektor-sektor *non tradable*. Namun demikian, hampir semua sektor ekonomi mencatat pertumbuhan positif pada triwulan II/2013 (*y-on-y*) kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh minus 0,60 persen. Kontraksi pertumbuhan yang terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian disebabkan masih rendahnya produksi minyak mentah.

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 10,92 persen terutama didorong oleh kinerja Subsektor Komunikasi yang tumbuh relatif stabil di level yang tinggi. Perkembangan aktivitas layanan data yang pesat memberikan kontribusi yang besar dalam menyokong perkembangan Subsektor Komunikasi saat ini. Faktor-faktor pemicu perkembangan layanan data ini adalah terus meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menggunakan layanan data, biaya layanan data yang bersaing, semakin banyaknya pilihan paket data yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan semakin terjangkaunya harga ponsel yang dilengkapi dengan fitur-fitur layanan data. Subsektor Pengangkutan tumbuh 7,66 persen didukung oleh semua subsektornya, turut memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 7,75 persen yang didukung pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 8,59 persen yang sedikit melambat dibanding triwulan II/2012. Perlambatan Subsektor Bank disebabkan terjadinya perlambatan fungsi intermediasi perbankan, yang tercermin dari perlambatan pertumbuhan perhimpunan dana dan kredit yang disalurkan. Disamping itu, bisnis properti yang terus berkembang ditandai dengan dimulainya pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur yang dilakukan pemerintah mendorong kinerja Sektor Konstruksi untuk tumbuh sebesar 6,61 persen.

Sementara itu, potensi pasar yang cukup besar dan daya beli masyarakat yang mendukung dimanfaatkan oleh sektor ritel untuk ekspansi usaha yang terlihat dari perkembangan gerai-gerai mini market serta maraknya usaha waralaba. Hal ini mendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran untuk tumbuh stabil. Sektor Listrik, Gas, dan Air bersih sebagai *public utilities* tumbuh 4,04 persen yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Listrik 5,70 persen. Kinerja Subsektor Listrik disumbang oleh produksi listrik yang berasal dari bahan bakar batu bara yang mengalami peningkatan cukup signifikan.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran tumbuh 4,44 persen terutama didorong oleh Subsektor Hotel. Faktor musim libur sekolah sebagai pendorong pertumbuhan subsektor ini. Hal ini tercermin dari tingkat hunian hotel yang meningkat dibanding triwulan I/2013. Sektor Konstruksi tumbuh 4,11 persen, terkait dengan anggaran pemerintah untuk proyek konstruksi yang mulai cair, sehingga proyek-proyek infrastruktur mulai dilakukan. Selanjutnya Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh sebesar

3,12 persen. Sektor ini juga dipengaruhi oleh musim liburan sekolah yang mendorong permintaan penggunaan moda angkutan, baik darat maupun udara yang meningkat signifikan. Peningkatan ini tercermin dari naiknya km-penumpang, km-barang dan jumlah penumpang dari masing-masing jasa angkutan tersebut.

Kinerja Sektor Industri Pengolahan sebesar 2,78 persen yang didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 3,01 persen. Pertumbuhan ini disebabkan meningkatnya produksi untuk beberapa Subsektor Industri Bukan Migas terkait dengan persiapan puasa dan lebaran. Sementara Sektor Pertanian yang tumbuh 2,53 persen terutama didorong oleh peningkatan Subsektor Tanaman Perkebunan disebabkan oleh musim panen beberapa komoditas perkebunan.

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih yang tumbuh 1,04 persen. Peningkatan produksi listrik di triwulan ini sejalan dengan permintaan konsumsi listrik oleh masyarakat yang semakin meningkat setelah sempat tertahan di triwulan I/2013 sebagai akibat dari naiknya tarif dasar listrik.

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I/2013 didorong oleh hampir semua sektor kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh minus 0,25 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,25 persen diikuti Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan yang tumbuh 7,96 persen.

#### i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2013 tumbuh sebesar 3,33 persen (*y-on-y*) didorong oleh

pertumbuhan di semua subsektornya. Peningkatan pada Subsektor Perikanan didukung oleh faktor cuaca yang cukup kondusif untuk melaut. Di sisi lain, Subsektor Tanaman Bahan Makanan hanya tumbuh 1,10 persen (*y-on-y*).

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2013 dibandingkan triwulan I/2013 tumbuh 2,53 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 52,39 persen, karena dimulainya panen raya beberapa komoditas utama perkebunan seperti tebu, kopi, dan kakao. Kelapa sawit sebagai komoditas unggulan juga mengalami peningkatan. Pertumbuhan sektor pertanian ditopang juga oleh kinerja Subsektor Kehutanan yang tumbuh 17,97 persen.

Secara kumulatif, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada semester I/2013 tumbuh 3,53 persen melambat dibanding pertumbuhan semester I/2012 (*c-to-c*). Perlambatan ini disebabkan oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya. Anomali cuaca yang terjadi pada Semester I/2013 berpengaruh cukup besar pada penurunan produksi tanaman bahan makanan, khususnya sayuran dan buah-buahan. Sedangkan pada Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya, permasalahan pada jalur distribusi ternak besar khususnya sapi dari sentra produksi ke wilayah pemasarannya masih mengalami kendala. Sebaliknya, pada Subsektor Perkebunan justru mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan. Hal ini ditopang oleh peningkatan produksi kelapa sawit akibat penambahan luas tanaman sawit yang masuk usia produktif serta peningkatan harga kelapa sawit di Semester I/2013 dibandingkan harga pada Semester II/2012 yang merosot cukup tajam.

ii. Laju pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2013 dibanding triwulan II/2012 (*y-on-y*) mengalami kontraksi 0,60 persen. Penurunan ini disumbang oleh penurunan Subsektor Pertambangan Migas sebesar 4,71 persen. Lain halnya dengan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian masing-masing tumbuh sebesar 2,30 persen dan 5,78 persen.

Berbagai permasalahan yang mendera Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Migas) mendorong kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2013 mengalami kontraksi sebesar 0,62 persen dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*). Kontraksi pertumbuhan ini disumbang oleh penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Migas 0,03 persen, Subsektor Pertambangan Bukan Migas minus 2,84 persen, sedangkan Subsektor Penggalian tumbuh 4,14 persen

Penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Migas yang mendominasi Sektor Pertambangan dan Penggalian membuat laju pertumbuhan sektor ini pada semester I/2013 turun sebesar 0,25 persen dibandingkan semester I/2012 (*c-to-c*), meskipun kinerja dari Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian masing-masing tumbuh 3,42 persen dan 5,90 persen.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan pada triwulan II/2013 dibanding tahun sebelumnya tumbuh sebesar 5,97. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang

tumbuh sebesar 6,62 persen. Subsektor lain yang mempunyai andil cukup tinggi dalam pertumbuhan Sektor Industri Bukan Migas adalah Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya yang tumbuh 11,24 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh semakin terbukanya pasar furniture baru di sejumlah negara. Sementara itu, Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya tumbuh 9,56 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 2,78 persen didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 3,01 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas didukung oleh indikator permintaan domestik menjelang puasa dan lebaran. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang tinggi pada Subsektor Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 5,86 persen dan Subsektor Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki yang meningkat sebesar 4,52 persen. Sementara kinerja Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet dan Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetakan mengalami kontraksi masing-masing sebesar 4,52 persen dan 1,42 persen (*q-to-q*).

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan semester I/2013 tumbuh 5,99 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 6,74 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas ditunjang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 10,59 persen, Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya tumbuh 9,78 persen, Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari karet tumbuh 9,07 persen dan Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya tumbuh 6,99 persen.

iv. Laju pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih triwulan II/2013 (*y-on-y*) sebesar 4,04 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Listrik sebesar 5,70 persen dan Subsektor Air Bersih sebesar 2,25 persen. Sementara Subsektor Gas Kota tumbuh tipis 0,38 persen jika dibandingkan dengan kondisi triwulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*).

Pada triwulan II/2013 Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tumbuh sebesar 1,04 persen dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih disumbang oleh Subsektor Listrik yang tumbuh 1,84 persen. Sementara itu, Subsektor Gas Kota mengalami penurunan kinerja sebesar 0,87 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih semester I/2013 meningkat terhadap pertumbuhan semester I tahun sebelumnya (*c-to-c*), yaitu dari 5,76 persen menjadi 5,93 persen. Seluruh subsektor memiliki peran positif terhadap pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih pada semester ini. Subsektor Gas Kota mengalami pertumbuhan sebesar 2,41 persen.

v. Laju pertumbuhan Sektor Konstruksi

Pada triwulan II/2013, Sektor Konstruksi tumbuh 6,61 persen dibandingkan triwulan II/2012 (*y-on-y*). Capaian kinerja sektor konstruksi ini bersumber dari kegiatan pemerintah maupun sektor swasta.

Sementara dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*), Sektor Konstruksi tumbuh 4,11 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh beberapa hal antara lain oleh meningkatnya kegiatan konstruksi yang bersumber dari dana APBN.

vi. Laju pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Pertumbuhan PDB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, mengalami perlambatan (*y-on-y*). Sektor ini tumbuh sebesar 6,37 persen, lebih lambat dari triwulan sebelumnya. Subsektor yang tumbuh paling tinggi adalah Subsektor Hotel sebesar 8,88 persensebagai dampak terus bertambahnya jumlah kamar pada tahun 2013. Selanjutnya Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 6,35 persen. Meningkatnya produksi domestik, khususnya barang-barang industri pengolahan, telah mendorong peningkatan Subsektor Perdagangan. Sementara itu, Subsektor Restoran tumbuh 5,62 persen, hal ini dikarenakan pada tahun-tahun terakhir ini, jumlah penambahan gerai baru pada usaha kafe dan restoran terus meningkat.

Tetap meningkatnya kinerja sektor barang-barang yang diperdagangkan, baik domestik maupun impor, telah menjadi faktor pendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran. Pada triwulan II/2013 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran mencatat pertumbuhan sebesar 4,44 persen dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh seluruh subsektor, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Hotel sebesar 5,34 persen, diikuti Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Restoran masing-masing tumbuh 5,02 persen dan 0,31 persen.

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran semester I/2013 tumbuh 6,43 persen hampir sama dengan pertumbuhan semester I/2012 (*c-to-c*). Dimana Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh sebesar 6,44 persen lebih rendah dibanding semester I/2012 yang

tumbuh 6,60 persen. Subsektor Hotel pada semester I/2013 tumbuh 8,35 persen lebih tinggi dari semester I/2012 yang tumbuh 5,18 persen. Sementara itu, Subsektor Restoran tumbuh 5,76 persen, yang disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah kafe dan restoran setiap tahunnya karena bisnis ini masih menjanjikan prospek yang baik.

vii. Laju pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi triwulan II/2013 dibandingkan triwulan II/2012 tumbuh 10,92 persen (*y-on-y*) yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Komunikasi sebesar 12,84 persen. Sementara itu, Subsektor Pengangkutan tumbuh 7,66 persen yang terutama disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Angkutan Udara, Subsektor Angkutan Jalan Raya, dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan. Adanya penambahan frekuensi penerbangan dari beberapa maskapai penerbangan sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan pada Subsektor Angkutan Udara. Meningkatnya kegiatan bongkar-muat dan pergudangan akibat adanya peningkatan arus barang di beberapa pelabuhan laut besar di Indonesia juga merupakan faktor pendorong pertumbuhan di Subsektor Jasa Penunjang Angkutan.

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2013, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II/2013 tumbuh 3,12 persen (*q-to-q*) disebabkan oleh pertumbuhan Subsektor Pengangkutan sebesar 3,96 persen dan Subsektor Komunikasi sebesar 2,66 persen. Tingginya pertumbuhan Subsektor Pengangkutan terutama disebabkan tingginya pertumbuhan Subsektor Angkutan Rel, Subsektor Jasa Penunjang Angkutan, dan Subsektor Angkutan Udara. Liburan

sekolah yang dimulai pada triwulan II ini merupakan faktor utama pendorong Subsektor Pengangkutan, terutama Subsektor Angkutan Rel. Meningkatnya arus barang di beberapa pelabuhan laut besar di Indonesia merupakan faktor pendorong pertumbuhan di Subsektor Angkutan Laut dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan. Sementara itu, permintaan Subsektor Angkutan Udara yang terus naik direspon dengan penambahan armada oleh beberapa maskapai penerbangan. Jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data dari operator terbesar seperti PT. Telkomsel dan PT. Telkom Indonesia yang terus meningkat masih merupakan faktor pendorong pertumbuhan Subsektor Komunikasi.

Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada semester I/2013 sebesar 10,25 persen (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Pengangkutan sebesar 6,82 persen dan Subsektor Komunikasi sebesar 12,27 persen. Pada semester I/2013 ini, percepatan Subsektor Komunikasi lebih dominan mendorong pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

viii. Laju pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan pada triwulan II/2013 mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan triwulan II/2012 (*y-on-y*). Semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas tujuh persen kecuali Subsektor Jasa Penunjang Keuangan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,59 persen. Terus membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang didukung oleh peningkatan kredit yang disalurkan turut memberikan andil dalam mendorong pertumbuhan Subsektor Bank.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan terutama disebabkan oleh meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga oleh bank, rata-rata nilai perdagangan saham dan rata-rata IHSG.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan pada semester I/2013 mengalami pertumbuhan sebesar 7,96 persen dibanding semester I/2012 (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh 9,09 persen, Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank tumbuh 7,47 persen, kemudian Subsektor Real Estate tumbuh 7,17 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan II/2013 dibandingkan dengan triwulan II/2012 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 4,49 persen yang didukung oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Swasta sebesar 8,34 persen. Sebaliknya, Subsektor Pemerintahan Umum mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,01 persen. Kontraksi yang terjadi pada Subsektor Pemerintahan Umum disebabkan pembayaran gaji ke-13 pada tahun 2013 dilakukan pada triwulan III, sementara pada tahun 2012 dibayarkan pada triwulan II.

Bila dibandingkan triwulan I/2013 (*q-to-q*), Sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 0,76 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta masing-masing tumbuh 0,24 persen dan 1,09 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah pengunjung tempat hiburan dan rekreasi terkait dengan libur sekolah.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada Semester I/2013 dibanding semester I/2012 (*c-to-c*)

didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 5,48 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti peningkatan jumlah wisman semester I/2013 dibanding jumlah wisman pada semester yang sama tahun 2012.

### 3. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN III/2013

Pertumbuhan PDB Indonesia triwulan III/2013 dibanding triwulan III/2012 (*y-on-y*) didorong oleh hampir semua sektor, tertinggi Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh 9,93 persen. Peningkatan sektor ini dipengaruhi oleh kinerja Subsektor Komunikasi yang terus berkembang dan berperan cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan ini ditunjang oleh kebutuhan akan paket layanan data yang semakin hari semakin meningkat serta layanan suara dan pesan singkat yang juga menunjukkan peningkatan. Kinerja Subsektor Komunikasi ini didukung oleh inovasi-inovasi baru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi serta investasi di bidang infrastruktur telepon seluler yang agresif dilakukan oleh berbagai operator. Disamping itu, Subsektor Pengangkutan juga berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Subsektor Pengangkutan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Subsektor Angkutan Laut yang tumbuh 7,70 persen. Peningkatan di semua subsektor Pengangkutan ini salah satunya ditunjang oleh meningkatnya penggunaan moda transportasi pada lebaran tahun 2013 dibanding tahun 2012. Sebaliknya penggunaan sepeda motor sebagai alat transportasi bagi pemudik mengalami penurunan.

Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan tumbuh 7,56 persen terutama didorong oleh Subsektor Bank yang tumbuh 9,68 persen. Peningkatan ini tercermin dari penyaluran kredit perbankan yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Hal ini menunjukkan kinerja bank sebagai lembaga intermediasi khususnya penyaluran kredit turut memberikan andil bagi pergerakan roda perekonomian Indonesia.

Selanjutnya Sektor Konstruksi tumbuh 6,23 persen, mengalami perlambatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Perlambatan ini salah satunya disebabkan oleh penguatan kurs dollar terhadap rupiah yang berdampak pada peningkatan yang cukup signifikan terhadap harga bahan bangunan impor sehingga meredam laju pertumbuhan Sektor Konstruksi.

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan III/2013 tumbuh 6,14 persen, terutama didorong oleh Subsektor Hotel yang tumbuh cukup tinggi hingga 9,63 persen. Adanya penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berskala internasional yang berdampak pada meningkatnya penciptaan nilai tambah di Subsektor Hotel. Sementara Sektor Jasa-jasa tumbuh sebesar 5,62 persen lebih tinggi dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,49 persen. Peningkatan ini didorong oleh kinerja Jasa Pemerintahan Umum yang meningkat karena adanya pengucuran gaji ke-13 TNI/POLRI di triwulan III/2013, sementara tahun 2012 pencairan gaji tersebut terjadi pada triwulan II/2012.

Selanjutnya Sektor Industri Pengolahan yang kontribusinya terbesar dalam pembentukan PDB, pada triwulan III/2013 tumbuh 5,01 persen melambat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Perlambatan khususnya terjadi pada

Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau; Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet; Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam; dan Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja. Sementara Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya tumbuh cukup signifikan yaitu sebesar 11,67 persen. Seiring dengan itu, Sektor Pertanian sebagai penyumbang kontribusi yang besar dalam pembentukan PDB Indonesia juga mengalami perlambatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara, adanya anomali cuaca dan penyakit yang menyerang tanaman-tanaman dan hewan merupakan penyebab perlambatan kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, kehutanan dan Perikanan. Sektor Pertambangan dan Penggalian menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja yang baik ini didukung oleh Sektor Pertambangan Migas dan Pertambangan Bukan Migas.

Selanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III/2013 bila dibandingkan dengan triwulan II/2013 (*q-to-q*) terjadi pada semua sektor. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan yang ditopang oleh Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 19,89 persen. Faktor musiman pada beberapa tanaman perkebunan merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan di sektor ini, karena beberapa tanaman perkebunan mengalami panen pada triwulan ini. Tingginya pertumbuhan Subsektor Perkebunan menyebabkan Sektor Pertanian tumbuh 6,42 persen. Selanjutnya, Sektor Konstruksi tumbuh 3,35 persen melambat dibanding triwulan II/2013. Perlambatan ini merupakan dampak dari kenaikan harga barang-barang impor untuk input Sektor Bangunan akibat penguatan dolar Amerika.



Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III/2013 distimulus oleh adanya lebaran yang menyebabkan sektor ini tumbuh 3,27 persen, pertumbuhan sektor ini didorong oleh semua subsektornya, tertinggi Subsektor Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan yang tumbuh 6,79 persen. Meningkatnya aktivitas komunikasi pada saat lebaran baik data, sms ataupun suara turut mendorong pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Sementara itu, kinerja Industri Pengolahan 2,92 persen terutama didorong oleh Industri Bukan Migas yang tumbuh 3,13 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau yang ditopang oleh meningkatnya permintaan (*demand*) dalam negeri akibat adanya bulan Ramadhan dan lebaran yang mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan produksinya.

Sektor Jasa-jasa tumbuh 2,90 persen ditopang oleh Subsektor Jasa Pemerintah Umum yang tumbuh 3,39 persen. Pertumbuhan ini sebagai dampak pencairan gaji ke-13 PNS, TNI/POLRI pada bulan Juli 2013. Sementara itu, Subsektor Jasa-Jasa Swasta tumbuh 2,59 persen karena adanya lebaran yang memberikan pengaruh peningkatan pada kegiatan hiburan dan rekreasi.

Sampai dengan triwulan III/2013 (*c-to-c*) pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,80 persen didukung oleh semua sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebagai akibat dari kinerja Subsektor Komunikasi yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sementara itu, pertumbuhan terkecil masih dialami oleh Sektor Pertambangan dan Pengalihan.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang sebesar 3,33 persen didorong oleh semua subsektor. Pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan, pertumbuhan sebesar 3,31 persen utamanya didukung oleh pertumbuhan komoditi padi. Sementara itu, Subsektor Tanaman Perkebunan tumbuh 1,97 persen berkat adanya upaya optimalisasi perkebunan karet. Selain itu, tingginya permintaan atas komoditi ini oleh pabrikan luar negeri yang akan melakukan penambahan produksi turut mendukung pertumbuhan subsektor ini. Sementara itu, Subsektor Perikanan tumbuh 5,09 persen.

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan III/2013 tumbuh sebesar 6,42 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 19,89 persen. Disamping itu, peningkatan pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh 4,58 persen juga ikut mendorong pertumbuhan sektor ini pada triwulan III/2013. Musim kemarau yang bersifat basah menyebabkan luas panen padi masih cukup tinggi hingga bulan Agustus 2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan komoditi padi di beberapa provinsi.

Secara kumulatif, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sampai dengan triwulan III/2013 hanya tumbuh 3,46 persen lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2012 sebesar 4,79 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan kinerja pada sebagian besar subsektor kecuali Subsektor Kehutanan, dimana tahun 2012 mengalami kontraksi 1,55 persen menjadi tumbuh

0,81 persen pada tahun 2013, serta Subsektor Perikanan yang tumbuh dari 6,17 persen pada tahun 2012 menjadi 6,41 persen pada tahun ini.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Secara (*y-on-y*), kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III/2013 mengalami kenaikan 1,99 persen, disumbang oleh kinerja subsektor pertambangan bukan migas dan subsektor penggalian tumbuh masing-masing sebesar 6,29 persen dan 5,45 persen. Namun, terjadi penurunan kinerja subsektor minyak dan gas bumi sebesar 2,54 persen seiring dengan turunnya produktivitas sumur-sumur tua dari tahun ke tahun. Kinerja subsektor pertambangan bukan migas ditopang oleh kenaikan produksi batubara dan mineral lainnya. Perusahaan pertambangan batubara meningkatkan produksinya akibat peningkatan permintaan bahan bakar untuk pembangkit listrik yang meningkat.

Berbagai upaya untuk menjaga tingkat produksi minyak dan gas bumi mampu menolong kinerja sektor Pertambangan dan penggalian pada triwulan III/2013 (*q-to-q*) mengalami kenaikan sebesar 2,19 persen yang disumbang oleh Subsektor Pertambangan bukan Migas 3,57 persen, dan Subsektor Pertambangan Migas naik tipis 0,61 persen. Subsektor Penggalian tumbuh 3,46 persen akibat dorongan permintaan bahan baku dari proyek-proyek infrastruktur.

Sampai dengan triwulan III/2013 (*c-to-c*) sektor pertambangan dan penggalian mengalami kinerja positif sebesar 0,49 persen yang ditopang oleh berkibarnya kinerja subsektor pertambangan bukan migas dan penggalian yang masing-masing tumbuh sebesar 4,37 persen dan 5,74 persen.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Perbandingan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, Sektor Industri Pengolahan pada triwulan III/2013 (*y-on-y*) meningkat sebesar 5,01 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari peningkatan pertumbuhan Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 11,67persen. Subsektor Industri Barang kayu dan hasil hutan lainnya meningkat sebesar 6,04 persen karena adanya peningkatan konsumsi mebel dan perabot rumahtangga. Beberapa pengusaha mebel mengaku kebanjiran konsumen saat puasa dan menjelang lebaran. Sementara Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet turun sebesar 3,59 persen karena ketergantungan bahanbaku impor yang masih tinggi sejalan dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Hal yang berbeda terjadi di Subsektor Industri Migas yang mendapatkan kontribusi cukup besar dari pertumbuhan Pengilangan sebesar 1,58 persen akibat kenaikan produksi hasil kilang di Pertamina Cilacap Jawa Tengah.

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencapai 2,92 persen (*q-to-q*) akibat dorongan dari peningkatan kinerja Subsektor Industri Non Migas yang tumbuh sebesar 3,13 persen. Subsektor ini tumbuh akibat adanya peningkatan beberapa industri diantaranya Industri Makanan, Minuman dan Tembakau serta Industri Barang Galian Bukan Logam. Meningkatnya kinerja Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 8,02 persen dikarenakan menyambut bulan Ramadhan dan hari. Peningkatan subsektor lainnya yaitu Industri Barang Galian Bukan Logam, salah satunya terlihat dari peningkatan produksi semen. Selain produksi yang meningkat, konsumsi yang terus naik juga menjadi indikator tumbuhnya beberapa industri.

Peningkatan konsumsi seperti plastik dan peluang makin tingginya penggunaan ban yang seiring dengan pertumbuhan industri kendaraan bermotor menjadi pemicu naiknya pertumbuhan Subsektor Industri Kimia dan Barang-Barang dari Bahan Karet menjadi sebesar 1,04 persen. Pertumbuhan industri lainnya tercatat di Industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan sejenisnya sebesar 1,29 persen serta Industri Pengolahan Lainnya sebesar 5,90 persen. Penurunan industri di triwulan ini tercatat di Industri Kertas dan Barang Cetak dan Industri Logam Dasar, yang turun akibat ketergantungan pada bahan baku impor yang harganya melambung sebagai efek dari melemahnya nilai tukar Rupiah sepanjang Juli-September 2013.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan triwulan III/2013 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 5,66 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pertumbuhan di Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 6,33 persen ditopang oleh peningkatan Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 10,42 persen; Subsektor Industri Logam dasar Besi dan Baja sebesar 8,08 persen; Subsektor Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya 6,67 persen; dan Subsektor Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas kaki yang meningkat sebesar 6,34 persen.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Bila dibandingkan dengan triwulan III/2012 (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih masih mampu mempertahankan pertumbuhan positif sebesar 3,83 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja subsektor listrik yang

mencatat pertumbuhan sebesar 7,38 persen. Selain listrik, pertumbuhan *y-on-y* subsektor air bersih juga cukup tinggi, yaitu mencapai 2,54 persen. Di sisi lain, subsektor gas kota justru mengalami penurunan kinerja 5,29 persen yang disebabkan berkurangnya pasokan gas bumi yang dialokasikan untuk PGN yang mengalami penurunan volume.

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan III/2013 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,70 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini disumbang oleh Subsektor Gas Kota yang mengalami penurunan sebesar 4,67 persen, Subsektor Air Bersih meningkat sebesar 1,21 persen, dan Subsektor Listrik meningkat sebesar 2,46 persen.

Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sampai dengan triwulan III/2013 (*c-to-c*) tidak secepat pertumbuhan *c-to-c* periode yang sama tahun 2012. Pertumbuhan *c-to-c* subsektor listrik terbilang tinggi, yaitu 7,74 persen, karena ekspansi bisnis PT PLN yang ditopang oleh proyek *Fact Track Program* (FTP). Nampaknya, pertumbuhan *c-to-c* subsektor Gas Kota yang sebesar turun 0,20 persen memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam memperlambat laju pertumbuhan sektor ini. Sementara itu, kebijakan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) setiap triwulannya membuat laju implisit Subsektor listrik mendekati 7 persen, kenaikan tertinggi sepanjang tahun 2013 ini.

#### v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Konstruksi tumbuh 6,23 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan triwulan III tahun lalu. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh

depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang menyebabkan meningkatnya harga bahan-bahan bangunan yang harus diimpor dari luar negeri; 21 persen bahan baku sektor konstruksi berasal dari impor. Selain itu, peningkatan suku bunga Bank Indonesia (SBI), juga memberikan dampak pertumbuhan di sektor ini tertahan. Peningkatan suku bunga BI ini berdampak langsung pada peningkatan suku bunga yang lain termasuk bunga kredit konstruksi. Akibatnya, para pelaku konstruksi mengalami hambatan pendanaan yang dipengaruhi struktur pembiayaan proyek infrastruktur.

Sektor Konstruksi pada triwulan III/2013 ini mengalami perlambatan dan hanya tumbuh sebesar 3,35 persen terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Perlambatan ini, seiring dengan turunnya produksi semen dan kayu kehutanan sebagai bahan baku utama yang mempengaruhi sektor konstruksi.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan III/2013 Sektor Konstruksi tumbuh 6,53 persen, lebih lambat dari pertumbuhan kumulatif triwulan III/2012. Perlambatan yang terjadi pada triwulan ini ternyata masih mampu mendorong pertumbuhan sektor konstruksi untuk berada di atas 6 persen. Kinerja sektor konstruksi yang sampai dengan triwulan ini banyak didorong oleh komitmen pemerintah dalam melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur terutama jalan dan fasilitas kebandarudaraan di sejumlah daerah.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Pada triwulan III/2013, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran tumbuh 1,76 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 1,84

persen, diikuti Subsektor Restoran 1,49 persen dan Subsektor Hotel 0,92 persen. Pertumbuhan tersebut merupakan dampak dari peningkatan permintaan pada bulan puasa dan lebaran, pemberian gaji ke-13 PNS, dan masa liburan sekolah. Jika dibandingkan pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan III/2012, pertumbuhan kedua subsektor tersebut mengalami perlambatan, yang disebabkan pengaruh negatif kenaikan BBM dan depresiasi rupiah terhadap daya beli masyarakat.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 6,14 persen sejalan dengan peningkatan permintaan barang domestik dan impor. Kinerja sektor ini juga didorong oleh Subsektor Hotel yang tumbuh 9,63 persen karena bertambahnya jumlah kamar dan jumlah hotel berbintang.

Meningkatnya pasar dalam negeri dan impor mendorong pertumbuhan kumulatif (*c-to-c*) Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran triwulan III/2013 tumbuh 6,33 persen.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pertumbuhan Subsektor Komunikasi sebesar 11,82 persen merupakan pendorong kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang mencapai pertumbuhan sebesar 9,93 persen.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III/2013 (*q-to-q*) tumbuh 3,27 persen. Pada Subsektor Pengangkutan, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan sebesar 6,79 persen, diikuti oleh Subsektor Angkutan rel dan Angkutan Jalan Raya yang tumbuh masing-masing 3,42

persen dan 4,18 persen. Peningkatan di Subsektor Pengangkutan ini secara umum disebabkan oleh musim liburan sekolah, puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Namun demikian, terjadi perlambatan di Subsektor Angkutan udara, akibat adanya penurunan jumlah penumpang di bulan puasa/ramadhan yang terjadi di bulan Juli. Sementara Subsektor Komunikasi mengalami pertumbuhan 3,39 persen, akibat meningkatnya jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data.

Sampai dengan triwulan III/2013, pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lainnya yang tumbuh sebesar 10,14 persen (*c-to-c*). Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan Subsektor komunikasi yang tumbuh 12,11 persen. Hal ini sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (IT), salah satunya adalah layanan data melalui jaringan internet yang selalu berkembang dengan inovasi-inovasi baru.

#### viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*) mengalami pertumbuhan sebesar 7,56 persen. Dimana Subsektor Bank memberikan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,68 persen.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada triwulan III/2012 dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,04 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 2,43 persen, diikuti Subsektor Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 2,31 persen.

Peningkatan Subsektor Bank didukung oleh meningkatnya kredit yang disalurkan dan meningkatnya dana pihak ketiga yang dihimpun.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan sampai dengan triwulan III/2013 mengalami pertumbuhan sebesar 7,83 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 9,29 persen, kemudian Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 7,08 persen dan Subsektor Real Estate sebesar 6,52 persen.

#### ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa triwulan III/2013 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2012 tumbuh sebesar 5,62, dan didukung oleh Subsektor Jasa Swasta sebesar 7.73 persen dan Subsektor Jasa Pemerintah Umum 2,50 persen.

Sektor Jasa-jasa pada triwulan III/2012 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,90 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintah sebesar 3,39 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum mengalami kontraksi karena realisasi gaji ke-13 terjadi pada triwulan II/2013. Sementara di Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah murid/mahasiswa pada penerimaan siswa baru dan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara akibat adanya event internasional di Indonesia.

Kinerja Sektor Jasa-jasa sampai dengan triwulan III/2013 didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 8,16 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti jumlah murid, jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Sementara, pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum melambat karena daya

serap belanja pegawai sampai triwulan III/2013 lebih rendah di banding periode yang sama tahun sebelumnya.

#### 4. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV/2013

Pertumbuhan PDB Indonesia triwulan IV/2013 dibanding triwulan III/2013 dipengaruhi oleh adanya faktor musiman pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan. Beberapa komoditas tanaman bahan makanan, pada triwulan IV/2013 memasuki masa tanam, disamping karena terjadinya kekeringan maupun serangan hama pada beberapa sentra tanaman padi dan palawija di beberapa daerah. Sementara pada beberapa komoditas perkebunan triwulan IV/2013 merupakan masa telah berlalunya panen besar pada komoditas utama perkebunan. Keadaan ini berdampak pada penurunan pertumbuhan di kedua subsektor masing-masing sebesar 37,10 persen dan 33,20 persen. Kontraksi di kedua subsektor ini mengakibatkan pertumbuhan Sektor Pertanian turun 22,84 persen. Penurunan Sektor Pertanian berkontribusi terhadap penurunan kinerja ekonomi triwulan IV/2013 yang berkontraksi sebesar 1,42 persen dibanding triwulan III/2013. Meskipun sektor lain mengalami pertumbuhan positif namun tidak bisa menahan penurunan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV/2013.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), perekonomian triwulan IV/2013 mengalami pertumbuhan 5,72 persen. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tercatat memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 10,32 persen. Kinerja yang baik ini ditopang oleh peningkatan pada Subsektor Angkutan Rel, Subsektor Angkutan Laut dan Subsektor

Komunikasi. Musim liburan sekolah, natal dan tahun baru 2013 merupakan bagian yang ikut berperan dalam menstabilkan pertumbuhan sektor ini. Kegiatan komunikasi yang ditunjang oleh inovasi teknologi yang terus berkembang menjadikan Subsektor Komunikasi tumbuh stabil pada level yang tinggi. Semakin membaiknya fungsi intermediasi perbankan turut memberikan andil pada Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan sebagai sektor kedua dengan pertumbuhan tertinggi pada triwulan ini. Sektor selanjutnya yang juga tumbuh tinggi pada triwulan ini adalah Sektor Konstruksi.

Perekonomian Indonesia tahun 2013 masih tumbuh cukup baik ditengah perlambatan ekonomi global yang melanda dunia. Pertumbuhan sebesar 5,78 persen ini ditopang oleh masih kuatnya ekonomi domestik. Sektor-sektor *nontradables* masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan di tahun 2013. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 10,19 persen memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDB sebesar 1,03 persen. Sektor ini masih didominasi oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Komunikasi, Subsektor Angkutan Jalan Raya dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan. Terus meningkatnya kegiatan komunikasi dalam bentuk percakapan, sms, layanan data dan internet serta munculnya inovasi-inovasi dalam bidang pertelekomunikasian merupakan faktor yang membuat sektor ini tumbuh stabil pada level yang cukup tinggi. Disamping itu, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan tumbuh 7,56 persen, hal ini ditunjang oleh semakin membaiknya kinerja sektor perbankan sejalan membaiknya fungsi intermediasi perbankan. Sektor Konstruksi tumbuh sebesar 6,57 persen. Selanjutnya Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran juga tumbuh sebesar 5,93 persen dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 1,07 persen.

i. Laju pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Pada triwulan IV/2013 dibanding triwulan IV/2012 kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 3,83 persen berada di atas kinerja triwulan yang sama tahun yang lalu sebesar 2,07 persen. Meningkatnya kinerja sektor ini dipengaruhi oleh kenaikan produksi beberapa komoditi unggulan perkebunan seperti kelapa sawit, karet, dan kopi akibat bertambahnya jumlah tanaman yang menghasilkan. Selain itu, naiknya produksi perikanan budidaya yang cukup signifikan akibat percepatan pengembangan *demfarm* di sentra-sentra perikanan budidaya serta revitalisasi tambak di penghujung tahun 2012 khususnya di Pulau Jawa, turut mendorong percepatan pertumbuhan Subsektor Perikanan.

Kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV/2013 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 22,84 persen yang sangat dipengaruhi oleh faktor efek musim. Tingginya curah hujan yang kondusif untuk masa tanam bagi tanaman pangan menyebabkan kontraksi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan sebesar 37,10 persen, disamping karena terjadinya kekeringan maupun serangan hama pada beberapa sentra tanaman padi dan palawija di beberapa daerah. Sedangkan pada Subsektor Tanaman Perkebunan terjadi kontraksi sebesar 33,20 persen akibat telah berlalunya masa panen besar beberapa komoditi utamanya di triwulan sebelumnya. Di sisi lain, kegiatan Hari Raya Qurban di pertengahan bulan Oktober serta permintaan daging yang tinggi menyambut liburan Natal dan Tahun Baru mendorong Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya tumbuh 4,58 persen. Revitalisasi tambak di sepanjang pantai utara Jawa dan percepatan pengembangan model percontohan (*demfarm*) pada perikanan budidaya

mampu mengubah *mindset* para petambak dan memperkuat jiwa kewirausahaannya. Kedua hal tersebut secara signifikan mampu meningkatkan produksi perikanan budidaya yang mempengaruhi Subsektor Perikanan tetap tumbuh 3,03 persen, meskipun produksi perikanan tangkap melambat akibat cuaca yang tidak menunjang bagi para nelayan untuk melaut. Sementara itu, kinerja Subsektor Kehutanan tumbuh 1,87 persen karena adanya percepatan realisasi jatah tebangan di akhir periode penebangan dan meningkatnya penyerapan kayu rakyat dan kayu dari hutan tanaman oleh industri kayu gergajian dan kayu olahan.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan IV/2013, kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan melambat dibanding tahun 2012. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi beberapa komoditi utama palawija seperti jagung, kedelai, kacang hijau, dan ubi jalar. Salah satu sebab melambatnya produksi padi adalah keterlambatan subsidi benih yang disebabkan oleh lambatnya pengesahan regulasi yang mengatur tentang masalah tersebut. Pada Subsektor Peternakan, produksi susu tumbuh stagnan akibat berkurangnya populasi sapi perah. Hal ini dikarenakan tingginya harga daging sapi memicu para peternak sapi perah untuk menjual ternaknya yang masih dalam usia laktasi. Secara keseluruhan, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 3,54 persen dengan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,44 persen.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Tingginya pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian masing-masing sebesar 8,17 persen

dan 6,18 persen memacu kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian triwulan IV/2013 dibanding periode yang sama tahun lalu (*y-on-y*) tumbuh 3,91 persen. Disisi lain, Subsektor Pertambangan Migas berkontraksi sebesar 0,43 persen akibat penurunan alamiah cadangan migas Indonesia yang kondisinya semakin menipis, meskipun SKK Migas berhasil meredam laju penurunan produksi migas tersebut melalui teknik produksi *Enhance Oil Recovery (EOR)*. Meningkatnya produksi batubara dan beberapa komoditi mineral seperti emas dan tembaga pada triwulan IV/2013 menjadi pendorong tingginya pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas.

Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV/2013 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 1,72 persen. Pertumbuhan positif terjadi pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Penggalian. Subsektor Pertambangan Bukan Migas mengalami pertumbuhan 3,34 persen yang dipicu oleh naiknya produksi batubara dan beberapa komoditi mineral yang produksinya. Subsektor Penggalian tumbuh 3,80 persen akibat dorongan permintaan bahan baku dari Sektor Konstruksi. Sementara itu, Subsektor Pertambangan Migas berkontraksi 0,38 persen.

Sampai dengan triwulan IV/2013 (*c-to-c*), Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 1,34 persen didorong oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian. Membaiknya iklim berusaha di Subsektor Pertambangan Bukan Migas menyebabkan tingginya realisasi produksi beberapa komoditi pertambangan bukan migas seperti batubara, bijih besi, nikel dan bauksit. Selain itu meningkatnya permintaan barang galian oleh Sektor Konstruksi juga meningkatkan kinerja di Subsektor Penggalian.

### iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*), Sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV/2013 tumbuh 5,29 persen, melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan IV/2012 (*y-on-y*) yang mencapai 6,29 persen. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan ini didorong oleh pertumbuhan yang terjadi pada Subsektor Industri Migas sebesar 2,97 persen, dimana Subsektor Pengilangan Minyak Bumi tumbuh sebesar 3,69 persen dan Subsektor Gas Alam Cair tumbuh sebesar 2,33 persen. Adanya sinergi dari tujuh BUMN yaitu PT Pertamina, PT PLN, Pupuk Iskandar Muda, Rekayasa Industri, PTPN 1, PTPN 2, PTPN 3 dan 1 BUMD mampu mewujudkan integrasi proyek besar seperti Arun *LNG Storage & Regasification Terminal* dan pembangunan pipa-pipa transmisi gas di tahun 2013 yang menunjang pertumbuhan Subsektor Gas Alam Cair triwulan IV/2013. Sementara itu, Industri Bukan Migas tumbuh 5,44 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2012. Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 10,89 persen; Subsektor Industri Barang Lainnya sebesar 11,24 persen; Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 4,66 persen; Subsektor Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki sebesar 5,27 persen; dan Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya sebesar 4,77 persen. Pertumbuhan tersebut tercermin dari data-data asosiasi industri yang memang menunjukkan pertumbuhan baik dari sisi produksi maupun dari sisi permintaan.

Pertumbuhan (*q-to-q*) Sektor Industri Pengolahan triwulan IV/2013 didorong oleh kinerja Industri Migas yang tumbuh 1,78 persen. Subsektor Gas Alam Cair menjadi penyumbang



terbesar dari pertumbuhan tersebut. Pemanfaatan gas alam cair (*Liquified Natural Gas/LNG*) untuk pembangkit listrik dalam negeri, yang diyakini membantu pemerintah dalam mengurangi beban subsidi BBM yang digunakan untuk PT PLN, mendorong pertumbuhan Subsektor Gas Alam Cair hingga mencapai 2,53 persen. Selain itu, besarnya investasi untuk proyek-proyek terminal LNG dan berkembangnya proyek mini LNG sepanjang tahun 2013. Sementara Subsektor Pengilangan Minyak Bumi juga tumbuh positif. Sementara itu, Subsektor Industri Bukan Migas tumbuh lebih lambat dari Industri Migas yaitu 1,72 persen. Pertumbuhan dari tiap subsektor di Industri Bukan Migas tidak berdeviasi terlalu jauh satu sama lain di triwulan IV/2013. Beberapa subsektor yang mampu berkontribusi tinggi terhadap kinerja Industri Bukan Migas diantaranya Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau tumbuh sebesar 3,35 persen, Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 2,34 persen dan Subsektor Barang Lainnya sebesar 5,18 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau terutama terjadi di tiga provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Pertumbuhan terjadi akibat tingginya permintaan bahan makanan seperti tepung terigu dan tingginya konsumsi air minum kemasan. Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja mampu memenuhi kebutuhan nasional sebesar lebih dari 70 persen sepanjang tahun 2013. Sementara Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak mengalami kontraksi akibat dari tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor. Pemenuhan bahan baku melalui impor menggerus keuntungan yang didapat oleh para pelaku usaha akibat melemahnya rupiah terhadap US\$ selama tahun 2013.

Sampai dengan triwulan IV/2013 (*c-to-c*), dorongan kinerja Industri Bukan Migas

mendominasi sebesar 6,10 persen sementara Industri Migas kontraksi sebesar 1,81 persen. Pertumbuhan kedua subsektor tersebut membuat Sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 5,56 persen. Kontraksi lebih dalam lagi pada Sektor Industri Migas tertahan oleh pertumbuhan Subsektor Pengilangan Minyak Bumi yang tumbuh sebesar 1,03 persen. Sedangkan untuk Industri Bukan Migas, seluruh subsektor menunjukkan pertumbuhan *c-to-c* yang berkisar antara 2 persen hingga 10 persen, kecuali Subsektor Barang Lainnya turun sebesar 0,70 persen. Pertumbuhan subsektor di Industri Bukan Migas dipengaruhi oleh nilai produksi, penjualan dan laba yang tercatat sepanjang tahun 2013. Beberapa perusahaan besar tercatat mengalami penurunan laba akibat kerugian selisih kurs, namun secara nilai produksi dan penjualan tetap bisa mencatat peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan Subsektor Industri Tekstil Barang Kulit dan Alas Kaki, Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya, Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya mencatat pertumbuhan *c-to-c* masing-masing 6,06 persen, 6,18 persen, 6,93 persen dan 10,54 persen.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan IV/2013 mengalami pertumbuhan (*q-to-q*) yang tinggi, yaitu 6,10 persen. Pertumbuhan yang tinggi ini disebabkan oleh pertumbuhan Subsektor Gas Kota yang tumbuh cukup signifikan sebesar 13,33 persen, setelah mengalami pertumbuhan negatif pada tiga triwulan pertama di tahun ini. Pertumbuhan Subsektor Gas Kota yang tinggi ini dipicu

meningkatnya penjualan gas kota di berbagai daerah, terutama pada distrik Medan, Bekasi, dan Banten yang masing-masing tumbuh sebesar 30,53 persen, 28,15 persen, dan 11,75 persen. Selain Subsektor Gas Kota, Subsektor Listrik juga cukup memberikan peran dengan pertumbuhannya yang mencapai 4,84 persen. Pertumbuhan ini banyak dipengaruhi meningkatnya konsumsi listrik pada kelompok bisnis, yang pertumbuhannya mencapai 12,04 persen (*q-to-q*).

Pertumbuhan (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh tinggi, yaitu sebesar 6,62 persen, meskipun tidak setinggi pertumbuhan (*y-on-y*) pada triwulan pertama. Subsektor Listrik menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 7,50 persen. Pada tahun ini PT PLN telah berhasil meningkatkan kapasitas produksinya dengan pembangunan berbagai pembangkit baru, antara lain beroperasinya pembangkit baru di Jawa-Bali beroperasinya PLTU baru di Bangka Belitung, dan pembangkit listrik di Batam. Selain Subsektor Listrik, Subsektor Gas juga memiliki kontribusi yang besar, dimana mencatat pertumbuhan sebesar 6,20 persen (*y-on-y*). Meningkatnya penjualan gas pada triwulan ini sepertinya mampu mengatasi kontraksi triwulan lalu sebagai akibat kebijakan *swap-gas* dari Kementerian ESDM, untuk pengalokasian gas LNG Tangguh sebesar dua kontainer untuk PT PLN.

Meskipun pertumbuhan (*q-to-q*) dan (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan IV ini tinggi, namun ternyata belum mampu membuat pertumbuhan (*c-to-c*) di tahun ini lebih tinggi dari pertumbuhan triwulan IV tahun lalu. Jika dilihat pertumbuhan kumulatif masing-masing Subsektor, maka terlihat bahwa pada triwulan ini baik Subsektor Listrik, Gas, maupun Air Bersih memiliki pertumbuhan yang

tidak lebih besar dari pertumbuhan pada triwulan yang sama tahun lalu.

#### v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Konstruksi tumbuh 6,68 persen. Meskipun nilai tukar rupiah terhadap US\$ masih saja melemah pada triwulan IV/2013 ini, namun para pengusaha konstruksi masih optimis terhadap prospek ekonomi di Sektor Konstruksi. Hal ini didukung oleh tetap meningkatnya volume impor bahan-bahan konstruksi.

Sektor Konstruksi pada triwulan IV/2013 ini tumbuh sebesar 4,45 persen terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Pertumbuhan ini seiring dengan meningkatnya impor besi beton sebesar 10-15 persen dan impor beton *ready mix* juga meningkat sebesar 12-17 persen pada triwulan ini.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan IV/2013 Sektor Konstruksi tumbuh 6,57 persen. Perlambatan yang terjadi pada triwulan lalu ternyata telah membuat pertumbuhan kumulatif Sektor Konstruksi pada tahun ini berada di bawah pertumbuhan kumulatif tahun lalu, ditengarai karena pencairan anggaran pemerintah tahun ini lebih lambat dibandingkan tahun lalu.

#### vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2012 (*y-on-y*), Subsektor Hotel mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 8,33 persen, akibat meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan penambahan jumlah akomodasi. Sedangkan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Restoran

mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 4,64 persen dan 4,50 persen.

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan IV/2013 (*q-to-q*) didorong oleh semua subsektor. Permintaan domestik masih cukup tinggi, dan peningkatan *supply* dari barang impor telah berdampak pada peningkatan aktivitas perdagangan. Hal ini menyebabkan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh sebesar 1,33 persen. Subsektor Hotel tumbuh sebesar 3,80 persen yang disebabkan oleh peningkatan tingkat hunian hotel yang cukup tinggi di triwulan IV. Hal ini akibat dari meningkatnya jumlah wisatawan, baik wisman maupun wisnus, pada musim libur, hari natal, dan tahun baru.

Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada tahun 2013 (*c-to-c*) tumbuh 5,93 persen. Subsektor Hotel mengalami pertumbuhan tertinggi dibandingkan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Restoran dengan laju pertumbuhan 8,66 persen, karena selama tahun 2013, kunjungan wisatawan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2012.

#### vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2012 (*y-on-y*), semua subsektor mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, khususnya Subsektor Angkutan Rel. Kebijakan penurunan tarif kereta *commuter line* (Jabodetabek) lebih dari 50 persen sejak bulan Juli 2013, telah mengakibatkan lonjakan penumpang hingga 41,94 persen dibandingkan triwulan IV/2012. Selain itu kebijakan penurunan tarif kereta api ekonomi jarak jauh sejak lebaran tahun ini juga telah

memberi dampak pada peningkatan jumlah penumpang. Subsektor Angkutan Laut mengalami pertumbuhan cukup tinggi, khususnya pada angkutan laut barang di wilayah domestik. Dampak azas *cabotage* yang mulai efektif diberlakukan sejak pertengahan tahun 2011 telah memberikan dampak positif terhadap jumlah barang yang diangkut. Sementara Subsektor Komunikasi memperlihatkan kinerja yang masih baik dengan pertumbuhan sebesar 11,75 persen.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV/2013 tumbuh 2,36 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh masing-masing sebesar 1,73 persen dan 2,72 persen. Adanya musim liburan, cuti bersama, serta perayaan natal dan tahun baru menyebabkan seluruh Subsektor Pengangkutan mengalami pertumbuhan positif. Peningkatan Subsektor Angkutan Rel yang cukup tinggi akibat adanya musim liburan dan dampak kebijakan PT KAI menurunkan tarif kereta api, khususnya kereta *commuter line* (Jabodetabek). Sedangkan Subsektor Angkutan Udara peningkatan terjadi karena adanya musim haji, dimana pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji terjadi pada triwulan IV/2013 dan musim liburan akhir tahun. Sementara Subsektor Komunikasi mengalami pertumbuhan 2,72 persen, akibat meningkatnya jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data.

Selama tahun 2013, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh 10,19 persen (*c-to-c*) masih menempati urutan tertinggi dibanding sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan sektor ini mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan di tahun 2012 yang hanya 9,98 persen.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,79 persen. Subsektor Bank mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,89 persen. Peningkatan subsektor Bank didukung oleh meningkatnya kredit yang disalurkan, meningkatnya dana pihak ketiga yang dihimpun dan meningkatnya suku bunga BI (*BI rate*).

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada triwulan IV/2013 dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), tumbuh sebesar 0,50 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Subsektor Real Estat yang tumbuh sebesar 1,13 persen dan 1,02 persen. Peningkatan sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank didukung oleh meningkatnya posisi pembiayaan yang disalurkan.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan sampai dengan triwulan IV/2013 mengalami pertumbuhan sebesar 7,56 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 9,19 persen, kemudian Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 7,01 persen dan Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 6,81 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa triwulan IV/2013 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2012 (*y-on-y*) terutama didukung oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 8,36 persen.

Peningkatan Jasa Swasta ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi sebesar 9,55 persen. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung di taman-taman rekreasi dan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia akibat adanya *event* internasional di Indonesia. Sementara itu, Peningkatan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum sebesar 0,80 persen didorong oleh bertambahnya jumlah kementerian dan lembaga (K/L) yang tunjangan kinerjanya sudah mulai dibayarkan pada Desember 2013.

Sektor Jasa-jasa pada triwulan IV/2013 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 1,62 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintah sebesar 1,55 persen dan Subsektor Jasa Swasta sebesar 1,67 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Swasta dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Kinerja Sektor Jasa-jasa sampai dengan triwulan IV/2013 mengalami pertumbuhan sebesar 5,46 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 8,21 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti jumlah pengunjung pada taman rekreasi karena adanya liburan sekolah, natal dan tahun baru.

Sementara itu, Sektor Jasa Pemerintahan Umum tumbuh 1,45 persen. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya realisasi belanja pegawai pemerintah (APBN) dari Rp197,67 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp221,40 triliun pada tahun 2013.

## C. PEREKONOMIAN INDONESIA SEMESTER I TAHUN 2014

### 1. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I/2014

Dari sisi produksi, pertumbuhan PDB triwulan I/2014 bila dibandingkan dengan triwulan I/2013 mengalami perlambatan. Hal ini disebabkan oleh perlambatan di hampir semua sektor ekonomi, kecuali Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang menunjukkan kinerja lebih baik dengan mencatat pertumbuhan sebesar 10,21 persen. Kinerja yang baik ini ditopang oleh peningkatan Subsektor Angkutan Rel, Subsektor Angkutan Laut dan Subsektor Komunikasi. Peningkatan yang terjadi pada Subsektor Pengangkutan antara lain disebabkan oleh adanya beberapa kebijakan pemerintah seperti penambahan rute baru angkutan rel dan adanya kebijakan “*azaz cabotage*” di angkutan laut. Aktivitas komunikasi yang ditunjang oleh inovasi teknologi yang terus berkembang dan kebutuhan akan layanan data yang terus meningkat menjadikan Subsektor Komunikasi masih tumbuh stabil di level yang cukup tinggi.

Sementara itu, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan I/2014 tumbuh 3,22 persen melambat dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,73 persen. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh melambatnya produksi komoditas-komoditas tanaman bahan makanan terutama padi dan buah-buahan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang kurang mendukung, banjir dan bencana alam di triwulan I/2014. Selanjutnya, Sektor Pertambangan dan Penggalian tidak hanya melambat tapi mengalami kontraksi pada triwulan I/2014 sebesar 0,26

persen. Rendahnya produksi minyak mentah dan kondensat merupakan faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja sektor tersebut. Subsektor Minyak dan Gas Bumi, kontraksi pertumbuhan juga terjadi pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas 0,67 persen.

Pertumbuhan yang melambat juga dialami oleh Sektor Industri Pengolahan, terutama Subsektor Industri Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya yang tumbuh 5,97 persen dibawah pertumbuhan triwulan I/2013 sebesar 10,01 persen. Perlambatan ini disebabkan oleh kontraksi industri mesin dan peralatannya (*spare part*) yang tercermin dari penurunan ekspor CKD di triwulan I/2014.

Sektor Konstruksi meskipun mengalami sedikit perlambatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, namun sektor ini masih memberikan kinerja yang cukup baik dengan pertumbuhan sebesar 6,54 persen. Selanjutnya Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebagai *public utilities* mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 6,31 persen, terutama didorong oleh kinerja Subsektor Listrik yang tumbuh 7,61 persen.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tumbuh 4,79 persen mengalami perlambatan dibanding triwulan yang sama pada tahun 2013. Perlambatan ini dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan beberapa komoditas dan kontraksi pertumbuhan yang terjadi pada impor barang yang turut menyumbang perlambatan terhadap perdagangan. Sementara Subsektor Hotel dan Restoran tumbuh lebih baik, didukung oleh adanya aktivitas pemilihan legislatif.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan juga mengalami perlambatan, hal ini didorong oleh perlambatan yang terjadi pada Subsektor Bank, Jasa Penunjang Keuangan

dan Real Estat. Sementara Subsektor Jasa Perusahaan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu tumbuh 9,03 persen.

Sektor Jasa-jasa, pada triwulan I/2014 tumbuh 5,71 persen, melambat dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan yang terjadi di Subsektor Pemerintahan yang tumbuh 1,09 persen. Pertumbuhan belanja pegawai yang tidak setinggi triwulan I/2013, merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja subsektor ini. Sementara Subsektor Jasa Swasta, tumbuh lebih baik sebagai dampak adanya pemilihan legislatif yang mendorong pertumbuhan Subsektor Hiburan dan Rekreasi.

Bila dibandingkan triwulan IV/2013, Pertumbuhan PDB triwulan I/2014 sangat dipengaruhi oleh Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh 22,61 persen sebagai dampak faktor musiman di Subsektor Tanaman Bahan Makanan khususnya komoditas padi yang mulai memasuki masa panen. Hal ini tercermin dari ekspansi pertumbuhan yang terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan sebesar 69,75 persen. Sementara itu, pertumbuhan juga terjadi di kelompok Jasa-Jasa, seperti Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh 1,10 persen, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan yang tumbuh 2,19 persen dan Sektor Jasa-Jasa yang tumbuh 0,33 persen. Sementara Sektor lainnya mengalami kontraksi pertumbuhan, yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian turun 3,44 persen, Sektor Industri Pengolahan turun 2,31 persen, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih turun 1,52 persen, Sektor Konstruksi turun 5,21 persen dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran turun 2,80 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I/2014 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya tumbuh 3,22 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini ditunjang oleh kenaikan yang terjadi pada seluruh subsektor, terutama Subsektor Perkebunan yang tumbuh 8,45 persen. Peningkatan Subsektor ini disebabkan oleh kenaikan produksi kelapa sawit akibat tingginya permintaan CPO di pasar internasional sebagai substitusi minyak nabati berbahan kedelai. Di sisi lain, cuaca yang kondusif serta peningkatan harga pada komoditas cengkeh memiliki andil besar dalam peningkatan produksinya. Sementara itu, Subsektor Perikanan tumbuh 6,89 persen yang ditopang oleh peningkatan produksi udang budidaya akibat tingginya harga jual serta kegagalan panen di negara-negara produsen udang akibat pengaruh cuaca. Peningkatan pada Subsektor Peternakan sebesar 4,69 persen dipengaruhi oleh peningkatan produksi ayam ras yang ditandai dengan berlimpahnya produksi *Day Old Chicken* (DOC). Perlambatan justru terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang hanya tumbuh sebesar 0,82 persen meskipun sudah memasuki masa panen raya padi. Banjir yang terjadi di akhir tahun 2013 hingga awal tahun 2014 telah menyebabkan penurunan produksi padi pada beberapa sentra produksi padi khususnya di Jawa Barat, Banten, sebagian Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Timur. Sementara pada Subsektor Kehutanan hanya mampu tumbuh sebesar 1,32 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan masih merupakan sektor paling dominan dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2014 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 69,75 persen akibat panen raya tanaman padi pada triwulan I/2014, meski dibayangi oleh perlambatan produksi padi akibat banjir di beberapa sentra produksi padi di Pulau Jawa. Sementara itu subsektor lainnya di Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh faktor musiman di subsektor tersebut. Pada Subsektor Perikanan, cuaca ekstrim menyebabkan tangkapan ikan laut dari perahu-perahu kecil milik nelayan mengalami penurunan cukup signifikan. Banjir yang masih terjadi di awal tahun 2014 juga merusak areal tambak sehingga terjadi penurunan produksi hasil perikanan budidaya tambak. Sedangkan pada Subsektor Kehutanan penurunan produksi biasanya terjadi karena belum direalisasikannya Rencana Kerja Tahunan (RKT) dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kontraksi 0,26 persen. Terjadi penurunan kinerja Subsektor Minyak dan Gas Bumi sebesar minus 2,14 persen. Di sisi lain, Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang mengalami kontraksi sebesar 0,67 persen turut memperburuk kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian. Kinerja Subsektor Penggalian mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 7,43 persen dibandingkan triwulan I/2013 seiring dengan meningkatnya kebutuhan barang galian dari sektor konstruksi.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan IV/2013 (*q-to-q*), Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami kontraksi yang cukup dalam sebesar 3,44 persen. Hal ini disebabkan karena penurunan yang terjadi baik di Subsektor Pertambangan Migas, Pertambangan Bukan Migas maupun Penggalian. Dampak larangan ekspor bahan tambang mentah yang diberlakukan mulai Januari 2014 merupakan penyebab utama turunnya kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian yang masing-masing sebesar minus 4,47 persen dan minus 3,94 persen. Selain itu kabut asap akibat kebakaran hutan yang terjadi di Riau dan sekitarnya menjadi penyebab tidak langsung pada turunnya produksi minyak mentah dan gas bumi sehingga Subsektor Migas mengalami kontraksi sebesar 2,33 persen di triwulan I/2014 ini.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan triwulan I/2014 tercatat sebesar 5,13 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan tersebut didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang mencapai 5,55 persen (*y-on-y*). Besarnya dana kampanye maupun dana penyelenggaraan pemilu hingga mencapai triliunan rupiah selama triwulan I/2014 menjadi stimulus perekonomian yang efektif. Subsektor Industri Bukan Migas yang berkaitan dengan aktivitas kampanye diantaranya yaitu Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau dan Subsektor Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki tumbuh masing-masing sebesar 9,48 persen dan 3,72 persen. Selain efek dari berlangsungnya kampanye pemilu, pertumbuhan industri tekstil, barang kulit dan alas kaki juga dipacu oleh kinerja ekspor sebagai dampak

menguatnya nilai mata uang Dollar terhadap mata uang Rupiah sejak awal tahun 2013.

Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak yang merupakan salah satu kegiatan penting pendukung aktivitas pemilu tumbuh sebesar 0,31 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan yang lambat tersebut dikarenakan industri kertas di dalam negeri menghadapi tantangan akibat terbatasnya pasokan pulp serat panjang. Kinerja subsektor lain turut menyumbang pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas diantaranya Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya tumbuh 5,17 persen, Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya tumbuh 5,97 persen, Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam sebesar 3,93 persen dan Industri Barang Lainnya sebesar 18,35 persen.

Subsektor Industri Migas menunjukkan arah sebaliknya yaitu mengalami kontraksi sebesar 0,88 persen (*y-on-y*). Kontraksi tersebut didorong oleh perlambatan di Subsektor Gas Alam Cair. Hal ini disebabkan penurunan produksi gas dari dua kilang LNG milik PT. Pertamina yaitu Kilang LNG Arun dan Kilang LNG Bontang. Turunnya produksi kilang LNG ini dikarenakan berakhirnya beberapa kontrak ekspor LNG. Di sisi lain Subsektor Pengilangan Minyak Bumi mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didukung oleh adanya kenaikan pasokan bahan baku minyak mentah yang berasal dari impor, disamping faktor lainnya dimana PT. Pertamina Cilacap terus menggenjot kilang minyak Refinery Unit (RU) IV Cilacap untuk memenuhi kebutuhan akan BBM, LPG sampai petrokimia.

Apabila dibandingkan dengan triwulan IV/2013 (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan triwulan I/2014 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 2,31 persen akibat kinerja Subsektor Industri Migas maupun Industri Bukan

Migas. Kontraksi yang terjadi pada Subsektor Migas disebabkan oleh Subsektor Pengilangan Minyak Bumi dan Gas Alam Cair yang mengalami penurunan sebesar 0,13 persen dan 3,78 persen. Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak tumbuh 6,66 persen dan Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet tumbuh 2,70 persen menjadi tumpuan utama pertumbuhan, meskipun tidak dapat meredam kontraksi di sektor ini. Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau yang mengalami kontraksi sebesar 7,36 persen di triwulan I/2014 (*q-to-q*) sebagai akibat dari terjadinya erupsi merapi di Jawa Timur yang menyebabkan terhentinya kegiatan produksi lebih dari 50 perusahaan rokok di daerah tersebut dan kerugian yang mencapai puluhan miliar rupiah.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tumbuh 6,31 persen pada triwulan I/2014 (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja Subsektor Listrik yang tumbuh mencapai angka 7,61 persen, sebagai akibat dari peningkatan penjualan sektor listrik di triwulan I/2014. Kenaikan penjualan listrik tertinggi berada di wilayah Indonesia Bagian Timur.

Meski memberi sumbangan yang tidak terlalu besar terhadap pertumbuhan Sektor Listrik Gas dan Air Bersih, pertumbuhan Subsektor Air Bersih pada triwulan ini yang sebesar 2,27 persen juga patut diperhitungkan. Pertumbuhan subsektor ini salah satunya merupakan hasil kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jaya yang berhasil menekan tingkat kebocoran air yang disalurkan ke pelanggan.



Namun bila dibandingkan dengan triwulan IV/2013 (*q-to-q*), Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih triwulan I/2014 mengalami kontraksi sebesar 1,52 persen. Subsektor Listrik mengalami kontraksi sebesar 1,63 persen sebagai akibat penurunan produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN pada triwulan ini. Sementara Subsektor Gas Kota juga mengalami kontraksi sebesar 2,19 persen, sebagai dampak turunnya pasokan gas alam untuk PT. PGN. Sementara Subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 0,51 persen. Peningkatan Subsektor Air Bersih yang tidak signifikan ini tentu saja tidak mampu menahan laju penurunan yang terjadi di Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih pada triwulan ini.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Kinerja Sektor Konstruksi bila dibandingkan dengan triwulan I/2013 tumbuh 6,54 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini salah satunya dampak dari adanya peraturan menteri ESDM yang mewajibkan perusahaan pertambangan mineral membangun pabrik pengolahan bijih logam (*smelting*). Namun perkembangan proyek infrastruktur sipil yang mengalami kendala penganggaran menyebabkan secara total Sektor Konstruksi mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu.

Sementara Pertumbuhan Sektor Konstruksi dibandingkan dengan triwulan IV/2013 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 5,21 persen. Kontraksi yang terjadi pada sektor konstruksi ini terjadi karena berbagai faktor, diantaranya kenaikan suku bunga kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia beberapa waktu lalu masih memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Sektor Konstruksi pada triwulan pertama 2014 ini.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dari triwulan I/2013 hingga triwulan I/2014 (*y-on-y*) terus mengalami perlambatan, dari 6,50 persen pada triwulan I/2013 menjadi 4,79 pada triwulan I/2014. Hal ini terjadi terutama karena melambatnya Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, sebagai akibat penurunan volume impor barang dan terjadinya beberapa bencana/musibah seperti banjir, gunung meletus, dan kebakaran. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran hanya tumbuh sebesar 4,47 persen (*y-on-y*). Sedangkan kinerja Subsektor Hotel dan Subsektor Restoran masih cukup tinggi, masing-masing tumbuh sebesar 9,13 persen dan 5,51 persen. Kinerja kedua subsektor ini didorong oleh tingginya permintaan terkait dengan adanya PEMILU legislatif, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, dan beberapa libur “panjang” di akhir pekan.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan I/2014 mengalami kontraksi sebesar 2,80 persen, dampak dari penurunan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Hotel masing-masing sebesar minus 3,60 persen dan minus 1,11 persen. Penurunan subsektor Perdagangan Besar dan Eceran disebabkan oleh melemahnya kinerja impor pada triwulan I/2014 bila dibandingkan dengan impor triwulan IV/2013 (*q-to-q*). Impor barang turun lebih dari 12 persen. Sementara itu kontraksi yang terjadi di Subsektor Hotel dipengaruhi faktor *low season* pada triwulan I sehingga jumlah malam kamar terjual hotel mengalami penurunan.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pada triwulan I/2014 (*y-on-y*), Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi tumbuh masing-masing sebesar 8,18 persen dan 11,34 persen. Peningkatan pada Subsektor Pengangkutan terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang tinggi pada Angkutan Rel sebesar 19,20 persen. Hal ini terutama disebabkan adanya penambahan rute-rute baru pada kereta api non Jabodetabek di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur, yang mulai beroperasi di bulan Januari dan Februari 2014. Selain itu Angkutan Laut juga tumbuh cukup tinggi sebesar 13,42 persen, akibat mulai efektifnya azas *cabotage* sehingga terjadi peningkatan jumlah armada kapal laut milik perusahaan pelayaran nasional. Subsektor Komunikasi masih mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 11,34 persen dibanding triwulan yang sama tahun lalu, disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler dan layanan data serta internet.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Subsektor Pengangkutan mengalami kontraksi sebesar 0,76 persen dan Subsektor komunikasi meningkat 2,13 persen. Melemahnya pertumbuhan Subsektor Pengangkutan disebabkan adanya pola musiman, triwulan I yang melemah karena pada triwulan IV tahun sebelumnya terjadi liburan Natal dan liburan akhir tahun. Selain itu musibah banjir dan fenomena alam lainnya seperti gunung meletus dan kebakaran hutan juga mempengaruhi kinerja Subsektor Pengangkutan di triwulan I/2014, khususnya angkutan udara.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Secara (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan didorong oleh pertumbuhan yang cukup tinggi pada Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 9,03 persen dan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 7,21 persen. Peningkatan kedua subsektor ini ditunjukkan oleh meningkatnya beberapa indikator penunjang diantaranya meningkatnya pendapatan premi asuransi dan pemanfaatan jasa konsultan, jasa periklanan pada kegiatan kampanye Pemilu tahun 2014.

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2013 (*q-to-q*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan 2,19 persen yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 4,73 persen dan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 2,35 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2014 (*y-on-y*) didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah Umum dan Subsektor Jasa Swasta masing-masing sebesar 1,09 persen dan 8,68 persen. Pertumbuhan Subsektor Pemerintah tersebut lebih rendah dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pertumbuhan belanja pegawai pada triwulan I/2014 tidak setinggi pertumbuhan belanja pegawai (APBN) pada Triwulan I/2013. Sementara peningkatan di Subsektor Jasa Swasta dipengaruhi oleh beberapa indikator pendukung yang mengalami kenaikan seperti semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang diperbaiki terutama akibat musibah banjir.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2014 mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum mengalami kontraksi sebesar 3,94 persen. Sementara Subsektor Jasa Swasta mengalami pertumbuhan sebesar 3,08 persen terutama didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga dan Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi.

## 2. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II/2014

Perekonomian Indonesia pada triwulan II/2014 dibanding triwulan II/2013 (*y-on-y*) lebih ditopang oleh sektor-sektor *non tradable*. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi merupakan sektor yang menunjukkan kinerja terbaik, dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,53 persen. Liburan sekolah menjadi salah satu stimulus bagi Subsektor Angkutan untuk meningkatkan kinerjanya dengan mencatat pertumbuhan 7,03 persen. Selain itu, Subsektor Komunikasi yang tumbuh stabil di level yang tinggi turut berperan dalam menunjang kinerja sektor ini. Pertumbuhan Subsektor Komunikasi dipengaruhi oleh tren penggunaan layanan data yang terus berkembang, salah satunya didukung oleh aktivitas jejaring sosial di kalangan masyarakat. Penggunaan layanan data yang terus meningkat ini berdampak kepada semakin banyaknya paket data yang disediakan oleh provider.

Sektor Konstruksi pada triwulan II/2014 tumbuh 6,59 persen. Bisnis properti yang terus tumbuh dan dimulainya proyek-proyek infrastruktur turut menopang pertumbuhan Sektor Konstruksi. Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 6,18 persen

didukung oleh semua subsektor dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 9,00 persen. Salah satu faktor pendorong peningkatan Subsektor Jasa Perusahaan adalah kegiatan pemilihan presiden (*pilpres*). Sementara Subsektor Bank tumbuh 5,41 persen melambat dibanding triwulan II/2013. Perlambatan Subsektor Bank dipengaruhi oleh perlambatan fungsi intermediasi perbankan yang tercermin dari perlambatan pertumbuhan perhimpunan dana dan kredit yang disalurkan. Sektor Listrik, Gas dan Air bersih sebagai *public utilities* tumbuh 5,77 persen, dimana Subsektor Listrik tumbuh 5,95 persen; Subsektor Gas Kota tumbuh 7,07 persen dan Subsektor Air Bersih tumbuh 2,30 persen. Peningkatan produksi listrik sejalan dengan meningkatnya konsumsi listrik di hampir semua kelompok, kecuali kelompok bisnis yang mengalami sedikit penurunan. Sektor Jasa-jasa tumbuh 5,68 persen yang didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 9,35 persen. Lain halnya dengan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum yang mengalami kontraksi sebesar 0,07 sebagai dampak pergeseran pemberian gaji ketigabelas PNS yang dibayarkan pada triwulan III/2014 sementara tahun sebelumnya dibayarkan pada triwulan II/2013. Sementara itu, menyambut Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, kegiatan Subsektor Industri Bukan Migas pada triwulan II/2014 meningkat sebesar 5,42 persen. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh industri-industri yang terkait dengan kegiatan lebaran seperti industri makanan, minuman dan tembakau; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; dan industri barang kayu dan hasil hutan lainnya. Sementara itu, industri kertas dan barang cetakan juga menunjukkan peningkatan yang dipengaruhi oleh tahun ajaran baru dan persiapan *pilpres* 2014. Berbeda dengan Subsektor Industri Bukan Migas, Industri Migas masih mengalami

kontraksi pertumbuhan sebesar 0,52 persen. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tumbuh 4,53 persen. Pergerakan di sektor-sektor *tradable* dan impor berdampak pada kinerja Subsektor Perdagangan yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,14 persen. Disamping itu, penambahan jumlah kamar dan pembukaan hotel-hotel baru di beberapa daerah berdampak kepada peningkatan Subsektor Hotel sebesar 8,40 persen. Sektor Pertanian pada triwulan II/2014 tumbuh 3,39 persen lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu. Hampir semua sektor tumbuh lebih baik dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya kecuali Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Perikanan yang mengalami perlambatan.

Satu-satunya sektor yang mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan II/2014 ini (*y-on-y*) adalah Sektor Pertambangan dan Penggalan yang tumbuh minus 0,15 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi minyak mentah.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), hampir semua sektor mengalami pertumbuhan positif, kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalan yang mengalami kontraksi sebesar 0,52 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran yang tumbuh 4,17 persen terutama didorong oleh Subsektor Perdagangan Besar dan eceran sebesar 4,68 persen diikuti Subsektor Hotel sebesar 4,64 persen. Musim liburan sekolah merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan Subsektor Hotel yang tercermin dari tingkat hunian hotel yang meningkat dibanding triwulan I/2014. Memasuki triwulan II/2014 Sektor konstruksi mulai menggeliat, beberapa kegiatan infrastruktur pemerintah dan swasta mulai dilaksanakan. Meningkatnya kegiatan

infrastruktur mengakibatkan Konstruksi mencatat pertumbuhan tertinggi kedua triwulan II/2014 sebesar 4,16 persen. Selanjutnya Kinerja Sektor Industri Pengolahan tumbuh 2,70 persen didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 2,88 persen. Pertumbuhan ini disebabkan meningkatnya produksi untuk beberapa Subsektor Industri Bukan Migas terkait dengan persiapan puasa dan lebaran. Sementara Sektor Pertanian pada triwulan II/2014 tumbuh 2,69 persen. Peningkatan ini didorong oleh Subsektor Tanaman Perkebunan dan Subsektor Kehutanan yang tumbuh masing-masing 51,68 persen dan 19,56 persen. Panen beberapa komoditas perkebunan yang terjadi pada triwulan II/2014 merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan Subsektor Perkebunan. Sementara Subsektor Tanaman Bahan Makanan mengalami kontraksi pertumbuhan sebagai dampak dari panen raya padi yang terjadi pada triwulan I/2014.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh sebesar 2,49 persen. Sektor ini dipengaruhi oleh musim liburan sekolah yang mendorong permintaan penggunaan moda angkutan baik darat maupun udara yang meningkat signifikan. Peningkatan ini tercermin dari peningkatan jumlah penumpang dari masing-masing jasa angkutan tersebut. Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan tumbuh 1,32 persen didorong oleh semua Subsektor yang tumbuh positif. Sektor Jasa-Jasa tumbuh lebih baik dibanding triwulan I/2014, disebabkan oleh peningkatan kinerja Subsektor Pemerintahan Umum dari minus 3,94 persen pada triwulan I/2014 tumbuh menjadi minus 0,91 persen pada triwulan II/2014. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih 0,52 persen didukung oleh semua Subsektornya, tertinggi Subsektor Gas Kota yang tumbuh 1,33 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Semester I/2014 (*c-to-c*) didorong oleh hampir semua sektor kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi 0,21 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 9,87 persen diikuti Sektor Konstruksi yang tumbuh 6,57 persen dan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan sebesar 6,17 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2014 tumbuh sebesar 3,39 persen (*y-on-y*) didorong oleh pertumbuhan di semua subsektornya. Peningkatan pada Subsektor Perkebunan disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan minyak sawit yang cukup signifikan dari berbagai negara. Selain itu, komoditas kopi juga mengalami kenaikan permintaan di pasar global akibat isu kekeringan yang terjadi di Brasil. Kenaikan pada Subsektor Perikanan didorong oleh produksi udang yang cukup berlimpah karena adanya panen bertahap oleh para petambak guna menghadapi lebaran. Sementara itu, kenaikan pada Subsektor Peternakan dipicu oleh tingginya permintaan daging dan telur menjelang Ramadhan. Subsektor Kehutanan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, salah satunya dipengaruhi oleh meningkatnya pangsa pasar produk kayu Indonesia ke Uni Eropa. Sementara itu, Subsektor Tanaman Bahan Makanan hanya tumbuh 0,41 persen (*y-on-y*). Perlambatan ini disebabkan oleh penurunan produksi padi akibat banjir yang melanda sentra padi di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten yang berakibat mundur tanam, disamping karena faktor kelangkaan pupuk dan penyaluran benih yang terkendala.

Dibandingkan periode tahun sebelumnya, produksi padi mengalami penurunan produksi pada Subround I/2014 dan Subround II/2014.

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2014 dibandingkan triwulan I/2014 tumbuh 2,69 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 51,68 persen, karena dimulainya panen raya beberapa komoditas utama perkebunan seperti kopi, tebu, dan kakao. Pertumbuhan sektor pertanian ditopang juga oleh kinerja Subsektor Kehutanan yang tumbuh 19,56 persen karena mulai direalisasikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan di bidang kehutanan. Sedangkan Subsektor Peternakan tumbuh sebesar 1,82 persen dikarenakan meningkatnya permintaan daging dan telur menjelang bulan Ramadhan.

Secara kumulatif, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada semester I/2014 tumbuh 3,31 persen melambat dibanding pertumbuhan semester I/2013 (*c-to-c*). Perlambatan ini disebabkan oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang hanya tumbuh 0,62 persen disebabkan tingkat curah hujan tinggi yang menyebabkan padi yang ditanam sebagian membusuk dan adanya puso. Banyaknya lahan yang puso membuat waktu tanam (*replanting*) menjadi mundur dibanding areal lain dan risiko untuk diserang OPT menjadi lebih besar. Penyebab lainnya adalah luas lahan pertanian yang semakin menyempit setiap tahunnya akibat adanya alih fungsi lahan.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kontraksi sebesar 0,15 persen. Optimalisasi penggunaan energi baru untuk pembangkit listrik berhasil meningkatkan produksi panas bumi di triwulan II/2014 ini sebesar 10,51 persen. Meskipun terjadi peningkatan produksi panas bumi dan gas bumi, penurunan produksi minyak mentah dan kondensat sebesar 5,21 persen menyebabkan pertumbuhan Subsektor Pertambangan Migas mengalami kontraksi sebesar 2,56 persen dibandingkan triwulan II/2013. Pengaruh pemberlakuan UU Minerba No. 4/2009, efektif mulai Januari 2014 yang mengatur larangan ekspor bahan mentah (*raw material*) masih berdampak pada kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang membuat kontraksi pertumbuhan sebesar 0,05 persen. Hal ini semakin berkontribusi terhadap terpuruknya kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2014 ini. Sementara produksi batubara, yang memiliki kontribusi terbesar dibanding komoditi pertambangan bukan migas lainnya, mengalami penurunan 0,46 persen dibandingkan triwulan II/2013 akibat isu lingkungan yang mengkaitkan pertambangan batubara dengan pelepasan karbon ke atmosfer yang berdampak pada pemanasan global. Sementara itu, Subsektor Penggalian menjadi peredam terpuruknya Sektor Pertambangan dan Penggalian. Subsektor Penggalian meningkat 7,45 persen dibandingkan triwulan II/2013 seiring dengan permintaan bahan-bahan galian dari Sektor Konstruksi.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2014 juga mengalami

kontraksi sebesar 0,52 persen. Terpuruknya kinerja Sektor Pertambangan disebabkan oleh menurunnya kinerja Subsektor Pertambangan Migas dan Subsektor Pertambangan Bukan Migas. Kontraksi pertumbuhan Subsektor Pertambangan Migas sebesar 0,47 persen sebagai akibat menurunnya produksi gas bumi. Kontraksi pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas sebesar 2,24 persen disebabkan oleh produksi batubara yang tertekan akibat melemahnya permintaan batubara dari China dan India, yang merupakan negara tujuan ekspor batubara terbesar. Peningkatan kinerja Subsektor Penggalian sebesar 4,16 persen tidak memberikan dampak yang signifikan pada kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian dikarenakan kontribusi Subsektor Penggalian yang relatif kecil.

Penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Migas dan Subsektor Pertambangan Bukan Migas membuat laju pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian pada semester I/2014 tumbuh minus 0,21 persen dibandingkan semester I/2013 (*c-to-c*), meskipun Subsektor Penggalian tumbuh 7,44 persen.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan triwulan II/2014 tumbuh sebesar 5,04 persen (*y-on-y*) didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas. Momentum awal ramadhan, liburan sekolah, tahun ajaran baru serta persiapan menjelang hari raya Idul Fitri menjadi faktor pendorong tumbuhnya Sektor Industri Pengolahan, khususnya industri makanan, minuman dan tembakau yang tumbuh sebesar 9,74 persen (*y-on-y*). Disamping itu, permintaan air minum kemasan untuk keperluan kampanye, sosialisasi

dan rapat koordinasi dalam rangka pemilu legislatif dan pemilu presiden serta musim kemarau turut mendorong laju pertumbuhan Subsektor Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya serta Subsektor Industri Tekstil dan Alas Kaki yang erat kaitannya dengan momentum lebaran juga menunjukkan pertumbuhan masing-masing sebesar 7,53 persen (*y-on-y*) dan 3,22 persen. Permintaan terhadap produk kedua industri ini selalu cenderung meningkat menjelang hari raya Idul Fitri, yang ditangkap oleh para pelaku bisnis untuk meningkatkan produksinya. Sementara Industri Kertas dan Barang Cetakan mencatat pertumbuhan sebesar 5,68 persen (*y-on-y*). Peningkatan ini dipicu oleh tingginya permintaan memasuki tahun ajaran baru sekolah, kegiatan sosialisasi dan penerapan kurikulum 2013. Selanjutnya Subsektor Industri Barang Lainnya juga mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 13,33 persen yang disebabkan oleh peningkatan produksi mainan edukatif dikarenakan permintaan yang tinggi di masa liburan sekolah. Lain halnya dengan Subsektor Industri Migas mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,52 persen. Kontraksi ini disebabkan oleh penurunan Subsektor Gas Alam Cair akibat penurunan produksi di Badak dan Arun. Sementara Subsektor Pengilangan Minyak Bumi tumbuh 1,44 persen dengan pemenuhan bahan baku berasal dari domestik dan impor.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya Sektor Industri Pengolahan tumbuh 2,70 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Bukan Migas sebesar 2,88 persen. Hampir semua Subsektor Industri Bukan Migas mengalami peningkatan kecuali Subsektor Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet yang mengalami kontraksi

pertumbuhan sebesar 0,76 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau diikuti Subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki yang masing-masing tumbuh 6,11 persen dan 4,01 persen. Ramadhan dan persiapan menjelang hari raya Idul Fitri merupakan faktor utama pendorong peningkatan produksi di kedua subsektor. Disamping itu, tahun ajaran baru juga mendorong peningkatan produksi pada Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetakan yang tumbuh 3,85 persen.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan semester I/2014 tumbuh 5,09 persen (*c-to-c*), melambat dibanding pertumbuhan semester I/2013 yang tumbuh sebesar 5,99 persen. Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan Subsektor Industri Bukan Migas.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih meningkat kinerjanya dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun lalu. Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tercatat sebesar 5,77 persen pada triwulan ini (*y-on-y*). Pertumbuhan sektor ini banyak disumbang oleh pertumbuhan dari Subsektor Listrik sebesar 5,95 persen akibat melonjaknya konsumsi listrik dampak dari penyelenggaraan kampanye pemilihan presiden (*pilpres*). Penjualan kwh listrik di segmen Sosial dan Rumahtangga tumbuh paling tinggi diantara segmen pelanggan PLN lainnya, yaitu masing-masing tumbuh sebesar 8,67 persen dan 8,15 persen. Meskipun di beberapa daerah terjadi kelangkaan listrik, seperti di Sumatera Utara, Lampung dan Kalimantan Timur, namun peningkatan kapasitas daya listrik di beberapa daerah yang lain nampaknya beroperasi cukup baik.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tumbuh 0,52 persen pada triwulan II/2014. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Listrik sebesar 0,27 persen yang didorong oleh meningkatnya penjualan kwh listrik, terutama di Segmen Pemerintah, Sosial, Rumahtangga, dan Industri. Konsumsi listrik Segmen Industri tumbuh sebesar 7,80 persen ini sejalan dengan pertumbuhan Sektor Industri yang menggenjot produksinya dalam rangka menghadapi puasa dan lebaran. Selain listrik, Subsektor Gas Kota dan Subsektor Air Bersih juga menunjukkan kinerja positif meskipun tidak terlalu signifikan. Pada triwulan ini Subsektor Gas Kota mencatat pertumbuhan sebesar 1,33 persen dan Subsektor Air Bersih tumbuh tipis sebesar 0,43 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih semester I/2014 meningkat di atas pertumbuhan semester I tahun sebelumnya (*c-to-c*), yaitu dari 5,93 persen menjadi 6,04 persen. Seluruh subsektor memberikan peran positif terhadap Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih pada semester ini.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 6,59 persen (*y-on-y*), tidak secepat pertumbuhan *y-on-y* triwulan I/2014. Perlambatan sektor konstruksi ini dipicu oleh pembatalan beberapa proyek infrastruktur pemerintah karena pengetatan anggaran, juga terpengaruh oleh proses pemilihan presiden (pilpres) yang membuat pelaku konstruksi lebih banyak menunggu (*wait-and-see*) selesainya pilpres tersebut. Kementerian Pekerjaan Umum (PU) merupakan yang paling besar terpengang anggarannya dan berdampak

terhadap penundaan sejumlah proyek yang digarap Kementerian PU. Walaupun demikian, beberapa pengembang swasta yang fokus pada bidang konstruksi residensial berhasil meluncurkan klaster perumahan dan apartemen yang telah selesai dibangunnya. Peningkatan aktivitas konstruksi swasta ini berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan Sektor Konstruksi.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Konstruksi mengalami pertumbuhan positif, meskipun tidak setinggi pertumbuhan *y-on-y*. Hal ini tercermin antara lain dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami peningkatan seperti penggunaan semen di konstruksi yang naik 7,41 persenan penggunaan barang dari besi dan baja yang berasal dari impor meningkat 9,81 persen.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan II/2014 (*y-on-y*) mengalami pertumbuhan sebesar 4,53 persen, yang didukung oleh pertumbuhan Subsektor Hotel sebesar 8,40 persen, sebagai dampak terus bertambahnya jumlah kamar dan pembukaan hotel-hotel baru di beberapa wilayah seperti, Bali, DKI Jakarta, dan Bandung. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran mengalami pertumbuhan sebesar 4,14 persen, akibat meningkatnya produksi domestik, khususnya barang-barang industri pengolahan serta persiapan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, telah mendorong peningkatan Subsektor Perdagangan.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pada triwulan II/2014 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran mencatat



pertumbuhan sebesar 4,17 persen. Hal ini terutama akibat tingginya pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Hotel masing-masing sebesar 4,68 persen dan 4,64 persen.

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran semester I/2014 (*c-to-c*) mampu tumbuh 4,66 persen. Pertumbuhan ini terutama akibat tingginya pertumbuhan Subsektor Hotel sebesar 8,76 persen.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pada triwulan II/2014 (*y-on-y*), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh 9,53 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang masing-masing tumbuh sebesar 7,03 persenan dan 10,94 persen. Peningkatan Subsektor Pengangkutan terutama ditopang oleh pertumbuhan Angkutan Rel sebesar 23,50 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan perjalanan kereta api jarak jauh seperti kereta Solo-Jakarta dan Yogyakarta-Jakarta, akibat permintaan pasar yang tinggi saat liburan panjang di bulan Mei 2014. Secara umum aktivitas Subsektor Pengangkutan tumbuh di atas 7 persen, kecuali Angkutan Udara yang hanya tumbuh 4,74 persen. Subsektor Komunikasi masih mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, disebabkan oleh meningkatnya penggunaan komunikasi data, suara dan SMS.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi masing-masing tumbuh sebesar 2,85 persen dan 2,29 persen. Pertumbuhan Subsektor Pengangkutan secara umum disebabkan adanya pola musiman,

karena pada triwulan II/2014 adanya libur panjang di bulan Mei dan Juni.

Secara kumulatif, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada semester I/2014 tumbuh sebesar 9,87 persen (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Pengangkutan sebesar 7,60 persen dan Subsektor Komunikasi sebesar 11,13 persen. Pada semester I/2014 ini, percepatan Subsektor Pengangkutan, khususnya Angkutan Rel lebih dominan mendorong pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan pada triwulan II/2014 (*y-on-y*) didorong oleh pertumbuhan yang cukup tinggi pada Subsektor Jasa Perusahaan yang mengalami pertumbuhan sebesar 9,00 persen dan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan bank sebesar 7,76 persen. Tingginya pertumbuhan Subsektor Jasa Perusahaan ditunjukkan dengan meningkatnya beberapa indikator penunjang, diantaranya pemanfaatan jasa konsultan dan jasa periklanan pada kegiatan kampanye pemilu 2014.

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2014 (*q-to-q*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 1,32 persen dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 1,99 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan II/2014 (*y-on-y*) didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh sebesar 9,35 persen. Peningkatan ini didorong

oleh semua subsektor, tertinggi Subsektor Perorangan dan Rumah Tangga. Sementara Subsektor Jasa Pemerintahan Umum mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,07 persen, salah satunya disebabkan oleh pergeseran waktu pembayaran gaji ke-13 dan rapelan kenaikan gaji tahun 2013 jatuh pada triwulan II menjadi triwulan III tahun 2014.

Bila dibandingkan triwulan I/2014 (*q-to-q*), Sektor Jasa-jasa tumbuh sebesar 0,73 persen juga didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 1,72 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Swasta ditunjukkan dengan meningkatnya beberapa indikator seperti meningkatnya jumlah pengunjung tempat hiburan dan rekreasi serta meningkatnya jumlah iklan yang ditayangkan saat pelaksanaan pemilihan presiden (*pilpres*).

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada Semester I/2014 dibanding semester I/2013 (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 9,02 persen. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi sebesar 9,40 persen dan Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga sebesar 9,35 persen.

# TABEL

PDB TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA

<http://www.kemendagri.go.id>



**Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>240,206.9</b>	<b>249,023.6</b>	<b>271,356.2</b>	<b>224,883.8</b>	<b>985,470.5</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	132,366.7	122,534.5	131,617.9	95,858.0	482,377.1
b. Tanaman Perkebunan	23,277.7	36,214.0	44,723.4	31,833.4	136,048.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	28,168.9	28,713.4	30,428.5	32,060.9	119,371.7
d. Kehutanan	10,140.4	12,449.6	12,865.9	12,833.9	48,289.8
e. Perikanan	46,253.2	49,112.1	51,720.5	52,297.6	199,383.4
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>167,450.9</b>	<b>176,542.2</b>	<b>185,324.5</b>	<b>190,392.5</b>	<b>719,710.1</b>
a. Minyak dan gas bumi	69,792.4	74,673.8	74,166.7	71,834.4	290,467.3
b. Pertambangan Bukan Migas	75,437.0	78,386.5	86,325.7	92,820.8	332,970.0
c. Penggalian	22,221.5	23,481.9	24,832.1	25,737.3	96,272.8
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>382,621.4</b>	<b>394,597.0</b>	<b>403,576.1</b>	<b>418,278.6</b>	<b>1,599,073.1</b>
a. Industri Migas	54,147.4	55,702.2	49,757.8	54,825.3	214,432.7
1). Pengilangan Minyak Bumi	31,422.5	33,209.2	27,980.0	31,499.0	124,110.7
2). Gas Alam Cair	22,724.9	22,493.0	21,777.8	23,326.3	90,322.0
b. Industri bukan Migas	328,474.0	338,894.8	353,818.3	363,453.3	1,384,640.4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	107,952.6	111,961.6	120,907.1	124,546.6	465,367.9
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	29,594.3	30,259.8	31,242.0	33,108.1	124,204.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19,949.1	19,380.0	20,358.5	20,854.0	80,541.6
4). Kertas dan Barang cetakan	15,597.1	16,049.3	16,725.2	17,450.6	65,822.2
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	42,703.7	43,932.7	44,150.0	45,426.0	176,212.4
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	11,242.7	11,338.6	11,267.4	11,665.8	45,514.5
7). Logam Dasar Besi & Baja	6,381.1	6,619.8	6,677.3	7,175.7	26,853.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	92,495.6	96,730.4	99,853.1	100,521.0	389,600.1
9). Barang lainnya	2,557.8	2,622.6	2,637.7	2,705.5	10,523.6
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>11,578.0</b>	<b>12,128.7</b>	<b>12,556.2</b>	<b>12,856.1</b>	<b>49,119.0</b>
a. Listrik	6,949.4	7,510.5	7,908.4	8,082.0	30,450.3
b. Gas Kota	3,326.8	3,308.2	3,306.7	3,412.0	13,353.7
c. Air bersih	1,301.8	1,310.0	1,341.1	1,362.1	5,315.0
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>150,541.5</b>	<b>160,598.7</b>	<b>172,481.4</b>	<b>177,268.9</b>	<b>660,890.5</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>207,420.7</b>	<b>215,068.3</b>	<b>226,825.8</b>	<b>233,172.4</b>	<b>882,487.2</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	164,381.0	171,010.2	181,478.0	186,696.6	703,565.8
b. Hotel	5,573.0	5,869.2	6,068.4	6,366.0	23,876.6
c. Restoran	37,466.7	38,188.9	39,279.4	40,109.8	155,044.8
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>95,443.0</b>	<b>101,471.4</b>	<b>109,845.6</b>	<b>116,412.2</b>	<b>423,172.2</b>
a. Pengangkutan	48,431.3	51,770.1	56,734.5	60,382.2	217,318.1
1). Angkutan Rel	490.4	574.2	616.8	578.8	2,260.2
2). Angkutan Jalan raya	27,189.4	28,940.4	31,857.7	33,875.5	121,863.0
3). Angkutan laut	3,898.9	4,133.3	4,338.0	4,559.6	16,929.8
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,561.2	1,622.8	1,841.4	1,892.7	6,918.1
5). Angkutan Udara	7,265.1	8,078.9	9,232.7	10,204.3	34,781.0
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,026.3	8,420.5	8,847.9	9,271.3	34,566.0
b. Komunikasi	47,011.7	49,701.3	53,111.1	56,030.0	205,854.1
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>109,322.5</b>	<b>113,760.4</b>	<b>119,440.9</b>	<b>124,040.0</b>	<b>466,563.8</b>
a. Bank	35,674.8	36,362.6	37,137.8	37,739.3	146,914.5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	13,684.4	14,448.4	15,123.9	15,944.7	59,201.4
c. Jasa Penunjang Keuangan	796.0	860.7	891.1	933.3	3,481.1
d. Real Estat	38,901.3	40,633.5	43,271.5	45,414.3	168,220.6
e. Jasa Perusahaan	20,266.0	21,455.2	23,016.6	24,008.4	88,746.2
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>141,272.1</b>	<b>165,657.4</b>	<b>169,160.4</b>	<b>184,275.6</b>	<b>660,365.5</b>
a. Pemerintahan Umum	71,297.4	93,104.5	91,510.5	103,928.5	359,840.9
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	43,688.6	57,061.2	56,079.3	63,714.3	220,543.4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	27,608.8	36,043.3	35,431.2	40,214.2	139,297.5
b. Swasta	69,974.7	72,552.9	77,649.9	80,347.1	300,524.6
1). Sosial Kemasyarakatan	26,946.4	27,619.0	29,588.3	30,083.9	114,237.6
2). Hiburan dan Rekreasi	4,061.1	4,226.5	4,417.3	4,640.1	17,345.0
3). Perorangan dan Rumah tangga	38,967.2	40,707.4	43,644.3	45,623.1	168,942.0
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,505,857.0</b>	<b>1,588,847.7</b>	<b>1,670,567.1</b>	<b>1,681,580.1</b>	<b>6,446,851.9</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>1,381,917.2</b>	<b>1,458,471.7</b>	<b>1,546,642.6</b>	<b>1,554,920.4</b>	<b>5,941,951.9</b>

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>272,238.5</b>	<b>277,718.0</b>	<b>299,292.2</b>	<b>242,198.4</b>	<b>1,091,447.1</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	151,703.4	135,417.6	141,557.2	101,289.6	529,967.8
b. Tanaman Perkebunan	26,818.9	41,951.4	51,317.4	33,621.6	153,709.3
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	30,794.7	30,908.1	32,738.6	34,856.3	129,297.7
d. Kehutanan	10,639.4	13,415.5	13,922.1	13,804.3	51,781.3
e. Perikanan	52,282.1	56,025.4	59,756.9	58,626.6	226,691.0
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>208,901.4</b>	<b>210,475.1</b>	<b>221,821.9</b>	<b>235,785.4</b>	<b>876,983.8</b>
a. Minyak dan gas bumi	88,625.7	93,909.2	96,552.7	91,135.3	370,222.9
b. Pertambangan Bukan Migas	95,040.6	89,838.9	97,390.2	115,359.4	397,629.1
c. Penggalian	25,235.1	26,727.0	27,879.0	29,290.7	109,131.8
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>423,502.3</b>	<b>447,513.2</b>	<b>464,475.1</b>	<b>470,649.9</b>	<b>1,806,140.5</b>
a. Industri Migas	58,449.4	66,700.6	66,705.1	61,223.5	253,078.6
1). Pengilangan Minyak Bumi	31,961.3	34,435.6	32,887.7	32,197.7	131,482.3
2). Gas Alam Cair	26,488.1	32,265.0	33,817.4	29,025.8	121,596.3
b. Industri bukan Migas	365,052.9	380,812.6	397,770.0	409,426.4	1,553,061.9
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	123,100.9	132,251.8	140,913.1	150,486.2	546,752.0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	34,500.2	35,289.2	36,434.8	37,161.0	143,385.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	20,733.3	20,954.1	21,384.2	21,409.8	84,481.4
4). Kertas dan Barang cetakan	17,238.3	17,497.4	17,082.1	17,521.8	69,339.6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	44,420.6	48,353.2	48,385.7	48,540.5	189,700.0
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	11,901.5	12,433.8	12,791.9	13,663.3	50,790.5
7). Logam Dasar Besi & Baja	7,581.9	7,740.6	7,642.2	8,136.4	31,101.1
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	102,880.7	103,349.5	110,169.3	109,834.2	426,233.7
9). Barang lainnya	2,695.5	2,943.0	2,966.7	2,673.2	11,278.4
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>13,139.6</b>	<b>13,755.1</b>	<b>14,299.7</b>	<b>14,687.9</b>	<b>55,882.3</b>
a. Listrik	8,233.5	8,781.0	9,123.3	9,305.3	35,443.1
b. Gas Kota	3,536.1	3,593.0	3,763.0	3,941.8	14,833.9
c. Air bersih	1,370.0	1,381.1	1,413.4	1,440.8	5,605.3
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>173,052.8</b>	<b>183,336.1</b>	<b>194,070.2</b>	<b>203,095.5</b>	<b>753,554.6</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>237,658.5</b>	<b>251,946.4</b>	<b>264,605.9</b>	<b>269,514.0</b>	<b>1,023,724.8</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	190,332.7	203,532.1	214,923.9	218,667.8	827,456.5
b. Hotel	6,000.8	6,428.0	6,777.8	7,353.9	26,560.5
c. Restoran	41,325.0	41,986.3	42,904.2	43,492.3	169,707.8
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>117,107.7</b>	<b>119,525.1</b>	<b>125,490.6</b>	<b>129,163.6</b>	<b>491,287.0</b>
a. Pengangkutan	60,197.1	61,895.7	65,440.4	66,991.0	254,524.2
1). Angkutan Rel	576.1	609.1	591.6	590.3	2,367.1
2). Angkutan Jalan raya	33,966.1	34,341.3	35,941.0	36,355.2	140,603.6
3). Angkutan laut	4,561.9	4,631.0	4,723.9	4,673.1	18,589.9
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,778.5	1,795.3	1,942.7	2,129.7	7,646.2
5). Angkutan Udara	10,062.6	10,951.4	12,401.0	13,286.8	46,701.8
6). Jasa Penunjang Angkutan	9,251.9	9,567.6	9,840.2	9,955.9	38,615.6
b. Komunikasi	56,910.6	57,629.4	60,050.2	62,172.6	236,762.8
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>128,732.0</b>	<b>131,353.1</b>	<b>136,020.8</b>	<b>139,047.0</b>	<b>535,152.9</b>
a. Bank	40,403.5	40,854.1	42,342.1	42,890.1	166,489.8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	16,800.2	17,229.4	17,957.0	18,589.8	70,576.4
c. Jasa Penunjang Keuangan	959.9	1,013.8	1,039.7	1,062.4	4,075.8
d. Real Estat	46,138.7	47,293.2	48,686.4	49,810.2	191,928.5
e. Jasa Perusahaan	24,429.7	24,962.6	25,995.6	26,694.5	102,082.4
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>175,054.1</b>	<b>186,851.2</b>	<b>208,929.8</b>	<b>214,179.0</b>	<b>785,014.1</b>
a. Pemerintahan Umum	92,029.8	101,741.0	118,927.3	120,672.8	433,370.9
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	56,435.2	62,363.7	73,218.3	74,392.9	266,410.1
2). Jasa Pemerintahan lainnya	35,594.6	39,377.3	45,709.0	46,279.9	166,960.8
b. Swasta	83,024.3	85,110.2	90,002.5	93,506.2	351,643.2
1). Sosial Masyarakat	31,388.0	32,136.7	35,321.7	36,338.5	135,184.9
2). Hiburan dan Rekreasi	4,887.7	5,015.0	5,160.9	5,392.1	20,455.7
3). Perorangan dan Rumah tangga	46,748.6	47,958.5	49,519.9	51,775.6	196,002.6
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,749,386.9</b>	<b>1,822,473.3</b>	<b>1,929,006.2</b>	<b>1,918,320.7</b>	<b>7,419,187.1</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1,602,311.8</b>	<b>1,661,863.5</b>	<b>1,765,748.4</b>	<b>1,765,961.9</b>	<b>6,795,885.6</b>

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>301,058</b>	<b>305,215</b>	<b>328,968</b>	<b>258,212</b>	<b>1,193,453</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	166,771	149,297	156,200	102,648	574,916
b. Tanaman Perkebunan	29,232	44,372	54,324	34,615	162,543
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	34,766	35,433	37,007	38,514	145,720
d. Kehutanan	11,650	14,012	14,298	14,947	54,907
e. Perikanan	58,639	62,101	67,139	67,489	255,368
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>250,161</b>	<b>246,345</b>	<b>238,631</b>	<b>235,686</b>	<b>970,824</b>
a. Minyak dan gas bumi	100,013	97,688	94,316	94,543	386,560
b. Pertambangan Bukan Migas	121,464	118,425	112,430	107,698	460,016
c. Penggalian	28,684	30,233	31,885	33,446	124,247
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>467,197</b>	<b>484,350</b>	<b>506,080</b>	<b>514,898</b>	<b>1,972,524</b>
a. Industri Migas	64,192	64,986	63,284	62,095	254,557
1). Pengilangan Minyak Bumi	32,793	32,774	32,269	32,437	130,274
2). Gas Alam Cair	31,399	32,211	31,015	29,658	124,283
b. Industri bukan Migas	403,005	419,364	442,795	452,803	1,717,967
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	140,737	149,973	164,501	167,983	623,195
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	37,105	38,647	39,934	40,934	156,634
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	21,575	20,092	21,551	22,278	85,495
4). Kertas dan Barang cetakan	17,277	16,361	16,226	17,246	67,110
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	50,397	51,518	56,921	58,028	216,864
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	13,493	14,450	15,036	15,017	57,996
7). Logam Dasar Besi & Baja	8,151	8,006	8,505	8,551	33,213
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	111,336	117,463	117,157	119,933	465,889
9). Barang lainnya	2,935	2,854	2,964	2,818	11,571
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>14,681</b>	<b>15,461</b>	<b>15,747</b>	<b>16,346</b>	<b>62,235</b>
a. Listrik	9,227	9,822	9,888	10,403	39,341
b. Gas Kota	3,980	4,150	4,352	4,425	16,907
c. Air bersih	1,474	1,489	1,506	1,518	5,987
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>195,576</b>	<b>206,478</b>	<b>216,951</b>	<b>225,087</b>	<b>844,091</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>268,417</b>	<b>283,601</b>	<b>293,499</b>	<b>303,173</b>	<b>1,148,691</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	216,293	230,040	237,959	245,417	929,708
b. Hotel	7,427	7,948	8,031	8,808	32,214
c. Restoran	44,698	45,613	47,509	48,949	186,768
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>129,984</b>	<b>132,597</b>	<b>141,694</b>	<b>144,830</b>	<b>549,105</b>
a. Pengangkutan	67,065	68,742	75,101	76,437	287,346
1). Angkutan Rel	587	602	643	647	2,478
2). Angkutan Jalan raya	36,527	36,781	39,468	39,772	152,548
3). Angkutan laut	4,754	4,979	5,040	4,889	19,662
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,092	2,105	2,270	2,299	8,766
5). Angkutan Udara	13,050	13,945	16,992	18,167	62,153
6). Jasa Penunjang Angkutan	10,056	10,330	10,689	10,664	41,739
b. Komunikasi	62,919	63,855	66,593	68,393	261,759
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>143,555</b>	<b>146,769</b>	<b>152,637</b>	<b>155,563</b>	<b>598,523</b>
a. Bank	45,529	47,194	48,873	49,499	191,095
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	19,314	19,352	20,422	20,808	79,897
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,102	1,129	1,168	1,183	4,582
d. Real Estat	50,430	51,285	53,257	54,550	209,522
e. Jasa Perusahaan	27,180	27,808	28,916	29,523	113,427
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>202,310</b>	<b>226,933</b>	<b>222,167</b>	<b>238,584</b>	<b>889,994</b>
a. Pemerintahan Umum	105,925	128,936	118,477	132,977	486,315
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	65,347	79,308	73,354	82,512	300,520
2). Jasa Pemerintahan lainnya	40,579	49,629	45,123	50,465	185,795
b. Swasta	96,385	97,997	103,690	105,607	403,679
1). Sosial Masyarakat	37,622	38,081	41,420	42,160	159,283
2). Hiburan dan Rekreasi	5,560	5,662	5,864	5,972	23,058
3). Perorangan dan Rumah tangga	53,203	54,254	56,406	57,475	221,338
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,972,939</b>	<b>2,047,748</b>	<b>2,116,374</b>	<b>2,092,379</b>	<b>8,229,439</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1,808,734</b>	<b>1,885,074</b>	<b>1,958,773</b>	<b>1,935,742</b>	<b>7,588,323</b>

\* Angka sementara

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>324,287</b>	<b>332,932</b>	<b>363,920</b>	<b>289,898</b>	<b>1,311,037</b>	<b>360,751</b>	<b>368,277</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	175,974	160,792	174,056	111,011	621,833	190,463	170,859
b. Tanaman Perkebunan	30,972	47,592	56,975	39,709	175,248	36,080	55,069
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	38,352	39,296	42,697	44,818	165,163	43,264	44,215
d. Kehutanan	12,204	14,491	14,831	15,468	56,994	13,208	15,873
e. Perikanan	66,785	70,761	75,361	78,892	291,799	77,736	82,262
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>246,936</b>	<b>238,850</b>	<b>255,097</b>	<b>279,891</b>	<b>1,020,773</b>	<b>269,496</b>	<b>266,572</b>
a. Minyak dan gas bumi	98,681	92,392	99,462	110,605	401,139	111,198	109,378
b. Pertambangan Bukan Migas	116,014	112,423	119,057	130,327	477,821	120,842	118,061
c. Penggalian	32,241	34,036	36,578	38,959	141,813	37,456	39,134
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>507,479</b>	<b>525,253</b>	<b>549,343</b>	<b>570,518</b>	<b>2,152,593</b>	<b>566,520</b>	<b>589,145</b>
a. Industri Migas	64,549	65,084	65,777	71,384	266,794	72,439	72,423
1). Pengilangan Minyak Bumi	33,488	35,251	36,843	38,979	144,560	40,159	39,855
2). Gas Alam Cair	31,061	29,833	28,934	32,405	122,234	32,280	32,569
b. Industri bukan Migas	442,931	460,169	483,566	499,134	1,885,799	494,081	516,721
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	151,141	160,905	176,868	185,355	674,269	175,861	190,023
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	40,772	43,086	43,836	44,729	172,423	44,378	47,006
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	23,010	23,195	23,846	24,601	94,651	25,506	26,350
4). Kertas dan Barang cetakan	18,481	18,273	18,081	17,946	72,781	19,318	20,370
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	57,983	56,101	57,588	58,565	230,236	60,876	60,583
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	15,124	15,656	16,518	16,676	63,974	16,257	16,579
7). Logam Dasar Besi & Baja	8,885	8,872	8,806	9,182	35,746	9,251	9,552
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	124,844	131,223	134,966	138,796	529,829	139,279	142,834
9). Barang lainnya	2,691	2,858	3,058	3,284	11,890	3,355	3,426
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>16,981</b>	<b>17,117</b>	<b>17,266</b>	<b>18,712</b>	<b>70,075</b>	<b>20,634</b>	<b>20,941</b>
a. Listrik	10,796	11,159	11,693	12,609	46,257	14,086	14,221
b. Gas Kota	4,624	4,352	3,943	4,461	17,380	4,866	4,987
c. Air bersih	1,560	1,606	1,630	1,642	6,438	1,682	1,732
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>212,278</b>	<b>222,199</b>	<b>230,494</b>	<b>242,296</b>	<b>907,267</b>	<b>233,042</b>	<b>245,577</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>303,800</b>	<b>318,764</b>	<b>334,356</b>	<b>344,587</b>	<b>1,301,506</b>	<b>346,849</b>	<b>362,361</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	244,592	258,175	271,370	279,070	1,053,207	279,053	292,753
b. Hotel	9,045	9,675	9,840	10,727	39,287	10,789	11,522
c. Restoran	50,163	50,914	53,146	54,790	209,012	57,006	58,086
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>145,480</b>	<b>151,522</b>	<b>167,414</b>	<b>172,473</b>	<b>636,888</b>	<b>173,691</b>	<b>181,353</b>
a. Pengangkutan	75,436	79,660	93,165	96,225	344,486	95,823	101,725
1). Angkutan Rel	620	695	684	688	2,687	804	875
2). Angkutan Jalan raya	40,109	41,489	51,162	51,456	184,216	51,991	52,650
3). Angkutan laut	4,901	5,297	5,707	5,752	21,656	5,838	6,266
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,333	2,409	2,916	3,018	10,676	2,944	3,023
5). Angkutan Udara	16,818	18,421	20,749	23,050	79,038	21,921	26,173
6). Jasa Penunjang Angkutan	10,656	11,348	11,947	12,261	46,212	12,325	12,739
b. Komunikasi	70,044	71,862	74,249	76,248	292,403	77,868	79,628
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>162,252</b>	<b>166,129</b>	<b>175,715</b>	<b>178,914</b>	<b>683,010</b>	<b>185,198</b>	<b>189,395</b>
a. Bank	52,711	54,357	58,655	59,250	224,973	60,923	62,290
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	21,567	21,891	23,333	24,119	90,909	25,004	25,717
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,231	1,244	1,299	1,341	5,115	1,371	1,404
d. Real Estat	55,951	57,112	58,868	60,291	232,222	61,880	63,241
e. Jasa Perusahaan	30,793	31,524	33,561	33,913	129,791	36,019	36,744
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>224,179</b>	<b>239,959</b>	<b>266,044</b>	<b>270,640</b>	<b>1,000,823</b>	<b>247,854</b>	<b>257,187</b>
a. Pemerintahan Umum	114,561	128,658	148,127	149,846	541,191	122,139	128,434
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	70,670	79,006	91,611	92,674	333,961	75,639	78,817
2). Jasa Pemerintahan lainnya	43,891	49,652	56,516	57,171	207,230	46,500	49,617
b. Swasta	109,618	111,301	117,918	120,795	459,631	125,716	128,753
1). Sosial Kemasyarakatan	43,855	44,390	48,029	48,952	185,226	50,729	51,999
2). Hiburan dan Rekreasi	6,184	6,382	6,802	7,045	26,413	7,343	7,609
3). Perorangan dan Rumah tangga	59,579	60,529	63,087	64,798	247,993	67,644	69,145
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2,143,672</b>	<b>2,212,724</b>	<b>2,359,648</b>	<b>2,367,929</b>	<b>9,083,972</b>	<b>2,404,035</b>	<b>2,480,807</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1,980,442</b>	<b>2,055,248</b>	<b>2,194,409</b>	<b>2,185,940</b>	<b>8,416,040</b>	<b>2,220,398</b>	<b>2,299,006</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2010					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>76,253.4</b>	<b>78,576.5</b>	<b>83,282.0</b>	<b>66,665.2</b>	<b>304,777.1</b>	
a. Tanaman Bahan Makanan	43,108.6	39,200.0	40,568.7	28,623.4	151,500.7	
b. Tanaman Perkebunan	8,225.4	12,731.8	15,548.4	10,645.0	47,150.6	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9,245.7	9,382.2	9,612.8	9,973.7	38,214.4	
d. Kehutanan	3,692.9	4,473.3	4,573.0	4,510.4	17,249.6	
e. Perikanan	11,980.8	12,789.2	12,979.1	12,912.7	50,661.8	
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>45,256.4</b>	<b>46,193.1</b>	<b>47,830.1</b>	<b>47,872.9</b>	<b>187,152.5</b>	
a. Minyak dan gas bumi	23,614.1	24,130.5	24,385.2	24,016.2	96,146.0	
b. Pertambangan Bukan Migas	16,250.9	16,556.0	17,712.7	17,961.9	68,481.5	
c. Penggalian	5,391.4	5,506.6	5,732.2	5,894.8	22,525.0	
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>144,741.3</b>	<b>147,562.7</b>	<b>151,207.7</b>	<b>153,623.2</b>	<b>597,134.9</b>	
a. Industri Migas	12,167.2	11,782.6	11,639.3	11,610.2	47,199.3	
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,590.5	5,493.0	5,041.5	5,221.5	21,346.5	
2). Gas Alam Cair	6,576.7	6,289.6	6,597.8	6,388.7	25,852.8	
b. Industri bukan Migas	132,574.1	135,780.1	139,568.4	142,013.0	549,935.6	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	38,194.3	39,236.8	41,132.6	41,383.5	159,947.2	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12,603.9	12,891.6	13,056.4	13,654.3	52,206.2	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,869.1	4,680.6	4,875.8	4,934.2	19,359.7	
4). Kertas dan Barang cetakan	6,668.3	6,777.4	6,917.8	7,181.2	27,544.7	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,938.7	18,074.0	18,132.7	18,636.6	72,782.0	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,029.6	4,048.8	4,033.4	4,143.8	16,255.6	
7). Logam Dasar Besi & Baja	1,871.0	1,933.3	1,971.7	2,109.6	7,885.6	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	45,418.1	47,135.7	48,444.4	48,949.7	189,947.9	
9). Barang lainnya	981.1	1,001.9	1,003.6	1,020.1	4,006.7	
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4,347.8</b>	<b>4,539.3</b>	<b>4,542.2</b>	<b>4,620.9</b>	<b>18,050.2</b>	
a. Listrik	2,613.9	2,812.3	2,793.1	2,831.5	11,050.8	
b. Gas Kota	1,180.7	1,160.5	1,171.6	1,205.2	4,718.0	
c. Air bersih	553.2	566.5	577.5	584.2	2,281.4	
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>35,894.2</b>	<b>36,660.4</b>	<b>38,268.5</b>	<b>39,199.3</b>	<b>150,022.4</b>	
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>95,682.1</b>	<b>98,766.0</b>	<b>102,515.3</b>	<b>103,511.5</b>	<b>400,474.9</b>	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	78,784.9	81,576.7	85,102.2	85,849.1	331,312.9	
b. Hotel	3,867.7	4,025.5	4,087.9	4,249.8	16,230.9	
c. Restoran	13,029.5	13,163.8	13,325.2	13,412.6	52,931.1	
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>51,027.1</b>	<b>53,276.0</b>	<b>55,989.6</b>	<b>57,687.7</b>	<b>217,980.4</b>	
a. Pengangkutan	20,310.2	20,915.0	21,703.3	22,364.9	85,293.4	
1). Angkutan Rel	192.3	218.0	219.5	202.2	832.0	
2). Angkutan Jalan raya	8,769.7	8,840.2	9,107.6	9,256.9	35,974.4	
3). Angkutan laut	2,156.7	2,220.2	2,227.8	2,259.9	8,864.6	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	689.6	706.2	780.9	787.5	2,964.2	
5). Angkutan Udara	3,889.7	4,160.7	4,463.2	4,816.8	17,330.4	
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,612.2	4,769.7	4,904.3	5,041.6	19,327.8	
b. Komunikasi	30,716.9	32,361.0	34,286.3	35,322.8	132,687.0	
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>54,095.0</b>	<b>54,814.7</b>	<b>55,723.6</b>	<b>56,390.9</b>	<b>221,024.2</b>	
a. Bank	22,277.0	22,393.9	22,633.2	22,863.7	90,167.8	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4,760.2	4,809.3	4,865.9	4,898.1	19,333.5	
c. Jasa Penunjang Keuangan	357.9	376.4	383.8	390.4	1,508.5	
d. Real Estat	16,471.9	16,717.2	17,019.6	17,288.4	67,497.1	
e. Jasa Perusahaan	10,228.0	10,517.9	10,821.1	10,950.3	42,517.3	
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>52,386.1</b>	<b>54,324.1</b>	<b>54,891.6</b>	<b>56,240.4</b>	<b>217,842.2</b>	
a. Pemerintahan Umum	21,943.5	23,434.4	23,283.8	24,140.9	92,802.6	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13,803.1	14,755.9	14,656.1	15,180.6	58,395.7	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,140.4	8,678.5	8,627.7	8,960.3	34,406.9	
b. Swasta	30,442.6	30,889.7	31,607.8	32,099.5	125,039.6	
1). Sosial Kemasyarakatan	7,750.2	7,825.7	7,976.4	8,038.8	31,591.1	
2). Hiburan dan Rekreasi	2,353.3	2,392.2	2,439.2	2,486.9	9,671.6	
3). Perorangan dan Rumah tangga	20,339.1	20,671.8	21,192.2	21,573.8	83,776.9	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>559,683.4</b>	<b>574,712.8</b>	<b>594,250.6</b>	<b>585,812.0</b>	<b>2,314,458.8</b>	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>523,902.1</b>	<b>538,799.7</b>	<b>558,226.1</b>	<b>550,185.6</b>	<b>2,171,113.5</b>	

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>79,173.6</b>	<b>81,783.6</b>	<b>85,864.8</b>	<b>68,214.8</b>	<b>315,036.8</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
b. Tanaman Perkebunan	44,375.6	40,268.2	40,917.1	28,593.0	154,153.9
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8,670.4	13,483.7	16,256.9	10,849.4	49,260.4
d. Kehutanan	9,688.3	9,836.4	10,099.8	10,415.8	40,040.3
e. Perikanan	3,688.1	4,559.4	4,662.9	4,485.1	17,395.5
	12,751.2	13,635.9	13,928.1	13,871.5	54,186.7
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>47,201.0</b>	<b>46,892.5</b>	<b>48,219.2</b>	<b>47,830.5</b>	<b>190,143.2</b>
a. Minyak dan gas bumi	23,711.9	23,715.0	24,372.9	23,355.4	95,155.2
b. Pertambangan Bukan Migas	17,785.4	17,220.4	17,706.4	18,102.2	70,814.4
c. Penggalian	5,703.7	5,957.1	6,139.9	6,372.9	24,173.6
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>152,009.3</b>	<b>156,648.4</b>	<b>161,661.3</b>	<b>163,462.9</b>	<b>633,781.9</b>
a. Industri Migas	11,618.5	11,640.2	12,096.2	11,402.9	46,757.8
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,350.6	5,281.5	5,490.9	5,336.7	21,459.7
2). Gas Alam Cair	6,267.9	6,358.7	6,605.3	6,066.2	25,298.1
b. Industri bukan Migas	140,390.8	145,008.2	149,565.1	152,060.0	587,024.1
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	39,809.9	42,989.1	44,659.8	47,107.9	174,566.7
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13,934.3	13,970.6	14,027.1	14,199.1	56,131.1
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,852.2	4,836.9	4,891.1	4,847.2	19,427.4
4). Kertas dan Barang cetakan	6,957.7	7,048.4	6,866.3	7,057.9	27,930.3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,954.2	19,307.0	19,210.0	19,186.3	75,657.5
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,209.7	4,283.2	4,371.4	4,559.8	17,424.1
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,199.6	2,219.6	2,190.3	2,305.7	8,915.2
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	49,480.3	49,288.1	52,281.4	51,842.2	202,892.0
9). Barang lainnya	992.9	1,065.3	1,067.7	953.9	4,079.8
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4,535.0</b>	<b>4,711.5</b>	<b>4,773.3</b>	<b>4,879.9</b>	<b>18,899.7</b>
a. Listrik	2,845.5	3,004.2	3,033.3	3,076.6	11,959.6
b. Gas Kota	1,105.1	1,122.8	1,149.7	1,206.3	4,583.9
c. Air bersih	584.4	584.5	590.3	597.0	2,356.2
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>37,557.0</b>	<b>39,310.0</b>	<b>40,438.0</b>	<b>41,817.9</b>	<b>159,122.9</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>103,301.9</b>	<b>108,109.9</b>	<b>111,806.2</b>	<b>114,254.9</b>	<b>437,472.9</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	85,426.3	89,950.5	93,448.7	95,646.6	364,472.1
b. Hotel	4,243.8	4,426.9	4,496.5	4,701.4	17,868.6
c. Restoran	13,631.8	13,732.5	13,861.0	13,906.9	55,132.2
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>57,959.0</b>	<b>59,101.9</b>	<b>61,288.7</b>	<b>62,953.4</b>	<b>241,303.0</b>
a. Pengangkutan	22,092.8	22,776.2	23,385.1	23,592.7	91,846.8
1). Angkutan Rel	199.2	208.7	195.9	195.0	798.8
2). Angkutan Jalan raya	9,279.2	9,376.6	9,752.5	9,931.0	38,339.3
3). Angkutan laut	2,257.1	2,286.0	2,321.5	2,292.6	9,157.2
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	737.6	743.4	796.4	806.1	3,083.5
5). Angkutan Udara	4,621.7	5,024.6	5,072.0	5,097.4	19,815.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,998.0	5,136.9	5,246.8	5,270.6	20,652.3
b. Komunikasi	35,866.2	36,325.7	37,903.6	39,360.7	149,456.2
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>57,892.7</b>	<b>58,486.0</b>	<b>59,573.2</b>	<b>60,194.7</b>	<b>236,146.6</b>
a. Bank	23,910.3	23,935.4	24,263.3	24,284.1	96,393.1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,027.3	5,125.7	5,249.8	5,342.3	20,745.1
c. Jasa Penunjang Keuangan	390.5	409.7	412.7	414.3	1,627.2
d. Real Estat	17,459.6	17,749.4	18,130.8	18,420.4	71,760.2
e. Jasa Perusahaan	11,105.0	11,265.8	11,516.6	11,733.6	45,621.0
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>56,092.3</b>	<b>57,456.8</b>	<b>59,199.2</b>	<b>59,910.8</b>	<b>232,659.1</b>
a. Pemerintahan Umum	23,328.2	24,171.3	25,073.4	25,233.1	97,806.0
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,661.7	15,204.8	15,780.8	15,863.6	61,510.9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,666.5	8,966.5	9,292.6	9,369.5	36,295.1
b. Swasta	32,764.1	33,285.5	34,125.8	34,677.7	134,853.1
1). Sosial Kemasyarakatan	8,264.6	8,346.1	8,543.1	8,646.3	33,800.1
2). Hiburan dan Rekreasi	2,541.8	2,585.7	2,645.9	2,688.3	10,461.7
3). Perorangan dan Rumah tangga	21,957.7	22,353.7	22,936.8	23,343.1	90,591.3
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>595,721.8</b>	<b>612,500.6</b>	<b>632,823.9</b>	<b>623,519.8</b>	<b>2,464,566.1</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>560,391.4</b>	<b>577,145.4</b>	<b>596,354.8</b>	<b>588,761.5</b>	<b>2,322,653.1</b>

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>82,778.3</b>	<b>85,203.6</b>	<b>90,672.5</b>	<b>69,625.3</b>	<b>328,279.7</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	46,067.3	42,034.0	43,021.1	27,787.7	158,910.1
b. Tanaman Perkebunan	9,245.9	14,112.2	17,656.1	11,311.2	52,325.4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	10,130.0	10,302.8	10,571.5	10,914.3	41,918.6
d. Kehutanan	3,743.1	4,427.3	4,540.4	4,712.2	17,423.0
e. Perikanan	13,592.0	14,327.3	14,883.4	14,899.9	57,702.6
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>48,367.9</b>	<b>48,405.1</b>	<b>48,209.4</b>	<b>48,133.3</b>	<b>193,115.7</b>
a. Minyak dan gas bumi	23,324.1	23,230.4	22,852.7	22,283.9	91,691.1
b. Pertambangan Bukan Migas	18,923.2	18,785.9	18,726.3	19,014.1	75,449.5
c. Penggalan	6,120.6	6,388.8	6,630.4	6,835.3	25,975.1
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>160,339.5</b>	<b>164,872.2</b>	<b>171,241.1</b>	<b>173,737.8</b>	<b>670,190.6</b>
a. Industri Migas	11,701.0	11,417.7	11,372.6	10,959.3	45,450.6
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,297.7	5,295.9	5,255.0	5,197.9	21,046.5
2). Gas Alam Cair	6,403.3	6,121.8	6,117.6	5,761.4	24,404.1
b. Industri bukan Migas	148,638.5	153,454.5	159,868.5	162,778.5	624,740.0
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	43,023.5	45,529.7	49,250.6	49,983.2	187,787.0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	14,131.4	14,571.5	14,755.2	15,069.0	58,527.1
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,810.6	4,439.4	4,717.0	4,850.8	18,817.8
4). Kertas dan Barang cetakan	6,966.4	6,499.7	6,393.2	6,744.2	26,603.5
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	19,604.5	19,733.5	21,962.3	22,297.9	83,598.2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,466.8	4,677.9	4,844.7	4,794.0	18,783.4
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,322.2	2,260.9	2,403.3	2,451.0	9,437.4
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	52,278.4	54,745.5	54,513.3	55,614.9	217,152.1
9). Barang lainnya	1,034.7	996.4	1,028.9	973.5	4,033.5
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4,783.4</b>	<b>5,012.8</b>	<b>5,058.3</b>	<b>5,226.2</b>	<b>20,080.7</b>
a. Listrik	3,044.0	3,234.6	3,262.3	3,416.7	12,957.6
b. Gas Kota	1,137.6	1,173.9	1,186.1	1,198.8	4,696.4
c. Air bersih	601.8	604.3	609.9	610.7	2,426.7
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>40,215.8</b>	<b>41,933.9</b>	<b>43,494.6</b>	<b>45,240.5</b>	<b>170,884.8</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>112,430.1</b>	<b>117,574.7</b>	<b>119,902.6</b>	<b>123,203.2</b>	<b>473,110.6</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	93,672.3	98,537.5	100,553.2	103,348.5	396,111.5
b. Hotel	4,667.8	4,867.7	4,879.2	5,125.3	19,540.0
c. Restoran	14,090.0	14,169.5	14,470.2	14,729.4	57,459.1
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>63,746.6</b>	<b>64,942.9</b>	<b>67,669.6</b>	<b>69,024.6</b>	<b>265,383.7</b>
a. Pengangkutan	23,538.4	24,084.9	25,042.4	25,213.1	97,878.8
1). Angkutan Rel	185.7	188.9	189.2	181.7	745.5
2). Angkutan Jalan raya	9,938.1	10,000.0	10,498.2	10,634.7	41,071.0
3). Angkutan laut	2,331.7	2,443.8	2,426.4	2,346.0	9,547.9
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	788.9	793.8	847.1	859.1	3,288.9
5). Angkutan Udara	4,999.3	5,253.0	5,522.0	5,686.4	21,460.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,294.7	5,405.4	5,559.5	5,505.2	21,764.8
b. Komunikasi	40,208.2	40,858.0	42,627.2	43,811.5	167,504.9
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>61,577.0</b>	<b>62,628.1</b>	<b>64,014.3</b>	<b>64,803.3</b>	<b>253,022.7</b>
a. Bank	25,438.0	25,999.4	26,367.5	26,586.1	104,391.0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,414.3	5,464.0	5,631.6	5,712.9	22,222.8
c. Jasa Penunjang Keuangan	418.8	432.6	437.3	441.1	1,729.8
d. Real Estat	18,463.0	18,723.8	19,295.0	19,618.5	76,100.3
e. Jasa Perusahaan	11,842.9	12,008.3	12,282.9	12,444.7	48,578.8
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>59,176.3</b>	<b>60,764.7</b>	<b>61,859.9</b>	<b>63,069.0</b>	<b>244,869.9</b>
a. Pemerintahan Umum	23,830.1	25,008.4	24,969.7	25,782.7	99,590.9
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,969.4	15,707.6	15,683.1	16,193.1	62,553.2
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,860.7	9,300.8	9,286.6	9,589.6	37,037.7
b. Swasta	35,346.2	35,756.3	36,890.2	37,286.3	145,279.0
1). Sosial Masyarakat	8,853.7	8,928.2	9,186.6	9,284.7	36,253.2
2). Hiburan dan Rekreasi	2,747.0	2,776.7	2,855.7	2,886.5	11,265.9
3). Perorangan dan Rumah tangga	23,745.5	24,051.4	24,847.9	25,115.1	97,759.9
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>633,414.9</b>	<b>651,338.0</b>	<b>672,122.3</b>	<b>662,063.2</b>	<b>2,618,938.4</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>598,389.8</b>	<b>616,689.9</b>	<b>637,897.0</b>	<b>628,820.0</b>	<b>2,481,796.7</b>

\* Angka sementara

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>85,868.0</b>	<b>88,041.6</b>	<b>93,690.3</b>	<b>72,290.3</b>	<b>339,890.2</b>	<b>88,636.7</b>	<b>91,022.2</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	47,069.6	42,497.3	44,445.6	27,957.0	161,969.5	47,456.5	42,670.0
b. Tanaman Perkebunan	9,854.3	15,017.3	18,004.6	12,026.8	54,903.0	10,686.5	16,209.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	10,568.5	10,727.6	11,055.6	11,562.3	43,914.0	11,064.1	11,265.8
d. Kehutanan	3,793.9	4,475.7	4,543.9	4,629.0	17,442.5	3,843.8	4,595.7
e. Perikanan	14,581.7	15,323.7	15,640.6	16,115.2	61,661.2	15,585.8	16,281.2
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>48,414.5</b>	<b>48,113.2</b>	<b>49,167.1</b>	<b>50,013.7</b>	<b>195,708.5</b>	<b>48,290.8</b>	<b>48,038.9</b>
a. Minyak dan gas bumi	22,144.9	22,137.2	22,271.6	22,188.0	88,741.7	21,670.7	21,569.8
b. Pertambangan Bukan Migas	19,780.3	19,218.0	19,903.7	20,568.0	79,470.0	19,648.6	19,207.8
c. Penggalian	6,489.3	6,758.0	6,991.8	7,257.7	27,496.8	6,971.5	7,261.3
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>169,986.4</b>	<b>174,717.8</b>	<b>179,826.9</b>	<b>182,926.7</b>	<b>707,457.8</b>	<b>178,707.9</b>	<b>183,526.7</b>
a. Industri Migas	11,153.9	11,100.3	11,088.1	11,285.1	44,627.4	11,055.2	11,042.7
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,190.5	5,344.8	5,337.8	5,389.5	21,262.6	5,382.7	5,421.7
2). Gas Alam Cair	5,963.4	5,755.5	5,750.3	5,895.6	23,364.8	5,672.5	5,621.0
b. Industri bukan Migas	158,832.5	163,617.5	168,738.8	171,641.6	662,830.4	167,652.7	172,484.0
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	44,266.8	46,861.4	50,620.4	52,314.4	194,063.0	48,465.3	51,426.3
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	14,910.4	15,584.0	15,719.8	15,862.5	62,076.7	15,465.6	16,086.0
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,958.8	4,938.2	5,001.8	5,082.0	19,980.8	5,215.1	5,310.0
4). Kertas dan Barang cetakan	7,151.9	7,050.5	6,857.2	6,726.5	27,786.1	7,174.2	7,450.7
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	21,948.7	20,957.3	21,174.3	21,369.0	85,449.3	21,945.2	21,778.5
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,638.2	4,732.4	4,981.2	4,994.7	19,346.5	4,820.5	4,866.9
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,528.1	2,540.5	2,482.2	2,540.3	10,091.1	2,535.8	2,604.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	57,509.0	59,981.0	60,872.3	61,669.3	240,031.6	60,941.5	61,858.9
9). Barang lainnya	920.6	972.2	1,029.6	1,082.9	4,005.3	1,089.5	1,101.8
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5,161.6</b>	<b>5,215.4</b>	<b>5,251.9</b>	<b>5,572.1</b>	<b>21,201.0</b>	<b>5,487.5</b>	<b>5,516.3</b>
a. Listrik	3,357.4	3,419.1	3,503.1	3,672.8	13,952.4	3,612.9	3,622.5
b. Gas Kota	1,188.8	1,178.4	1,123.4	1,273.1	4,763.7	1,245.2	1,261.7
c. Air bersih	615.4	617.9	625.4	626.2	2,484.9	629.4	632.1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>42,940.7</b>	<b>44,707.4</b>	<b>46,205.7</b>	<b>48,264.1</b>	<b>182,117.9</b>	<b>45,750.2</b>	<b>47,652.3</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>119,741.4</b>	<b>125,061.2</b>	<b>127,262.2</b>	<b>129,093.6</b>	<b>501,158.4</b>	<b>125,482.8</b>	<b>130,720.4</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	99,790.1	104,795.1	106,724.2	108,148.6	419,458.0	104,250.0	109,128.4
b. Hotel	5,031.2	5,300.1	5,349.0	5,552.1	21,232.4	5,490.5	5,745.5
c. Restoran	14,920.1	14,966.0	15,189.0	15,392.9	60,468.0	15,742.3	15,846.5
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>69,851.2</b>	<b>72,032.2</b>	<b>74,390.7</b>	<b>76,147.4</b>	<b>292,421.5</b>	<b>76,982.4</b>	<b>78,898.4</b>
a. Pengangkutan	24,942.2	25,929.3	26,726.9	27,189.3	104,787.7	26,982.8	27,753.1
1). Angkutan Rel	174.5	190.2	196.7	204.3	765.7	208.0	234.9
2). Angkutan Jalan raya	10,711.0	10,844.9	11,298.0	11,428.7	44,282.6	11,540.6	11,682.4
3). Angkutan laut	2,348.8	2,537.6	2,613.3	2,629.2	10,128.9	2,664.1	2,717.7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	833.6	851.1	908.9	924.5	3,518.1	897.2	918.7
5). Angkutan Udara	5,392.4	5,690.7	5,704.9	5,913.3	22,701.3	5,605.0	5,960.4
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,481.9	5,814.8	6,005.1	6,089.3	23,391.1	6,067.9	6,239.0
b. Komunikasi	44,909.0	46,102.9	47,663.8	48,958.1	187,633.8	49,999.6	51,145.3
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>66,614.5</b>	<b>67,480.9</b>	<b>68,854.6</b>	<b>69,201.9</b>	<b>272,151.9</b>	<b>70,716.8</b>	<b>71,651.8</b>
a. Bank	27,880.1	28,234.0	28,919.8	28,949.7	113,983.6	29,430.9	29,761.1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,802.9	5,888.3	6,010.8	6,078.5	23,780.5	6,221.1	6,345.1
c. Jasa Penunjang Keuangan	449.5	454.6	454.5	458.7	1,817.3	462.7	469.4
d. Real Estat	19,807.3	20,044.1	20,312.8	20,520.5	80,684.7	20,783.0	21,059.0
e. Jasa Perusahaan	12,674.7	12,859.9	13,156.7	13,194.5	51,885.8	13,819.1	14,017.2
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>63,015.1</b>	<b>63,494.4</b>	<b>65,335.1</b>	<b>66,393.3</b>	<b>258,237.9</b>	<b>66,611.4</b>	<b>67,099.7</b>
a. Pemerintahan Umum	24,694.6	24,754.7	25,593.1	25,989.4	101,031.8	24,964.7	24,738.0
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	15,509.7	15,537.5	16,054.8	16,305.2	63,407.2	15,672.9	15,518.6
2). Jasa Pemerintahan lainnya	9,184.9	9,217.2	9,538.3	9,684.2	37,624.6	9,291.8	9,219.4
b. Swasta	38,320.5	38,739.7	39,742.0	40,403.9	157,206.1	41,646.7	42,361.7
1). Sosial Masyarakat	9,502.5	9,574.6	9,850.0	9,971.1	38,898.2	10,224.0	10,379.2
2). Hiburan dan Rekreasi	2,958.9	3,014.6	3,101.7	3,162.3	12,237.5	3,234.3	3,300.6
3). Perorangan dan Rumah tangga	25,859.1	26,150.5	26,790.3	27,270.5	106,070.4	28,188.4	28,681.9
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>671,593.4</b>	<b>688,864.1</b>	<b>709,984.5</b>	<b>699,903.1</b>	<b>2,770,345.1</b>	<b>706,666.5</b>	<b>724,126.7</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>638,294.6</b>	<b>655,626.6</b>	<b>676,624.8</b>	<b>666,430.0</b>	<b>2,636,976.0</b>	<b>673,940.6</b>	<b>691,514.2</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

Tabel 3. DISTRI BUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15.95</b>	<b>15.67</b>	<b>16.24</b>	<b>13.37</b>	<b>15.29</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8.79	7.71	7.88	5.70	7.48
b. Tanaman Perkebunan	1.55	2.28	2.68	1.89	2.11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.87	1.81	1.82	1.91	1.85
d. Kehutanan	0.67	0.78	0.77	0.76	0.75
e. Perikanan	3.07	3.09	3.10	3.11	3.09
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11.12</b>	<b>11.11</b>	<b>11.09</b>	<b>11.32</b>	<b>11.16</b>
a. Minyak dan gas bumi	4.63	4.70	4.44	4.27	4.51
b. Pertambangan Bukan Migas	5.01	4.93	5.17	5.52	5.16
c. Penggalan	1.48	1.48	1.49	1.53	1.49
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>25.41</b>	<b>24.84</b>	<b>24.16</b>	<b>24.87</b>	<b>24.80</b>
a. Industri Migas	<b>3.60</b>	<b>3.51</b>	<b>2.98</b>	<b>3.26</b>	<b>3.33</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.09	2.09	1.67	1.87	1.93
2). Gas Alam Cair	1.51	1.42	1.30	1.39	1.40
b. Industri bukan Migas	<b>21.81</b>	<b>21.33</b>	<b>21.18</b>	<b>21.61</b>	<b>21.48</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.17	7.05	7.24	7.41	7.22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.97	1.90	1.87	1.97	1.93
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.32	1.22	1.22	1.24	1.25
4). Kertas dan Barang cetakan	1.04	1.01	1.00	1.04	1.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.84	2.77	2.64	2.70	2.73
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.75	0.71	0.67	0.69	0.71
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.42	0.42	0.40	0.43	0.42
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6.14	6.09	5.98	5.98	6.04
9). Barang lainnya	0.17	0.17	0.16	0.16	0.16
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.77</b>	<b>0.76</b>	<b>0.75</b>	<b>0.76</b>	<b>0.76</b>
a. Listrik	0.46	0.47	0.47	0.48	0.47
b. Gas Kota	0.22	0.21	0.20	0.20	0.21
c. Air bersih	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>10.00</b>	<b>10.11</b>	<b>10.32</b>	<b>10.54</b>	<b>10.25</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>13.77</b>	<b>13.54</b>	<b>13.58</b>	<b>13.87</b>	<b>13.69</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.92	10.76	10.86	11.10	10.91
b. Hotel	0.37	0.37	0.36	0.38	0.37
c. Restoran	2.49	2.40	2.35	2.39	2.40
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6.34</b>	<b>6.39</b>	<b>6.58</b>	<b>6.92</b>	<b>6.56</b>
a. Pengangkutan	<b>3.22</b>	<b>3.26</b>	<b>3.40</b>	<b>3.59</b>	<b>3.37</b>
1). Angkutan Rel	0.03	0.04	0.04	0.03	0.04
2). Angkutan Jalan raya	1.81	1.82	1.91	2.01	1.89
3). Angkutan laut	0.26	0.26	0.26	0.27	0.26
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11
5). Angkutan Udara	0.48	0.51	0.55	0.61	0.54
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.53	0.53	0.53	0.55	0.54
b. Komunikasi	<b>3.12</b>	<b>3.13</b>	<b>3.18</b>	<b>3.33</b>	<b>3.19</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.26</b>	<b>7.16</b>	<b>7.15</b>	<b>7.38</b>	<b>7.24</b>
a. Bank	2.37	2.29	2.22	2.24	2.28
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.91	0.91	0.91	0.95	0.92
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.05	0.05	0.06	0.05
d. Real Estat	2.58	2.56	2.59	2.70	2.61
e. Jasa Perusahaan	1.35	1.35	1.38	1.43	1.38
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>9.38</b>	<b>10.43</b>	<b>10.13</b>	<b>10.96</b>	<b>10.24</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>4.73</b>	<b>5.86</b>	<b>5.48</b>	<b>6.18</b>	<b>5.58</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.90	3.59	3.36	3.79	3.42
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1.83	2.27	2.12	2.39	2.16
b. Swasta	<b>4.65</b>	<b>4.57</b>	<b>4.65</b>	<b>4.78</b>	<b>4.66</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1.79	1.74	1.77	1.79	1.77
2). Hiburan dan Rekreasi	0.27	0.27	0.26	0.28	0.27
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.59	2.56	2.61	2.71	2.62
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>91.77</b>	<b>91.79</b>	<b>92.58</b>	<b>92.47</b>	<b>92.17</b>

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15.56</b>	<b>15.24</b>	<b>15.52</b>	<b>12.63</b>	<b>14.71</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8.67	7.43	7.34	5.28	7.14
b. Tanaman Perkebunan	1.53	2.30	2.66	1.75	2.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.76	1.70	1.70	1.82	1.74
d. Kehutanan	0.61	0.74	0.72	0.72	0.70
e. Perikanan	2.99	3.07	3.10	3.06	3.06
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11.94</b>	<b>11.55</b>	<b>11.50</b>	<b>12.29</b>	<b>11.82</b>
a. Minyak dan gas bumi	5.07	5.15	5.01	4.75	4.99
b. Pertambangan Bukan Migas	5.43	4.93	5.05	6.01	5.36
c. Penggalan	1.44	1.47	1.45	1.53	1.47
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>24.21</b>	<b>24.56</b>	<b>24.08</b>	<b>24.53</b>	<b>24.34</b>
a. Industri Migas	<b>3.34</b>	<b>3.66</b>	<b>3.46</b>	<b>3.19</b>	<b>3.41</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.83	1.89	1.70	1.68	1.77
2). Gas Alam Cair	1.51	1.77	1.75	1.51	1.64
b. Industri bukan Migas	<b>20.87</b>	<b>20.90</b>	<b>20.62</b>	<b>21.34</b>	<b>20.93</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.04	7.26	7.30	7.84	7.37
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.97	1.94	1.89	1.94	1.93
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.19	1.15	1.11	1.12	1.14
4). Kertas dan Barang cetakan	0.99	0.96	0.89	0.91	0.93
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.54	2.65	2.51	2.53	2.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.68	0.68	0.66	0.71	0.68
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.43	0.42	0.40	0.42	0.42
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.88	5.67	5.71	5.73	5.75
9). Barang lainnya	0.15	0.16	0.15	0.14	0.15
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.75</b>	<b>0.75</b>	<b>0.74</b>	<b>0.77</b>	<b>0.75</b>
a. Listrik	0.47	0.48	0.47	0.49	0.48
b. Gas Kota	0.20	0.20	0.20	0.21	0.20
c. Air bersih	0.08	0.08	0.07	0.08	0.08
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>9.89</b>	<b>10.06</b>	<b>10.06</b>	<b>10.59</b>	<b>10.16</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>13.59</b>	<b>13.82</b>	<b>13.72</b>	<b>14.05</b>	<b>13.80</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.88	11.17	11.14	11.40	11.15
b. Hotel	0.34	0.35	0.35	0.38	0.36
c. Restoran	2.36	2.30	2.22	2.27	2.29
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6.69</b>	<b>6.56</b>	<b>6.51</b>	<b>6.73</b>	<b>6.62</b>
a. Pengangkutan	<b>3.44</b>	<b>3.40</b>	<b>3.39</b>	<b>3.49</b>	<b>3.43</b>
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan raya	1.94	1.88	1.86	1.90	1.90
3). Angkutan laut	0.26	0.25	0.24	0.24	0.25
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.10	0.10	0.10	0.11	0.10
5). Angkutan Udara	0.58	0.60	0.64	0.69	0.63
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.53	0.52	0.51	0.52	0.52
b. Komunikasi	<b>3.25</b>	<b>3.16</b>	<b>3.11</b>	<b>3.24</b>	<b>3.19</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.36</b>	<b>7.21</b>	<b>7.05</b>	<b>7.25</b>	<b>7.21</b>
a. Bank	2.31	2.24	2.20	2.24	2.24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.96	0.95	0.93	0.97	0.95
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.06	0.05	0.06	0.05
d. Real Estat	2.64	2.60	2.52	2.60	2.59
e. Jasa Perusahaan	1.40	1.37	1.35	1.39	1.38
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>10.01</b>	<b>10.25</b>	<b>10.83</b>	<b>11.16</b>	<b>10.58</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5.26</b>	<b>5.58</b>	<b>6.17</b>	<b>6.29</b>	<b>5.84</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.23	3.42	3.80	3.88	3.59
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.03	2.16	2.37	2.41	2.25
b. Swasta	<b>4.75</b>	<b>4.67</b>	<b>4.67</b>	<b>4.87</b>	<b>4.74</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1.79	1.76	1.83	1.89	1.82
2). Hiburan dan Rekreasi	0.28	0.28	0.27	0.28	0.28
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.67	2.63	2.57	2.70	2.64
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>91.59</b>	<b>91.19</b>	<b>91.54</b>	<b>92.06</b>	<b>91.60</b>

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15.26</b>	<b>14.90</b>	<b>15.54</b>	<b>12.34</b>	<b>14.50</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8.45	7.29	7.38	4.91	6.99
b. Tanaman Perkebunan	1.48	2.17	2.57	1.65	1.98
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.76	1.73	1.75	1.84	1.77
d. Kehutanan	0.59	0.68	0.68	0.71	0.67
e. Perikanan	2.97	3.03	3.17	3.23	3.10
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>12.68</b>	<b>12.03</b>	<b>11.28</b>	<b>11.26</b>	<b>11.80</b>
a. Minyak dan gas bumi	5.07	4.77	4.46	4.52	4.70
b. Pertambangan Bukan Migas	6.16	5.78	5.31	5.15	5.59
c. Penggalian	1.45	1.48	1.51	1.60	1.51
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>23.68</b>	<b>23.65</b>	<b>23.91</b>	<b>24.61</b>	<b>23.97</b>
a. Industri Migas	<b>3.25</b>	<b>3.17</b>	<b>2.99</b>	<b>2.97</b>	<b>3.09</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.66	1.60	1.52	1.55	1.58
2). Gas Alam Cair	1.59	1.57	1.47	1.42	1.51
b. Industri bukan Migas	<b>20.43</b>	<b>20.48</b>	<b>20.92</b>	<b>21.64</b>	<b>20.88</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.13	7.32	7.77	8.03	7.57
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.88	1.89	1.89	1.96	1.90
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.09	0.98	1.02	1.06	1.04
4). Kertas dan Barang cetakan	0.88	0.80	0.77	0.82	0.82
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.55	2.52	2.69	2.77	2.64
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.68	0.71	0.71	0.72	0.70
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.41	0.39	0.40	0.41	0.40
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.64	5.74	5.54	5.73	5.66
9). Barang lainnya	0.15	0.14	0.14	0.13	0.14
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.74</b>	<b>0.76</b>	<b>0.74</b>	<b>0.78</b>	<b>0.76</b>
a. Listrik	0.47	0.48	0.47	0.50	0.48
b. Gas Kota	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21
c. Air bersih	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>9.91</b>	<b>10.08</b>	<b>10.25</b>	<b>10.76</b>	<b>10.26</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>13.60</b>	<b>13.85</b>	<b>13.87</b>	<b>14.49</b>	<b>13.96</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.96	11.23	11.24	11.73	11.30
b. Hotel	0.38	0.39	0.38	0.42	0.39
c. Restoran	2.27	2.23	2.24	2.34	2.27
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6.59</b>	<b>6.48</b>	<b>6.70</b>	<b>6.92</b>	<b>6.67</b>
a. Pengangkutan	<b>3.40</b>	<b>3.36</b>	<b>3.55</b>	<b>3.65</b>	<b>3.49</b>
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan raya	1.85	1.80	1.86	1.90	1.85
3). Angkutan laut	0.24	0.24	0.24	0.23	0.24
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.11	0.10	0.11	0.11	0.11
5). Angkutan Udara	0.66	0.68	0.80	0.87	0.76
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.51	0.50	0.51	0.51	0.51
b. Komunikasi	<b>3.19</b>	<b>3.12</b>	<b>3.15</b>	<b>3.27</b>	<b>3.18</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.28</b>	<b>7.17</b>	<b>7.21</b>	<b>7.43</b>	<b>7.27</b>
a. Bank	2.31	2.30	2.31	2.37	2.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.98	0.95	0.96	0.99	0.97
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
d. Real Estat	2.56	2.50	2.52	2.61	2.55
e. Jasa Perusahaan	1.38	1.36	1.37	1.41	1.38
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>10.25</b>	<b>11.08</b>	<b>10.50</b>	<b>11.40</b>	<b>10.81</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5.37</b>	<b>6.30</b>	<b>5.60</b>	<b>6.36</b>	<b>5.91</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.31	3.87	3.47	3.94	3.65
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.06	2.42	2.13	2.41	2.26
b. Swasta	<b>4.89</b>	<b>4.79</b>	<b>4.90</b>	<b>5.05</b>	<b>4.91</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1.91	1.86	1.96	2.01	1.94
2). Hiburan dan Rekreasi	0.28	0.28	0.28	0.29	0.28
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.70	2.65	2.67	2.75	2.69
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>91.68</b>	<b>92.06</b>	<b>92.55</b>	<b>92.51</b>	<b>92.21</b>

\* Angka sementara

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15.13</b>	<b>15.05</b>	<b>15.42</b>	<b>12.24</b>	<b>14.43</b>	<b>15.01</b>	<b>14.85</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8.21	7.27	7.38	4.69	6.85	7.92	6.89
b. Tanaman Perkebunan	1.44	2.15	2.41	1.68	1.93	1.50	2.22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.79	1.78	1.81	1.89	1.82	1.80	1.78
d. Kehutanan	0.57	0.65	0.63	0.65	0.63	0.55	0.64
e. Perikanan	3.12	3.20	3.19	3.33	3.21	3.23	3.32
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11.52</b>	<b>10.79</b>	<b>10.81</b>	<b>11.82</b>	<b>11.24</b>	<b>11.21</b>	<b>10.75</b>
a. Minyak dan gas bumi	4.60	4.18	4.22	4.67	4.42	4.63	4.41
b. Pertambangan Bukan Migas	5.41	5.08	5.05	5.50	5.26	5.03	4.76
c. Penggalian	1.50	1.54	1.55	1.65	1.56	1.56	1.58
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>23.67</b>	<b>23.74</b>	<b>23.28</b>	<b>24.09</b>	<b>23.70</b>	<b>23.57</b>	<b>23.75</b>
a. Industri Migas	3.01	2.94	2.79	3.01	2.94	3.01	2.92
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.56	1.59	1.56	1.65	1.59	1.67	1.61
2). Gas Alam Cair	1.45	1.35	1.23	1.37	1.35	1.34	1.31
b. Industri bukan Migas	20.66	20.80	20.49	21.08	20.76	20.55	20.83
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.05	7.27	7.50	7.83	7.42	7.32	7.66
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.90	1.95	1.86	1.89	1.90	1.85	1.89
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.07	1.05	1.01	1.04	1.04	1.06	1.06
4). Kertas dan Barang cetakan	0.86	0.83	0.77	0.76	0.80	0.80	0.82
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.70	2.54	2.44	2.47	2.53	2.53	2.44
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.71	0.71	0.70	0.70	0.70	0.68	0.67
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.41	0.40	0.37	0.39	0.39	0.38	0.39
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.82	5.93	5.72	5.86	5.83	5.79	5.76
9). Barang lainnya	0.13	0.13	0.13	0.14	0.13	0.14	0.14
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.79</b>	<b>0.77</b>	<b>0.73</b>	<b>0.79</b>	<b>0.77</b>	<b>0.86</b>	<b>0.84</b>
a. Listrik	0.50	0.50	0.50	0.53	0.51	0.59	0.57
b. Gas Kota	0.22	0.20	0.17	0.19	0.19	0.20	0.20
c. Air bersih	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>9.90</b>	<b>10.04</b>	<b>9.77</b>	<b>10.23</b>	<b>9.99</b>	<b>9.69</b>	<b>9.90</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>14.17</b>	<b>14.41</b>	<b>14.17</b>	<b>14.55</b>	<b>14.33</b>	<b>14.43</b>	<b>14.61</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11.41	11.67	11.50	11.79	11.59	11.61	11.80
b. Hotel	0.42	0.44	0.42	0.45	0.43	0.45	0.46
c. Restoran	2.34	2.30	2.25	2.31	2.30	2.37	2.34
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6.79</b>	<b>6.85</b>	<b>7.09</b>	<b>7.28</b>	<b>7.01</b>	<b>7.22</b>	<b>7.31</b>
a. Pengangkutan	3.52	3.60	3.95	4.06	3.79	3.99	4.10
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
2). Angkutan Jalan raya	1.87	1.88	2.17	2.17	2.03	2.16	2.12
3). Angkutan laut	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.11	0.11	0.12	0.13	0.12	0.12	0.12
5). Angkutan Udara	0.78	0.83	0.88	0.97	0.87	0.91	1.06
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.50	0.51	0.51	0.52	0.51	0.51	0.51
b. Komunikasi	3.27	3.25	3.15	3.22	3.22	3.24	3.21
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.57</b>	<b>7.51</b>	<b>7.45</b>	<b>7.56</b>	<b>7.52</b>	<b>7.70</b>	<b>7.63</b>
a. Bank	2.46	2.46	2.49	2.50	2.48	2.53	2.51
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.01	0.99	0.99	1.02	1.00	1.04	1.04
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
d. Real Estat	2.61	2.58	2.49	2.55	2.56	2.57	2.55
e. Jasa Perusahaan	1.44	1.42	1.42	1.43	1.43	1.50	1.48
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>10.46</b>	<b>10.84</b>	<b>11.27</b>	<b>11.43</b>	<b>11.02</b>	<b>10.31</b>	<b>10.37</b>
a. Pemerintahan Umum	5.34	5.81	6.28	6.33	5.96	5.08	5.18
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.30	3.57	3.88	3.91	3.68	3.15	3.18
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.05	2.24	2.40	2.41	2.28	1.93	2.00
b. Swasta	5.11	5.03	5.00	5.10	5.06	5.23	5.19
1). Sosial Kemasyarakatan	2.05	2.01	2.04	2.07	2.04	2.11	2.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.29	0.29	0.29	0.30	0.29	0.31	0.31
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.78	2.74	2.67	2.74	2.73	2.81	2.79
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>92.39</b>	<b>92.88</b>	<b>93.00</b>	<b>92.31</b>	<b>92.65</b>	<b>92.36</b>	<b>92.67</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN BERANTAI PDB TRIWULANAN (q-to-q)  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2010					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>19.06</b>	<b>3.05</b>	<b>5.99</b>	<b>(19.95)</b>	<b>3.01</b>	
a. Tanaman Bahan Makanan	55.92	(9.07)	3.49	(29.44)	1.64	
b. Tanaman Perkebunan	(20.78)	54.79	22.12	(31.54)	3.49	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.64)	1.48	2.46	3.75	4.27	
d. Kehutanan	(16.26)	21.13	2.23	(1.37)	2.41	
e. Perikanan	(1.07)	6.75	1.48	(0.51)	6.04	
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(1.61)</b>	<b>2.07</b>	<b>3.54</b>	<b>0.09</b>	<b>3.86</b>	
a. Minyak dan gas bumi	(1.63)	2.19	1.06	(1.51)	0.96	
b. Pertambangan Bukan Migas	(1.34)	1.88	6.99	1.41	7.30	
c. Penggalian	(2.28)	2.14	4.10	2.84	6.50	
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0.82)</b>	<b>1.95</b>	<b>2.47</b>	<b>1.60</b>	<b>4.74</b>	
a. Industri Migas	0.65	(3.16)	(1.22)	(0.25)	0.56	
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.85	(1.74)	(8.22)	3.57	1.25	
2). Gas Alam Cair	(0.34)	(4.37)	4.90	(3.17)	0.01	
b. Industri bukan Migas	(0.95)	2.42	2.79	1.75	5.12	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(3.46)	2.73	4.83	0.61	2.78	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(1.27)	2.28	1.28	4.58	1.77	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(6.54)	(3.87)	4.17	1.20	(3.47)	
4). Kertas dan Barang cetakan	(2.32)	1.64	2.07	3.81	1.67	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.33	0.75	0.32	2.78	4.70	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4.11)	0.48	(0.38)	2.74	2.18	
7). Logam Dasar Besi & Baja	(2.47)	3.33	1.99	6.99	2.38	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.66	3.78	2.78	1.04	10.38	
9). Barang lainnya	(0.42)	2.12	0.17	1.64	3.00	
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1.76)</b>	<b>4.40</b>	<b>0.06</b>	<b>1.73</b>	<b>5.33</b>	
a. Listrik	(2.35)	7.59	(0.68)	1.37	5.42	
b. Gas Kota	(1.80)	(1.71)	0.96	2.87	4.92	
c. Air bersih	1.15	2.40	1.94	1.16	5.76	
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(2.32)</b>	<b>2.13</b>	<b>4.39</b>	<b>2.43</b>	<b>6.95</b>	
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0.30</b>	<b>3.22</b>	<b>3.80</b>	<b>0.97</b>	<b>8.69</b>	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.30	3.54	4.32	0.88	9.70	
b. Hotel	(0.45)	4.08	1.55	3.96	6.78	
c. Restoran	0.53	1.03	1.23	0.66	3.31	
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.15</b>	<b>4.41</b>	<b>5.09</b>	<b>3.03</b>	<b>13.41</b>	
a. Pengangkutan	(2.66)	2.98	3.77	3.05	7.19	
1). Angkutan Rel	(4.04)	13.36	0.69	(7.88)	5.02	
2). Angkutan Jalan raya	0.18	0.80	3.02	1.64	5.11	
3). Angkutan laut	(5.10)	2.94	0.34	1.44	0.10	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(5.50)	2.41	10.58	0.85	7.37	
5). Angkutan Udara	(4.93)	6.97	7.27	7.92	18.99	
6). Jasa Penunjang Angkutan	(4.24)	3.41	2.82	2.80	5.20	
b. Komunikasi	3.83	5.35	5.95	3.02	17.81	
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1.71</b>	<b>1.33</b>	<b>1.66</b>	<b>1.20</b>	<b>5.67</b>	
a. Bank	2.62	0.52	1.07	1.02	4.78	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.37	1.03	1.18	0.66	6.53	
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0.06)	5.17	1.97	1.72	5.89	
d. Real Estat	0.33	1.49	1.81	1.58	5.53	
e. Jasa Perusahaan	2.22	2.83	2.88	1.19	7.43	
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.17</b>	<b>3.70</b>	<b>1.04</b>	<b>2.46</b>	<b>6.04</b>	
a. Pemerintahan Umum	(2.04)	6.79	(0.64)	3.68	4.65	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(2.05)	6.90	(0.68)	3.58	4.57	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(2.04)	6.61	(0.59)	3.86	4.78	
b. Swasta	1.83	1.47	2.32	1.56	7.10	
1). Sosial Kemasyarakatan	1.86	0.97	1.93	0.78	6.41	
2). Hiburan dan Rekreasi	2.75	1.65	1.96	1.96	7.46	
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.72	1.64	2.52	1.80	7.32	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2.04</b>	<b>2.69</b>	<b>3.40</b>	<b>(1.42)</b>	<b>6.22</b>	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2.25</b>	<b>2.84</b>	<b>3.61</b>	<b>(1.44)</b>	<b>6.60</b>	

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>18.76</b>	<b>3.30</b>	<b>4.99</b>	<b>(20.56)</b>	<b>3.37</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	55.03	(9.26)	1.61	(30.12)	1.75
b. Tanaman Perkebunan	(18.55)	55.51	20.57	(33.26)	4.47
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.86)	1.53	2.68	3.13	4.78
d. Kehutanan	(18.23)	23.62	2.27	(3.81)	0.85
e. Perikanan	(1.25)	6.94	2.14	(0.41)	6.96
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(1.40)</b>	<b>(0.65)</b>	<b>2.83</b>	<b>(0.81)</b>	<b>1.60</b>
a. Minyak dan gas bumi	(1.27)	0.01	2.77	(4.17)	(1.03)
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.98)	(3.18)	2.82	2.24	3.41
c. Penggalan	(3.24)	4.44	3.07	3.79	7.32
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(1.05)</b>	<b>3.05</b>	<b>3.20</b>	<b>1.11</b>	<b>6.14</b>
a. Industri Migas	0.07	0.19	3.92	(5.73)	(0.94)
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.47	(1.29)	3.96	(2.81)	0.53
2). Gas Alam Cair	(1.89)	1.45	3.88	(8.16)	(2.15)
b. Industri bukan Migas	(1.14)	3.29	3.14	1.67	6.74
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(3.80)	7.99	3.89	5.48	9.14
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.05	0.26	0.40	1.23	7.52
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1.66)	(0.32)	1.12	(0.90)	0.35
4). Kertas dan Barang cetakan	(3.11)	1.30	(2.58)	2.79	1.40
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(3.66)	7.53	(0.50)	(0.12)	3.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1.59	1.75	2.06	4.31	7.19
7). Logam Dasar Besi & Baja	4.27	0.91	(1.32)	5.27	13.06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.08	(0.39)	6.07	(0.84)	6.81
9). Barang lainnya	(2.67)	7.29	0.23	(10.66)	1.82
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1.86)</b>	<b>3.89</b>	<b>1.31</b>	<b>2.23</b>	<b>4.71</b>
a. Listrik	0.49	5.58	0.97	1.43	8.22
b. Gas Kota	(8.31)	1.60	2.40	4.92	(2.84)
c. Air bersih	0.03	0.02	0.99	1.14	3.28
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(4.19)</b>	<b>4.67</b>	<b>2.87</b>	<b>3.41</b>	<b>6.07</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0.20)</b>	<b>4.65</b>	<b>3.42</b>	<b>2.19</b>	<b>9.24</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.49)	5.30	3.89	2.35	10.01
b. Hotel	(0.14)	4.31	1.57	4.56	10.09
c. Restoran	1.63	0.74	0.94	0.33	4.16
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.47</b>	<b>1.97</b>	<b>3.70</b>	<b>2.72</b>	<b>10.70</b>
a. Pengangkutan	(1.22)	3.09	2.67	0.89	7.68
1). Angkutan Rel	(1.48)	4.77	(6.13)	(0.46)	(3.99)
2). Angkutan Jalan raya	0.24	1.05	4.01	1.83	6.57
3). Angkutan laut	(0.12)	1.28	1.55	(1.24)	3.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(6.34)	0.79	7.13	1.22	4.02
5). Angkutan Udara	(4.05)	8.72	0.94	0.50	14.34
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.86)	2.78	2.14	0.45	6.85
b. Komunikasi	1.54	1.28	4.34	3.84	12.64
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>2.66</b>	<b>1.02</b>	<b>1.86</b>	<b>1.04</b>	<b>6.84</b>
a. Bank	4.58	0.10	1.37	0.09	6.90
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.64	1.96	2.42	1.76	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.03	4.92	0.73	0.39	7.87
d. Real Estat	0.99	1.66	2.15	1.60	6.32
e. Jasa Perusahaan	1.41	1.45	2.23	1.88	7.30
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(0.26)</b>	<b>2.43</b>	<b>3.03</b>	<b>1.20</b>	<b>6.80</b>
a. Pemerintahan Umum	(3.37)	3.61	3.73	0.64	5.39
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(3.42)	3.70	3.79	0.52	5.33
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(3.28)	3.46	3.64	0.83	5.49
b. Swasta	2.07	1.59	2.52	1.62	7.85
1). Sosial Kemasyarakatan	2.81	0.99	2.36	1.21	6.99
2). Hiburan dan Rekreasi	2.21	1.73	2.33	1.60	8.17
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.78	1.80	2.61	1.77	8.13
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.69</b>	<b>2.82</b>	<b>3.32</b>	<b>(1.47)</b>	<b>6.49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.85</b>	<b>2.99</b>	<b>3.33</b>	<b>(1.27)</b>	<b>6.98</b>

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>21.35</b>	<b>2.93</b>	<b>6.42</b>	<b>(23.21)</b>	<b>4.20</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	61.11	(8.76)	2.35	(35.41)	3.09
b. Tanaman Perkebunan	(14.78)	52.63	25.11	(35.94)	6.22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.74)	1.71	2.61	3.24	4.69
d. Kehutanan	(16.54)	18.28	2.55	3.78	0.16
e. Perikanan	(2.01)	5.41	3.88	0.11	6.49
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>1.12</b>	<b>0.08</b>	<b>(0.40)</b>	<b>(0.16)</b>	<b>1.56</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.13)	(0.40)	(1.63)	(2.49)	(3.64)
b. Pertambangan Bukan Migas	4.54	(0.73)	(0.32)	1.54	6.55
c. Penggalan	(3.96)	4.38	3.78	3.09	7.45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(1.91)</b>	<b>2.83</b>	<b>3.86</b>	<b>1.46</b>	<b>5.74</b>
a. Industri Migas	2.61	(2.42)	(0.40)	(3.63)	(2.80)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.73)	(0.03)	(0.77)	(1.09)	(1.93)
2). Gas Alam Cair	5.56	(4.40)	(0.07)	(5.82)	(3.53)
b. Industri bukan Migas	(2.25)	3.24	4.18	1.82	6.42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(8.67)	5.83	8.17	1.49	7.57
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.48)	3.11	1.26	2.13	4.27
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.76)	(7.72)	6.25	2.84	(3.14)
4). Kertas dan Barang cetakan	(1.30)	(6.70)	(1.64)	5.49	(4.75)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.18	0.66	11.29	1.53	10.50
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2.04)	4.73	3.57	(1.05)	7.80
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.72	(2.64)	6.30	1.98	5.86
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.84	4.72	(0.42)	2.02	7.03
9). Barang lainnya	8.47	(3.70)	3.26	(5.38)	(1.13)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1.98)</b>	<b>4.80</b>	<b>0.91</b>	<b>3.32</b>	<b>6.25</b>
a. Listrik	(1.06)	6.26	0.86	4.73	8.34
b. Gas Kota	(5.70)	3.19	1.04	1.07	2.45
c. Air bersih	0.80	0.42	0.93	0.13	2.99
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(3.83)</b>	<b>4.27</b>	<b>3.72</b>	<b>4.01</b>	<b>7.39</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(1.60)</b>	<b>4.58</b>	<b>1.98</b>	<b>2.75</b>	<b>8.15</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(2.06)	5.19	2.05	2.78	8.68
b. Hotel	(0.71)	4.28	0.24	5.04	9.35
c. Restoran	1.32	0.56	2.12	1.79	4.22
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.26</b>	<b>1.88</b>	<b>4.20</b>	<b>2.00</b>	<b>9.98</b>
a. Pengangkutan	(0.23)	2.32	3.98	0.68	6.57
1). Angkutan Rel	(4.77)	1.72	0.16	(3.96)	(6.67)
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.62	4.98	1.30	7.13
3). Angkutan laut	1.71	4.81	(0.71)	(3.31)	4.27
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(2.13)	0.62	6.71	1.42	6.66
5). Angkutan Udara	(1.92)	5.07	5.12	2.98	8.30
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.46	2.09	2.85	(0.98)	5.39
b. Komunikasi	2.15	1.62	4.33	2.78	12.08
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>2.30</b>	<b>1.71</b>	<b>2.21</b>	<b>1.23</b>	<b>7.15</b>
a. Bank	4.75	2.21	1.42	0.83	8.30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.35	0.92	3.07	1.44	7.12
c. Jasa Penunjang Keuangan	1.09	3.30	1.09	0.87	6.31
d. Real Estat	0.23	1.41	3.05	1.68	6.05
e. Jasa Perusahaan	0.93	1.40	2.29	1.32	6.48
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(1.23)</b>	<b>2.68</b>	<b>1.80</b>	<b>1.95</b>	<b>5.25</b>
a. Pemerintahan Umum	(5.56)	4.94	(0.15)	3.26	1.82
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(5.64)	4.93	(0.16)	3.25	1.69
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(5.43)	4.97	(0.15)	3.26	2.05
b. Swasta	1.93	1.16	3.17	1.07	7.73
1). Sosial Kemasyarakatan	2.40	0.84	2.89	1.07	7.26
2). Hiburan dan Rekreasi	2.18	1.08	2.85	1.08	7.69
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.72	1.29	3.31	1.08	7.91
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.59</b>	<b>2.83</b>	<b>3.19</b>	<b>(1.50)</b>	<b>6.26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.64</b>	<b>3.06</b>	<b>3.44</b>	<b>(1.42)</b>	<b>6.85</b>

\* Angka sementara

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>23.33</b>	<b>2.53</b>	<b>6.42</b>	<b>(22.84)</b>	<b>3.54</b>	<b>22.61</b>	<b>2.69</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	69.39	(9.71)	4.58	(37.10)	1.93	69.75	(10.09)
b. Tanaman Perkebunan	(12.88)	52.39	19.89	(33.20)	4.93	(11.14)	51.68
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(3.17)	1.51	3.06	4.58	4.76	(4.31)	1.82
d. Kehutanan	(19.49)	17.97	1.52	1.87	0.11	(16.96)	19.56
e. Perikanan	(2.14)	5.09	2.07	3.03	6.86	(3.29)	4.46
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.58</b>	<b>(0.62)</b>	<b>2.19</b>	<b>1.72</b>	<b>1.34</b>	<b>(3.44)</b>	<b>(0.52)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.62)	(0.03)	0.61	(0.38)	(3.22)	(2.33)	(0.47)
b. Pertambangan Bukan Migas	4.03	(2.84)	3.57	3.34	5.33	(4.47)	(2.24)
c. Penggalian	(5.06)	4.14	3.46	3.80	5.86	(3.94)	4.16
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(2.16)</b>	<b>2.78</b>	<b>2.92</b>	<b>1.72</b>	<b>5.56</b>	<b>(2.31)</b>	<b>2.70</b>
a. Industri Migas	1.78	(0.48)	(0.11)	1.78	(1.81)	(2.04)	(0.11)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.14)	2.97	(0.13)	0.97	1.03	(0.13)	0.72
2). Gas Alam Cair	3.51	(3.49)	(0.09)	2.53	(4.26)	(3.78)	(0.91)
b. Industri bukan Migas	(2.42)	3.01	3.13	1.72	6.10	(2.32)	2.88
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(11.44)	5.86	8.02	3.35	3.34	(7.36)	6.11
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(1.05)	4.52	0.87	0.91	6.06	(2.50)	4.01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	2.23	(0.42)	1.29	1.60	6.18	2.62	1.82
4). Kertas dan Barang cetakan	6.05	(1.42)	(2.74)	(1.91)	4.45	6.66	3.85
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(1.57)	(4.52)	1.04	0.92	2.21	2.70	(0.76)
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(3.25)	2.03	5.26	0.27	3.00	(3.49)	0.96
7). Logam Dasar Besi & Baja	3.15	0.49	(2.29)	2.34	6.93	(0.18)	2.72
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3.41	4.30	1.49	1.31	10.54	(1.18)	1.51
9). Barang lainnya	(5.43)	5.61	5.90	5.18	(0.70)	0.61	1.13
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1.24)</b>	<b>1.04</b>	<b>0.70</b>	<b>6.10</b>	<b>5.58</b>	<b>(1.52)</b>	<b>0.52</b>
a. Listrik	(1.74)	1.84	2.46	4.84	7.68	(1.63)	0.27
b. Gas Kota	(0.83)	(0.87)	(4.67)	13.33	1.43	(2.19)	1.33
c. Air bersih	0.77	0.41	1.21	0.13	2.40	0.51	0.43
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(5.08)</b>	<b>4.11</b>	<b>3.35</b>	<b>4.45</b>	<b>6.57</b>	<b>(5.21)</b>	<b>4.16</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(2.81)</b>	<b>4.44</b>	<b>1.76</b>	<b>1.44</b>	<b>5.93</b>	<b>(2.80)</b>	<b>4.17</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(3.44)	5.02	1.84	1.33	5.89	(3.60)	4.68
b. Hotel	(1.84)	5.34	0.92	3.80	8.66	(1.11)	4.64
c. Restoran	1.29	0.31	1.49	1.34	5.24	2.27	0.66
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.20</b>	<b>3.12</b>	<b>3.27</b>	<b>2.36</b>	<b>10.19</b>	<b>1.10</b>	<b>2.49</b>
a. Pengangkutan	(1.07)	3.96	3.08	1.73	7.06	(0.76)	2.85
1). Angkutan Rel	(3.96)	9.00	3.42	3.86	2.71	1.81	12.93
2). Angkutan Jalan raya	0.72	1.25	4.18	1.16	7.82	0.98	1.23
3). Angkutan laut	0.12	8.04	2.98	0.61	6.09	1.33	2.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(2.97)	2.10	6.79	1.72	6.97	(2.95)	2.40
5). Angkutan Udara	(5.17)	5.53	0.25	3.65	5.78	(5.21)	6.34
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.42)	6.07	3.27	1.40	7.47	(0.35)	2.82
b. Komunikasi	2.51	2.66	3.39	2.72	12.02	2.13	2.29
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>2.79</b>	<b>1.30</b>	<b>2.04</b>	<b>0.50</b>	<b>7.56</b>	<b>2.19</b>	<b>1.32</b>
a. Bank	4.87	1.27	2.43	0.10	9.19	1.66	1.12
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.58	1.47	2.08	1.13	7.01	2.35	1.99
c. Jasa Penunjang Keuangan	1.90	1.13	(0.02)	0.92	5.06	0.87	1.45
d. Real Estat	0.96	1.20	1.34	1.02	6.02	1.28	1.33
e. Jasa Perusahaan	1.85	1.46	2.31	0.29	6.81	4.73	1.43
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(0.09)</b>	<b>0.76</b>	<b>2.90</b>	<b>1.62</b>	<b>5.46</b>	<b>0.33</b>	<b>0.73</b>
a. Pemerintahan Umum	(4.22)	0.24	3.39	1.55	1.45	(3.94)	(0.91)
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(4.22)	0.18	3.33	1.56	1.37	(3.88)	(0.98)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(4.22)	0.35	3.48	1.53	1.58	(4.05)	(0.78)
b. Swasta	2.77	1.09	2.59	1.67	8.21	3.08	1.72
1). Sosial Kemasyarakatan	2.35	0.76	2.88	1.23	7.30	2.54	1.52
2). Hiburan dan Rekreasi	2.51	1.88	2.89	1.95	8.62	2.28	2.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.96	1.13	2.45	1.79	8.50	3.37	1.75
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.44</b>	<b>2.57</b>	<b>3.07</b>	<b>(1.42)</b>	<b>5.78</b>	<b>0.97</b>	<b>2.47</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.51</b>	<b>2.72</b>	<b>3.20</b>	<b>(1.51)</b>	<b>6.25</b>	<b>1.13</b>	<b>2.61</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN PDB TERHADAP TRI WULAN YANG SAMA  
TAHUN SEBELUMNYA (*y-on-y*) MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.41</b>	<b>3.15</b>	<b>1.66</b>	<b>4.09</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1.96	1.61	0.05	3.53
b. Tanaman Perkebunan	8.62	4.56	0.80	2.52
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.18	4.20	4.63	5.03
d. Kehutanan	1.83	2.67	2.77	2.27
e. Perikanan	6.04	6.08	5.44	6.62
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>3.94</b>	<b>4.34</b>	<b>3.10</b>	<b>4.08</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.21)	2.44	1.58	0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	9.59	6.40	4.44	9.04
c. Penggalian	6.81	6.76	5.60	6.85
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.60</b>	<b>4.87</b>	<b>4.23</b>	<b>5.26</b>
a. Industri Migas	<b>7.76</b>	<b>2.07</b>	<b>(3.10)</b>	<b>(3.95)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	15.08	5.26	(8.64)	(4.87)
2). Gas Alam Cair	2.24	(0.57)	1.60	(3.19)
b. Industri bukan Migas	<b>4.31</b>	<b>5.12</b>	<b>4.89</b>	<b>6.10</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.60	1.82	3.99	4.60
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.13	(0.14)	0.15	6.96
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(2.73)	(2.90)	(2.86)	(5.29)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.84)	(0.17)	2.46	5.19
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4.45	3.65	5.42	5.28
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.03	3.14	(0.44)	(1.39)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.06)	(0.01)	(0.33)	9.97
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.67	12.58	8.85	9.56
9). Barang lainnya	(1.39)	6.09	3.96	3.54
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8.76</b>	<b>5.09</b>	<b>3.37</b>	<b>4.41</b>
a. Listrik	6.23	5.59	4.13	5.78
b. Gas Kota	17.61	3.61	0.11	0.24
c. Air bersih	3.75	5.75	6.69	6.82
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7.23</b>	<b>7.19</b>	<b>6.76</b>	<b>6.68</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8.57</b>	<b>9.10</b>	<b>8.58</b>	<b>8.51</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.74	10.23	9.55	9.29
b. Hotel	4.64	6.58	6.38	9.39
c. Restoran	3.07	3.26	3.43	3.48
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>12.65</b>	<b>13.14</b>	<b>13.42</b>	<b>14.35</b>
a. Pengangkutan	<b>7.36</b>	<b>7.52</b>	<b>6.71</b>	<b>7.19</b>
1). Angkutan Rel	8.03	6.86	4.62	0.90
2). Angkutan Jalan raya	4.38	4.89	5.38	5.74
3). Angkutan laut	2.95	1.54	(3.20)	(0.56)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5.36	7.87	8.19	7.92
5). Angkutan Udara	19.11	19.44	19.87	17.73
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.69	6.13	3.49	4.68
b. Komunikasi	<b>16.44</b>	<b>17.09</b>	<b>18.12</b>	<b>19.40</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>5.04</b>	<b>5.77</b>	<b>5.83</b>	<b>6.03</b>
a. Bank	3.74	4.87	5.17	5.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.85	7.60	5.57	4.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	5.08	3.83	5.61	9.02
d. Real Estat	5.94	5.79	5.12	5.31
e. Jasa Perusahaan	4.77	6.89	8.57	9.44
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4.77</b>	<b>5.36</b>	<b>6.42</b>	<b>7.54</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2.16</b>	<b>3.02</b>	<b>5.58</b>	<b>7.77</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1.93	2.97	5.57	7.73
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.53	3.10	5.59	7.83
b. Swasta	<b>6.75</b>	<b>7.22</b>	<b>7.05</b>	<b>7.37</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6.54	6.87	6.60	5.65
2). Hiburan dan Rekreasi	6.75	7.49	6.99	8.58
3). Perorangan dan Rumah tangga	6.82	7.32	7.22	7.89
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5.99</b>	<b>6.29</b>	<b>5.81</b>	<b>6.81</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.25</b>	<b>6.57</b>	<b>6.20</b>	<b>7.38</b>

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERI KANAN</b>	<b>3.83</b>	<b>4.08</b>	<b>3.10</b>	<b>2.32</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.94	2.72	0.86	(0.11)
b. Tanaman Perkebunan	5.41	5.91	4.56	1.92
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.79	4.84	5.07	4.43
d. Kehutanan	(0.13)	1.92	1.97	(0.56)
e. Perikanan	6.43	6.62	7.31	7.43
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4.30</b>	<b>1.51</b>	<b>0.81</b>	<b>(0.09)</b>
a. Minyak dan gas bumi	0.41	(1.72)	(0.05)	(2.75)
b. Pertambangan Bukan Migas	9.44	4.01	(0.04)	0.78
c. Penggalian	5.79	8.18	7.11	8.11
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.02</b>	<b>6.16</b>	<b>6.91</b>	<b>6.41</b>
a. Industri Migas	(4.51)	(1.21)	3.93	(1.79)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4.29)	(3.85)	8.91	2.21
2). Gas Alam Cair	(4.70)	1.10	0.11	(5.05)
b. Industri bukan Migas	5.90	6.80	7.16	7.07
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.23	9.56	8.58	13.83
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	10.56	8.37	7.43	3.99
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.35)	3.34	0.31	(1.76)
4). Kertas dan Barang cetakan	4.34	4.00	(0.74)	(1.72)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.09	6.82	5.94	2.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.47	5.79	8.38	10.04
7). Logam Dasar Besi & Baja	17.56	14.81	11.09	9.30
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	8.94	4.57	7.92	5.91
9). Barang lainnya	1.20	6.33	6.39	(6.49)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4.31</b>	<b>3.79</b>	<b>5.09</b>	<b>5.60</b>
a. Listrik	8.86	6.82	8.60	8.66
b. Gas Kota	(6.40)	(3.25)	(1.87)	0.09
c. Air bersih	5.64	3.18	2.22	2.19
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>4.63</b>	<b>7.23</b>	<b>5.67</b>	<b>6.68</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>7.96</b>	<b>9.46</b>	<b>9.06</b>	<b>10.38</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.43	10.26	9.81	11.41
b. Hotel	9.72	9.97	10.00	10.63
c. Restoran	4.62	4.32	4.02	3.69
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>13.58</b>	<b>10.94</b>	<b>9.46</b>	<b>9.13</b>
a. Pengangkutan	8.78	8.90	7.75	5.49
1). Angkutan Rel	3.59	(4.27)	(10.75)	(3.56)
2). Angkutan Jalan raya	5.81	6.07	7.08	7.28
3). Angkutan laut	4.66	2.96	4.21	1.45
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.96	5.27	1.98	2.36
5). Angkutan Udara	18.82	20.76	13.64	5.83
6). Jasa Penunjang Angkutan	8.36	7.70	6.98	4.54
b. Komunikasi	16.76	12.25	10.55	11.43
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.02</b>	<b>6.70</b>	<b>6.91</b>	<b>6.75</b>
a. Bank	7.33	6.88	7.20	6.21
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.61	6.58	7.89	9.07
c. Jasa Penunjang Keuangan	9.11	8.85	7.53	6.12
d. Real Estat	6.00	6.17	6.53	6.55
e. Jasa Perusahaan	8.57	7.11	6.43	7.15
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>7.07</b>	<b>5.77</b>	<b>7.85</b>	<b>6.53</b>
a. Pemerintahan Umum	6.31	3.14	7.69	4.52
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6.22	3.04	7.67	4.50
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.46	3.32	7.71	4.57
b. Swasta	7.63	7.76	7.97	8.03
1). Sosial Kemasyarakatan	6.64	6.65	7.10	7.56
2). Hiburan dan Rekreasi	8.01	8.09	8.47	8.10
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.96	8.14	8.23	8.20
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.44</b>	<b>6.58</b>	<b>6.49</b>	<b>6.44</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.96</b>	<b>7.12</b>	<b>6.83</b>	<b>7.01</b>

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>4.55</b>	<b>4.18</b>	<b>5.60</b>	<b>2.07</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	3.81	4.39	5.14	(2.82)
b. Tanaman Perkebunan	6.64	4.66	8.61	4.26
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.56	4.74	4.67	4.79
d. Kehutanan	1.49	(2.90)	(2.63)	5.06
e. Perikanan	6.59	5.07	6.86	7.41
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>2.47</b>	<b>3.23</b>	<b>(0.02)</b>	<b>0.63</b>
a. Minyak dan gas bumi	(1.64)	(2.04)	(6.24)	(4.59)
b. Pertambangan Bukan Migas	6.40	9.09	5.76	5.04
c. Penggalian	7.31	7.25	7.99	7.26
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.48</b>	<b>5.25</b>	<b>5.93</b>	<b>6.29</b>
a. Industri Migas	<b>0.71</b>	<b>(1.91)</b>	<b>(5.98)</b>	<b>(3.89)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.99)	0.27	(4.30)	(2.60)
2). Gas Alam Cair	2.16	(3.73)	(7.38)	(5.02)
b. Industri bukan Migas	<b>5.87</b>	<b>5.82</b>	<b>6.89</b>	<b>7.05</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	8.07	5.91	10.28	6.10
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.41	4.30	5.19	6.13
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.86)	(8.22)	(3.56)	0.07
4). Kertas dan Barang cetakan	0.13	(7.78)	(6.89)	(4.44)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	9.19	2.21	14.33	16.22
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.11	9.22	10.83	5.14
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.57	1.86	9.72	6.30
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.65	11.07	4.27	7.28
9). Barang lainnya	4.21	(6.47)	(3.63)	2.05
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5.48</b>	<b>6.39</b>	<b>5.97</b>	<b>7.10</b>
a. Listrik	6.98	7.67	7.55	11.05
b. Gas Kota	2.94	4.55	3.17	(0.62)
c. Air bersih	2.98	3.39	3.32	2.29
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7.08</b>	<b>6.67</b>	<b>7.56</b>	<b>8.18</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8.84</b>	<b>8.75</b>	<b>7.24</b>	<b>7.83</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.65	9.55	7.60	8.05
b. Hotel	9.99	9.96	8.51	9.02
c. Restoran	3.36	3.18	4.40	5.91
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>9.99</b>	<b>9.88</b>	<b>10.41</b>	<b>9.64</b>
a. Pengangkutan	<b>6.54</b>	<b>5.75</b>	<b>7.09</b>	<b>6.87</b>
1). Angkutan Rel	(6.78)	(9.49)	(3.42)	(6.82)
2). Angkutan Jalan raya	7.10	6.65	7.65	7.09
3). Angkutan laut	3.31	6.90	4.52	2.33
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.95	6.78	6.37	6.57
5). Angkutan Udara	8.17	4.55	8.87	11.55
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.94	5.23	5.96	4.45
b. Komunikasi	<b>12.11</b>	<b>12.48</b>	<b>12.46</b>	<b>11.31</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>6.36</b>	<b>7.08</b>	<b>7.45</b>	<b>7.66</b>
a. Bank	6.39	8.62	8.67	9.48
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.70	6.60	7.27	6.94
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.25	5.59	5.96	6.47
d. Real Estat	5.75	5.49	6.42	6.50
e. Jasa Perusahaan	6.64	6.59	6.65	6.06
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>5.50</b>	<b>5.76</b>	<b>4.49</b>	<b>5.27</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2.15</b>	<b>3.46</b>	<b>(0.41)</b>	<b>2.18</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.10	3.31	(0.62)	2.08
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.24	3.73	(0.06)	2.35
b. Swasta	<b>7.88</b>	<b>7.42</b>	<b>8.10</b>	<b>7.52</b>
1). Sosial Masyarakat	7.13	6.97	7.53	7.38
2). Hiburan dan Rekreasi	8.07	7.39	7.93	7.37
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.14	7.59	8.33	7.59
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.33</b>	<b>6.34</b>	<b>6.21</b>	<b>6.18</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.78</b>	<b>6.85</b>	<b>6.97</b>	<b>6.80</b>

\* Angka sementara

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**				2014***	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.73</b>	<b>3.33</b>	<b>3.33</b>	<b>3.83</b>	<b>3.22</b>	<b>3.39</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.18	1.10	3.31	0.61	0.82	0.41
b. Tanaman Perkebunan	6.58	6.41	1.97	6.33	8.45	7.94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.33	4.12	4.58	5.94	4.69	5.02
d. Kehutanan	1.36	1.09	0.08	(1.77)	1.32	2.68
e. Perikanan	7.28	6.95	5.09	8.16	6.89	6.25
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.10</b>	<b>(0.60)</b>	<b>1.99</b>	<b>3.91</b>	<b>(0.26)</b>	<b>(0.15)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(5.06)	(4.71)	(2.54)	(0.43)	(2.14)	(2.56)
b. Pertambangan Bukan Migas	4.53	2.30	6.29	8.17	(0.67)	(0.05)
c. Penggalian	6.02	5.78	5.45	6.18	7.43	7.45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>6.02</b>	<b>5.97</b>	<b>5.01</b>	<b>5.29</b>	<b>5.13</b>	<b>5.04</b>
a. Industri Migas	(4.68)	(2.78)	(2.50)	2.97	(0.88)	(0.52)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(2.02)	0.92	1.58	3.69	3.70	1.44
2). Gas Alam Cair	(6.87)	(5.98)	(6.00)	2.33	(4.88)	(2.34)
b. Industri bukan Migas	6.86	6.62	5.55	5.44	5.55	5.42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.89	2.92	2.78	4.66	9.48	9.74
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5.51	6.95	6.54	5.27	3.72	3.22
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.08	11.24	6.04	4.77	5.17	7.53
4). Kertas dan Barang cetakan	2.66	8.47	7.26	(0.26)	0.31	5.68
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	11.96	6.20	(3.59)	(4.17)	(0.02)	3.92
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.84	1.17	2.82	4.19	3.93	2.84
7). Logam Dasar Besi & Baja	8.87	12.37	3.28	3.64	0.30	2.53
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.01	9.56	11.67	10.89	5.97	3.13
9). Barang lainnya	(11.03)	(2.43)	0.07	11.24	18.35	13.33
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>7.91</b>	<b>4.04</b>	<b>3.83</b>	<b>6.62</b>	<b>6.31</b>	<b>5.77</b>
a. Listrik	10.30	5.70	7.38	7.50	7.61	5.95
b. Gas Kota	4.50	0.38	(5.29)	6.20	4.74	7.07
c. Air bersih	2.26	2.25	2.54	2.54	2.27	2.30
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>6.78</b>	<b>6.61</b>	<b>6.23</b>	<b>6.68</b>	<b>6.54</b>	<b>6.59</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6.50</b>	<b>6.37</b>	<b>6.14</b>	<b>4.78</b>	<b>4.79</b>	<b>4.53</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.53	6.35	6.14	4.64	4.47	4.14
b. Hotel	7.79	8.88	9.63	8.33	9.13	8.40
c. Restoran	5.89	5.62	4.97	4.50	5.51	5.88
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>9.58</b>	<b>10.92</b>	<b>9.93</b>	<b>10.32</b>	<b>10.21</b>	<b>9.53</b>
a. Pengangkutan	5.96	7.66	6.73	7.84	8.18	7.03
1). Angkutan Rel	(6.03)	0.69	3.96	12.44	19.20	23.50
2). Angkutan Jalan raya	7.78	8.45	7.62	7.47	7.75	7.72
3). Angkutan laut	0.73	3.84	7.70	12.07	13.42	7.10
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5.67	7.22	7.30	7.61	7.63	7.94
5). Angkutan Udara	7.86	8.33	3.31	3.99	3.94	4.74
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.54	7.57	8.02	10.61	10.69	7.30
b. Komunikasi	11.69	12.84	11.82	11.75	11.34	10.94
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8.18</b>	<b>7.75</b>	<b>7.56</b>	<b>6.79</b>	<b>6.16</b>	<b>6.18</b>
a. Bank	9.60	8.59	9.68	8.89	5.56	5.41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.18	7.77	6.73	6.40	7.21	7.76
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.33	5.09	3.93	3.99	2.94	3.26
d. Real Estat	7.28	7.05	5.27	4.60	4.93	5.06
e. Jasa Perusahaan	7.02	7.09	7.11	6.03	9.03	9.00
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6.49</b>	<b>4.49</b>	<b>5.62</b>	<b>5.27</b>	<b>5.71</b>	<b>5.68</b>
a. Pemerintahan Umum	3.63	(1.01)	2.50	0.80	1.09	(0.07)
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.61	(1.08)	2.37	0.69	1.05	(0.12)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3.66	(0.90)	2.71	0.99	1.16	0.02
b. Swasta	8.41	8.34	7.73	8.36	8.68	9.35
1). Sosial Masyarakat	7.33	7.24	7.22	7.39	7.59	8.40
2). Hiburan dan Rekreasi	7.71	8.57	8.61	9.55	9.31	9.49
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.90	8.73	7.82	8.58	9.01	9.68
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.03</b>	<b>5.76</b>	<b>5.63</b>	<b>5.72</b>	<b>5.22</b>	<b>5.12</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.67</b>	<b>6.31</b>	<b>6.07</b>	<b>5.98</b>	<b>5.58</b>	<b>5.47</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATI F PDB TRI WULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.41</b>	<b>3.28</b>	<b>2.71</b>	<b>3.01</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1.96	1.79	1.21	1.64
b. Tanaman Perkebunan	8.62	6.11	3.78	3.49
c. Peternakan dan Hasil-hasilnca	3.18	3.69	4.01	4.27
d. Kehutanan	1.83	2.29	2.46	2.41
e. Perikanan	6.04	6.06	5.85	6.04
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>3.94</b>	<b>4.14</b>	<b>3.78</b>	<b>3.86</b>
a. Mincak dan gas bumi	(0.21)	1.12	1.27	0.96
b. Pertambangan Bukan Migas	9.59	7.96	6.70	7.30
c. Penggalian	6.81	6.79	6.38	6.50
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.60</b>	<b>4.74</b>	<b>4.56</b>	<b>4.74</b>
a. Industri Migas	<b>7.76</b>	<b>4.88</b>	<b>2.13</b>	<b>0.56</b>
1). Pengilangan Mincak Bumi	15.08	10.00	3.40	1.25
2). Gas Alam Cair	2.24	0.85	1.10	0.01
b. Industri bukan Migas	<b>4.31</b>	<b>4.72</b>	<b>4.78</b>	<b>5.12</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.60	1.22	2.16	2.78
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.13	(0.01)	0.05	1.77
3). Brg. kacu & Hasil hutan lainnca.	(2.73)	(2.81)	(2.83)	(3.47)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.84)	(0.50)	0.48	1.67
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4.45	4.05	4.50	4.70
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.03	5.52	3.46	2.18
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.06)	(0.03)	(0.13)	2.38
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannca	10.67	11.64	10.67	10.38
9). Barang lainnca	(1.39)	2.25	2.82	3.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8.76</b>	<b>6.86</b>	<b>5.65</b>	<b>5.33</b>
a. Listrik	6.23	5.90	5.29	5.42
b. Gas Kota	17.61	10.23	6.63	4.92
c. Air bersih	3.75	4.75	5.40	5.76
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7.23</b>	<b>7.21</b>	<b>7.05</b>	<b>6.95</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8.57</b>	<b>8.84</b>	<b>8.75</b>	<b>8.69</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.74	9.99	9.84	9.70
b. Hotel	4.64	5.62	5.88	6.78
c. Restoran	3.07	3.17	3.26	3.31
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>12.65</b>	<b>12.90</b>	<b>13.08</b>	<b>13.41</b>
a. Pengangkutan	<b>7.36</b>	<b>7.44</b>	<b>7.19</b>	<b>7.19</b>
1). Angkutan Rel	8.03	7.41	6.42	5.02
2). Angkutan Jalan raca	4.38	4.64	4.89	5.11
3). Angkutan laut	2.95	2.23	0.33	0.10
4). Angk. Sungai, Danau & Pencebrangan	5.36	6.61	7.17	7.37
5). Angkutan Udara	19.11	19.28	19.49	18.99
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.69	6.41	5.39	5.20
b. Komunikasi	<b>16.44</b>	<b>16.77</b>	<b>17.24</b>	<b>17.81</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>5.04</b>	<b>5.40</b>	<b>5.55</b>	<b>5.67</b>
a. Bank	3.74	4.30	4.59	4.78
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.85	8.22	7.31	6.53
c. Jasa Penunjang Keuangan	5.08	4.44	4.84	5.89
d. Real Estat	5.94	5.87	5.61	5.53
e. Jasa Perusahaan	4.77	5.83	6.76	7.43
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4.77</b>	<b>5.07</b>	<b>5.53</b>	<b>6.04</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2.16</b>	<b>2.60</b>	<b>3.59</b>	<b>4.65</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1.93	2.47	3.50	4.57
2). Jasa Pemerintahan lainnca	2.53	2.82	3.75	4.78
b. Swasta	<b>6.75</b>	<b>6.98</b>	<b>7.00</b>	<b>7.10</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6.54	6.70	6.67	6.41
2). Hiburan dan Rekreasi	6.75	7.12	7.08	7.46
3). Perorangan dan Rumah tangga	6.82	7.07	7.12	7.32
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5.99</b>	<b>6.14</b>	<b>6.03</b>	<b>6.22</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6.25</b>	<b>6.41</b>	<b>6.34</b>	<b>6.60</b>

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.83</b>	<b>3.96</b>	<b>3.66</b>	<b>3.37</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.94	2.84	2.18	1.75
b. Tanaman Perkebunan	5.41	5.71	5.22	4.47
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.79	4.81	4.90	4.78
d. Kehutanan	(0.13)	1.00	1.34	0.85
e. Perikanan	6.43	6.53	6.80	6.96
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4.30</b>	<b>2.89</b>	<b>2.18</b>	<b>1.60</b>
a. Mincak dan gas bumi	0.41	(0.67)	(0.46)	(1.03)
b. Pertambangan Bukan Migas	9.44	6.70	4.34	3.41
c. Penggalian	5.79	7.00	7.04	7.32
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.02</b>	<b>5.59</b>	<b>6.04</b>	<b>6.14</b>
a. Industri Migas	(4.51)	(2.89)	(0.66)	(0.94)
1). Pengilangan Mincak Bumi	(4.29)	(4.07)	(0.01)	0.53
2). Gas Alam Cair	(4.70)	(1.86)	(1.19)	(2.15)
b. Industri bukan Migas	<b>5.90</b>	<b>6.35</b>	<b>6.63</b>	<b>6.74</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.23	6.93	7.50	9.14
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	10.56	9.45	8.77	7.52
3). Brg. kaku & Hasil hutan lainnya	(0.35)	1.46	1.07	0.35
4). Kertas dan Barang cetakan	4.34	4.17	2.50	1.40
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.09	3.47	4.30	3.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.47	5.13	6.21	7.19
7). Logam Dasar Besi & Baja	17.56	16.16	14.43	13.06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	8.94	6.71	7.13	6.81
9). Barang lainnya	1.20	3.79	4.66	1.82
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4.31</b>	<b>4.04</b>	<b>4.40</b>	<b>4.71</b>
a. Listrik	8.86	7.80	8.07	8.22
b. Gas Kota	(6.40)	(4.84)	(3.85)	(2.84)
c. Air bersih	5.64	4.39	3.65	3.28
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>4.63</b>	<b>5.94</b>	<b>5.85</b>	<b>6.07</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>7.96</b>	<b>8.72</b>	<b>8.84</b>	<b>9.24</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.43	9.36	9.52	10.01
b. Hotel	9.72	9.85	9.90	10.09
c. Restoran	4.62	4.47	4.32	4.16
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>13.58</b>	<b>12.23</b>	<b>11.26</b>	<b>10.70</b>
a. Pengangkutan	<b>8.78</b>	<b>8.84</b>	<b>8.46</b>	<b>7.68</b>
1). Angkutan Rel	3.59	(0.58)	(4.13)	(3.99)
2). Angkutan Jalan raya	5.81	5.94	6.33	6.57
3). Angkutan laut	4.66	3.80	3.94	3.30
4). Angk. Sungai, Danau & Pengebangan	6.96	6.10	4.63	4.02
5). Angkutan Udara	18.82	19.82	17.62	14.34
6). Jasa Penunjang Angkutan	8.36	8.03	7.67	6.85
b. Komunikasi	<b>16.76</b>	<b>14.45</b>	<b>13.08</b>	<b>12.64</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7.02</b>	<b>6.86</b>	<b>6.88</b>	<b>6.84</b>
a. Bank	7.33	7.11	7.14	6.90
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.61	6.10	6.70	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	9.11	8.97	8.48	7.87
d. Real Estat	6.00	6.09	6.24	6.32
e. Jasa Perusahaan	8.57	7.83	7.35	7.30
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>7.07</b>	<b>6.41</b>	<b>6.90</b>	<b>6.80</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>6.31</b>	<b>4.68</b>	<b>5.70</b>	<b>5.39</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6.22	4.58	5.63	5.33
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.46	4.84	5.81	5.49
b. Swasta	<b>7.63</b>	<b>7.69</b>	<b>7.78</b>	<b>7.85</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6.64	6.64	6.80	6.99
2). Hiburan dan Rekreasi	8.01	8.05	8.19	8.17
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.96	8.05	8.11	8.13
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.44</b>	<b>6.51</b>	<b>6.50</b>	<b>6.49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6.96</b>	<b>7.04</b>	<b>6.97</b>	<b>6.98</b>

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>4.55</b>	<b>3.36</b>	<b>4.79</b>	<b>4.20</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	3.81	2.98	4.43	3.09
b. Tanaman Perkebunan	6.64	3.79	6.78	6.22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.56	3.35	4.66	4.69
d. Kehutanan	1.49	(2.85)	(1.55)	0.16
e. Perikanan	6.59	6.90	6.17	6.49
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>2.47</b>	<b>1.70</b>	<b>1.88</b>	<b>1.56</b>
a. Mincak dan gas bumi	(1.64)	(1.07)	(3.33)	(3.64)
b. Pertambangan Bukan Migas	6.40	4.84	7.06	6.55
c. Penggalian	7.31	8.33	7.52	7.45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.48</b>	<b>4.59</b>	<b>5.56</b>	<b>5.74</b>
a. Industri Migas	<b>0.71</b>	<b>(1.66)</b>	<b>(2.44)</b>	<b>(2.80)</b>
1). Pengilangan Mincak Bumi	(0.99)	(1.89)	(1.70)	(1.93)
2). Gas Alam Cair	2.16	(1.48)	(3.06)	(3.53)
b. Industri bukan Migas	<b>5.87</b>	<b>5.27</b>	<b>6.21</b>	<b>6.42</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	8.07	7.21	8.12	7.57
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.41	1.23	3.64	4.27
3). Brg. kaku & Hasil hutan lainnca.	(0.86)	(0.66)	(4.21)	(3.14)
4). Kertas dan Barang cetakan	0.13	2.09	(4.85)	(4.75)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	9.19	4.48	8.55	10.50
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.11	0.53	8.75	7.80
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.57	4.73	5.70	5.86
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannca	5.65	7.55	6.94	7.03
9). Barang lainnca	4.21	3.62	(2.11)	(1.13)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5.48</b>	<b>5.76</b>	<b>5.95</b>	<b>6.25</b>
a. Listrik	6.98	6.36	7.41	8.34
b. Gas Kota	2.94	5.33	3.55	2.45
c. Air bersih	2.98	3.57	3.23	2.99
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7.08</b>	<b>8.34</b>	<b>7.11</b>	<b>7.39</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8.84</b>	<b>6.42</b>	<b>8.26</b>	<b>8.15</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.65	6.60	8.90	8.68
b. Hotel	9.99	5.18	9.47	9.35
c. Restoran	3.36	5.75	3.65	4.22
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>9.99</b>	<b>14.23</b>	<b>10.10</b>	<b>9.98</b>
a. Pengangkutan	<b>6.54</b>	<b>6.61</b>	<b>6.46</b>	<b>6.57</b>
1). Angkutan Rel	(6.78)	6.44	(6.62)	(6.67)
2). Angkutan Jalan raya	7.10	4.93	7.14	7.13
3). Angkutan laut	3.31	7.24	4.91	4.27
4). Angk. Sungai, Danau & Pengebangan	6.95	3.81	6.69	6.66
5). Angkutan Udara	8.17	10.65	7.17	8.30
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.94	7.06	5.71	5.39
b. Komunikasi	<b>12.11</b>	<b>26.03</b>	<b>12.35</b>	<b>12.08</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>6.36</b>	<b>5.47</b>	<b>6.97</b>	<b>7.15</b>
a. Bank	6.39	1.55	7.90	8.30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.70	7.15	7.19	7.12
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.25	7.55	6.25	6.31
d. Real Estat	5.75	8.47	5.89	6.05
e. Jasa Perusahaan	6.64	9.49	6.63	6.48
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>5.50</b>	<b>6.16</b>	<b>5.24</b>	<b>5.25</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2.15</b>	<b>3.96</b>	<b>1.70</b>	<b>1.82</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.10	3.74	1.56	1.69
2). Jasa Pemerintahan lainnca	2.24	4.34	1.94	2.05
b. Swasta	<b>7.88</b>	<b>8.02</b>	<b>7.80</b>	<b>7.73</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	7.13	6.96	7.21	7.26
2). Hiburan dan Rekreasi	8.07	7.95	7.80	7.69
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.14	8.45	8.02	7.91
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.33</b>	<b>5.50</b>	<b>6.29</b>	<b>6.26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6.78</b>	<b>6.11</b>	<b>6.87</b>	<b>6.85</b>

\* Angka sementara

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**				2014***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.73</b>	<b>3.53</b>	<b>3.46</b>	<b>3.54</b>	<b>3.22</b>	<b>3.31</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.18	1.66	2.20	1.93	0.82	0.62
b. Tanaman Perkebunan	6.58	6.48	4.54	4.93	8.45	8.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.33	4.23	4.35	4.76	4.69	4.85
d. Kehutanan	1.36	1.21	0.81	0.11	1.32	2.05
e. Perikanan	7.28	7.11	6.41	6.86	6.89	6.56
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.10</b>	<b>(0.25)</b>	<b>0.49</b>	<b>1.34</b>	<b>(0.26)</b>	<b>(0.21)</b>
a. Mincak dan gas bumi	(5.06)	(4.88)	(4.11)	(3.22)	(2.14)	(2.35)
b. Pertambangan Bukan Migas	4.53	3.42	4.37	5.33	(0.67)	(0.36)
c. Penggalan	6.02	5.90	5.74	5.86	7.43	7.44
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>6.02</b>	<b>5.99</b>	<b>5.66</b>	<b>5.56</b>	<b>5.13</b>	<b>5.09</b>
a. Industri Migas	(4.68)	(3.74)	(3.33)	(1.81)	(0.88)	(0.70)
1). Pengilangan Mincak Bumi	(2.02)	(0.55)	0.15	1.03	3.70	2.55
2). Gas Alam Cair	(6.87)	(6.44)	(6.29)	(4.26)	(4.88)	(3.63)
b. Industri bukan Migas	<b>6.86</b>	<b>6.74</b>	<b>6.33</b>	<b>6.10</b>	<b>5.55</b>	<b>5.49</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.89	2.91	2.86	3.34	9.48	9.62
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5.51	6.24	6.34	6.06	3.72	3.47
3). Brg. kaku & Hasil hutan lainnya	3.08	6.99	6.67	6.18	5.17	6.35
4). Kertas dan Barang cetakan	2.66	5.47	6.04	4.45	0.31	2.97
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	11.96	9.07	4.54	2.21	(0.02)	1.91
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.84	2.47	2.59	3.00	3.93	3.38
7). Logam Dasar Besi & Baja	8.87	10.59	8.08	6.93	0.30	1.42
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.01	9.78	10.42	10.54	5.97	4.52
9). Barang lainnya	(11.03)	(6.81)	(4.50)	(0.70)	18.35	15.77
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>7.91</b>	<b>5.93</b>	<b>5.21</b>	<b>5.58</b>	<b>6.31</b>	<b>6.04</b>
a. Listrik	10.30	7.93	7.74	7.68	7.61	6.77
b. Gas Kota	4.50	2.41	(0.20)	1.43	4.74	5.90
c. Air bersih	2.26	2.26	2.35	2.40	2.27	2.29
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>6.78</b>	<b>6.69</b>	<b>6.53</b>	<b>6.57</b>	<b>6.54</b>	<b>6.57</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6.50</b>	<b>6.43</b>	<b>6.33</b>	<b>5.93</b>	<b>4.79</b>	<b>4.66</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.53	6.44	6.33	5.89	4.47	4.30
b. Hotel	7.79	8.35	8.78	8.66	9.13	8.76
c. Restoran	5.89	5.76	5.49	5.24	5.51	5.70
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>9.58</b>	<b>10.25</b>	<b>10.14</b>	<b>10.19</b>	<b>10.21</b>	<b>9.87</b>
a. Pengangkutan	<b>5.96</b>	<b>6.82</b>	<b>6.79</b>	<b>7.06</b>	<b>8.18</b>	<b>7.60</b>
1). Angkutan Rel	(6.03)	(2.64)	(0.43)	2.71	19.20	21.44
2). Angkutan Jalan raya	7.78	8.11	7.94	7.82	7.75	7.73
3). Angkutan laut	0.73	2.32	4.14	6.09	13.42	10.14
4). Angk. Sungai, Danau & Pengebangan	5.67	6.44	6.74	6.97	7.63	7.79
5). Angkutan Udara	7.86	8.10	6.43	5.78	3.94	4.35
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.54	5.58	6.41	7.47	10.69	8.94
b. Komunikasi	<b>11.69</b>	<b>12.27</b>	<b>12.11</b>	<b>12.02</b>	<b>11.34</b>	<b>11.13</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8.18</b>	<b>7.96</b>	<b>7.83</b>	<b>7.56</b>	<b>6.16</b>	<b>6.17</b>
a. Bank	9.60	9.09	9.29	9.19	5.56	5.49
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.18	7.47	7.22	7.01	7.21	7.48
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.33	6.19	5.42	5.06	2.94	3.10
d. Real Estat	7.28	7.17	6.52	6.02	4.93	5.00
e. Jasa Perusahaan	7.02	7.06	7.08	6.81	9.03	9.01
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6.49</b>	<b>5.48</b>	<b>5.52</b>	<b>5.46</b>	<b>5.71</b>	<b>5.69</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>3.63</b>	<b>1.25</b>	<b>1.67</b>	<b>1.45</b>	<b>1.09</b>	<b>0.51</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.61	1.21	1.60	1.37	1.05	0.46
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3.66	1.32	1.79	1.58	1.16	0.59
b. Swasta	<b>8.41</b>	<b>8.38</b>	<b>8.16</b>	<b>8.21</b>	<b>8.68</b>	<b>9.02</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	7.33	7.28	7.26	7.30	7.59	8.00
2). Hiburan dan Rekreasi	7.71	8.14	8.30	8.62	9.31	9.40
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.90	8.81	8.47	8.50	9.01	9.35
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.03</b>	<b>5.89</b>	<b>5.80</b>	<b>5.78</b>	<b>5.22</b>	<b>5.17</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.67</b>	<b>6.49</b>	<b>6.34</b>	<b>6.25</b>	<b>5.58</b>	<b>5.53</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK BRUTO TRI WULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>315.0</b>	<b>316.9</b>	<b>325.8</b>	<b>337.3</b>	<b>323.3</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	307.1	312.6	324.4	334.9	318.4
b. Tanaman Perkebunan	283.0	284.4	287.6	299.0	288.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	304.7	306.0	316.5	321.5	312.4
d. Kehutanan	274.6	278.3	281.3	284.5	279.9
e. Perikanan	386.1	384.0	398.5	405.0	393.6
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>370.0</b>	<b>382.2</b>	<b>387.5</b>	<b>397.7</b>	<b>384.6</b>
a. Minyak dan gas bumi	295.6	309.5	304.1	299.1	302.1
b. Pertambangan Bukan Migas	464.2	473.5	487.4	516.8	486.2
c. Penggalian	412.2	426.4	433.2	436.6	427.4
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>264.3</b>	<b>267.4</b>	<b>266.9</b>	<b>272.3</b>	<b>267.8</b>
a. Industri Migas	<b>445.0</b>	<b>472.7</b>	<b>427.5</b>	<b>472.2</b>	<b>454.3</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	562.1	604.6	555.0	603.3	581.4
2). Gas Alam Cair	345.5	357.6	330.1	365.1	349.4
b. Industri bukan Migas	<b>247.8</b>	<b>249.6</b>	<b>253.5</b>	<b>255.9</b>	<b>251.8</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	282.6	285.3	293.9	301.0	291.0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	234.8	234.7	239.3	242.5	237.9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	409.7	414.0	417.5	422.6	416.0
4). Kertas dan Barang cetakan	233.9	236.8	241.8	243.0	239.0
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	238.1	243.1	243.5	243.7	242.1
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	279.0	280.0	279.4	281.5	280.0
7). Logam Dasar Besi & Baja	341.1	342.4	338.7	340.1	340.5
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	203.7	205.2	206.1	205.4	205.1
9). Barang lainnya	260.7	261.8	262.8	265.2	262.7
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>266.3</b>	<b>267.2</b>	<b>276.4</b>	<b>278.2</b>	<b>272.1</b>
a. Listrik	265.9	267.1	283.1	285.4	275.5
b. Gas Kota	281.8	285.1	282.2	283.1	283.0
c. Air bersih	235.3	231.2	232.2	233.2	233.0
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>419.4</b>	<b>438.1</b>	<b>450.7</b>	<b>452.2</b>	<b>440.5</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>216.8</b>	<b>217.8</b>	<b>221.3</b>	<b>225.3</b>	<b>220.4</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	208.6	209.6	213.2	217.5	212.4
b. Hotel	144.1	145.8	148.4	149.8	147.1
c. Restoran	287.6	290.1	294.8	299.0	292.9
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>187.0</b>	<b>190.5</b>	<b>196.2</b>	<b>201.8</b>	<b>194.1</b>
a. Pengangkutan	<b>238.5</b>	<b>247.5</b>	<b>261.4</b>	<b>270.0</b>	<b>254.8</b>
1). Angkutan Rel	255.0	263.4	281.0	286.3	271.7
2). Angkutan Jalan raya	310.0	327.4	349.8	365.9	338.7
3). Angkutan laut	180.8	186.2	194.7	201.8	191.0
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	226.4	229.8	235.8	240.3	233.4
5). Angkutan Udara	186.8	194.2	206.9	211.8	200.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	174.0	176.5	180.4	183.9	178.8
b. Komunikasi	<b>153.0</b>	<b>153.6</b>	<b>154.9</b>	<b>158.6</b>	<b>155.1</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>202.1</b>	<b>207.5</b>	<b>214.3</b>	<b>220.0</b>	<b>211.1</b>
a. Bank	160.1	162.4	164.1	165.1	162.9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	287.5	300.4	310.8	325.5	306.2
c. Jasa Penunjang Keuangan	222.4	228.7	232.2	239.1	230.8
d. Real Estat	236.2	243.1	254.2	262.7	249.2
e. Jasa Perusahaan	198.1	204.0	212.7	219.2	208.7
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>269.7</b>	<b>304.9</b>	<b>308.2</b>	<b>327.7</b>	<b>303.1</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>324.9</b>	<b>397.3</b>	<b>393.0</b>	<b>430.5</b>	<b>387.7</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	316.5	386.7	382.6	419.7	377.7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	339.2	415.3	410.7	448.8	404.9
b. Swasta	<b>229.9</b>	<b>234.9</b>	<b>245.7</b>	<b>250.3</b>	<b>240.3</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	347.7	352.9	370.9	374.2	361.6
2). Hiburan dan Rekreasi	172.6	176.7	181.1	186.6	179.3
3). Perorangan dan Rumah tangga	191.6	196.9	205.9	211.5	201.7
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>269.1</b>	<b>276.5</b>	<b>281.1</b>	<b>287.1</b>	<b>278.5</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>263.8</b>	<b>270.7</b>	<b>277.1</b>	<b>282.6</b>	<b>273.7</b>

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>343.9</b>	<b>339.6</b>	<b>348.6</b>	<b>355.1</b>	<b>346.5</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	341.9	336.3	346.0	354.2	343.8
b. Tanaman Perkebunan	309.3	311.1	315.7	309.9	312.0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	317.9	314.2	324.2	334.6	322.9
d. Kehutanan	288.5	294.2	298.6	307.8	297.7
e. Perikanan	410.0	410.9	429.0	422.6	418.4
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>442.6</b>	<b>448.8</b>	<b>460.0</b>	<b>493.0</b>	<b>461.2</b>
a. Minyak dan gas bumi	373.8	396.0	396.1	390.2	389.1
b. Pertambangan Bukan Migas	534.4	521.7	550.0	637.3	561.5
c. Penggalian	442.4	448.7	454.1	459.6	451.5
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>278.6</b>	<b>285.7</b>	<b>287.3</b>	<b>287.9</b>	<b>285.0</b>
a. Industri Migas	<b>503.1</b>	<b>573.0</b>	<b>551.5</b>	<b>536.9</b>	<b>541.3</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	597.3	652.0	598.9	603.3	612.7
2). Gas Alam Cair	422.6	507.4	512.0	478.5	480.7
b. Industri bukan Migas	<b>260.0</b>	<b>262.6</b>	<b>266.0</b>	<b>269.3</b>	<b>264.6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	309.2	307.6	315.5	319.5	313.2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	247.6	252.6	259.7	261.7	255.4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	427.3	433.2	437.2	441.7	434.9
4). Kertas dan Barang cetakan	247.8	248.2	248.8	248.3	248.3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	247.4	250.4	251.9	253.0	250.7
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	282.7	290.3	292.6	299.6	291.5
7). Logam Dasar Besi & Baja	344.7	348.7	348.9	352.9	348.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	207.9	209.7	210.7	211.9	210.1
9). Barang lainnya	271.5	276.3	277.9	280.2	276.4
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>289.7</b>	<b>291.9</b>	<b>299.6</b>	<b>301.0</b>	<b>295.7</b>
a. Listrik	289.4	292.3	300.8	302.5	296.4
b. Gas Kota	320.0	320.0	327.3	326.8	323.6
c. Air bersih	234.4	236.3	239.4	241.3	237.9
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>460.8</b>	<b>466.4</b>	<b>479.9</b>	<b>485.7</b>	<b>473.6</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>230.1</b>	<b>233.0</b>	<b>236.7</b>	<b>235.9</b>	<b>234.0</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	222.8	226.3	230.0	228.6	227.0
b. Hotel	141.4	145.2	150.7	156.4	148.6
c. Restoran	303.2	305.7	309.5	312.7	307.8
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>202.1</b>	<b>202.2</b>	<b>204.8</b>	<b>205.2</b>	<b>203.6</b>
a. Pengangkutan	<b>272.5</b>	<b>271.8</b>	<b>279.8</b>	<b>283.9</b>	<b>277.1</b>
1). Angkutan Rel	289.2	291.9	302.0	302.7	296.3
2). Angkutan Jalan raya	366.0	366.2	368.5	366.1	366.7
3). Angkutan laut	202.1	202.6	203.5	203.8	203.0
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	241.1	241.5	243.9	264.2	248.0
5). Angkutan Udara	217.7	218.0	244.5	260.7	235.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	185.1	186.3	187.5	188.9	187.0
b. Komunikasi	<b>158.7</b>	<b>158.6</b>	<b>158.4</b>	<b>158.0</b>	<b>158.4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>222.4</b>	<b>224.6</b>	<b>228.3</b>	<b>231.0</b>	<b>226.6</b>
a. Bank	169.0	170.7	174.5	176.6	172.7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	334.2	336.1	342.1	348.0	340.2
c. Jasa Penunjang Keuangan	245.8	247.4	251.9	256.4	250.5
d. Real Estat	264.3	266.4	268.5	270.4	267.5
e. Jasa Perusahaan	220.0	221.6	225.7	227.5	223.8
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>312.1</b>	<b>325.2</b>	<b>352.9</b>	<b>357.5</b>	<b>337.4</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>394.5</b>	<b>420.9</b>	<b>474.3</b>	<b>478.2</b>	<b>443.1</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	384.9	410.2	464.0	469.0	433.1
2). Jasa Pemerintahan lainnya	410.7	439.2	491.9	493.9	460.0
b. Swasta	<b>253.4</b>	<b>255.7</b>	<b>263.7</b>	<b>269.6</b>	<b>260.8</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	379.8	385.1	413.5	420.3	400.0
2). Hiburan dan Rekreasi	192.3	194.0	195.1	200.6	195.5
3). Perorangan dan Rumah tangga	212.9	214.5	215.9	221.8	216.4
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>293.7</b>	<b>297.5</b>	<b>304.8</b>	<b>307.7</b>	<b>301.0</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>285.9</b>	<b>287.9</b>	<b>296.1</b>	<b>299.9</b>	<b>292.6</b>

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>363.7</b>	<b>358.2</b>	<b>362.8</b>	<b>370.9</b>	<b>363.5</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	362.0	355.2	363.1	369.4	361.8
b. Tanaman Perkebunan	316.2	314.4	307.7	306.0	310.6
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	343.2	343.9	350.1	352.9	347.6
d. Kehutanan	311.3	316.5	314.9	317.2	315.1
e. Perikanan	431.4	433.4	451.1	452.9	442.6
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>517.2</b>	<b>508.9</b>	<b>495.0</b>	<b>489.7</b>	<b>502.7</b>
a. Minyak dan gas bumi	428.8	420.5	412.7	424.3	421.6
b. Pertambangan Bukan Migas	641.9	630.4	600.4	566.4	609.7
c. Penggalan	468.6	473.2	480.9	489.3	478.3
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>291.4</b>	<b>293.8</b>	<b>295.5</b>	<b>296.4</b>	<b>294.3</b>
a. Industri Migas	<b>548.6</b>	<b>569.2</b>	<b>556.5</b>	<b>566.6</b>	<b>560.1</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	619.0	618.9	614.1	624.0	619.0
2). Gas Alam Cair	490.3	526.2	507.0	514.8	509.3
b. Industri bukan Migas	<b>271.1</b>	<b>273.3</b>	<b>277.0</b>	<b>278.2</b>	<b>275.0</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	327.1	329.4	334.0	336.1	331.9
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	262.6	265.2	270.6	271.7	267.6
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	448.5	452.6	456.9	459.3	454.3
4). Kertas dan Barang cetakan	248.0	251.7	253.8	255.7	252.3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	257.1	261.1	259.2	260.2	259.4
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	302.1	308.9	310.4	313.2	308.8
7). Logam Dasar Besi & Baja	351.0	354.1	353.9	348.9	351.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	213.0	214.6	214.9	215.6	214.5
9). Barang lainnya	283.6	286.4	288.1	289.5	286.9
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>306.9</b>	<b>308.4</b>	<b>311.3</b>	<b>312.8</b>	<b>309.9</b>
a. Listrik	303.1	303.7	303.1	304.5	303.6
b. Gas Kota	349.9	353.5	366.9	369.1	360.0
c. Air bersih	244.9	246.4	247.0	248.6	246.7
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>486.3</b>	<b>492.4</b>	<b>498.8</b>	<b>497.5</b>	<b>494.0</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>238.7</b>	<b>241.2</b>	<b>244.8</b>	<b>246.1</b>	<b>242.8</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	230.9	233.5	236.7	237.5	234.7
b. Hotel	159.1	163.3	164.6	171.8	164.9
c. Restoran	317.2	321.9	328.3	332.3	325.0
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>203.9</b>	<b>204.2</b>	<b>209.4</b>	<b>209.8</b>	<b>206.9</b>
a. Pengangkutan	<b>284.9</b>	<b>285.4</b>	<b>299.9</b>	<b>303.2</b>	<b>293.6</b>
1). Angkutan Rel	316.0	318.5	339.9	356.0	332.4
2). Angkutan Jalan raya	367.5	367.8	376.0	374.0	371.4
3). Angkutan laut	203.9	203.7	207.7	208.4	205.9
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	265.1	265.2	267.9	267.6	266.5
5). Angkutan Udara	261.0	265.5	307.7	319.5	289.6
6). Jasa Penunjang Angkutan	189.9	191.1	192.3	193.7	191.8
b. Komunikasi	<b>156.5</b>	<b>156.3</b>	<b>156.2</b>	<b>156.1</b>	<b>156.3</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>233.1</b>	<b>234.3</b>	<b>238.4</b>	<b>240.1</b>	<b>236.5</b>
a. Bank	179.0	181.5	185.4	186.2	183.1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	356.7	354.2	362.6	364.2	359.5
c. Jasa Penunjang Keuangan	263.2	261.0	267.1	268.1	264.9
d. Real Estat	273.1	273.9	276.0	278.1	275.3
e. Jasa Perusahaan	229.5	231.6	235.4	237.2	233.5
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>341.9</b>	<b>373.5</b>	<b>359.1</b>	<b>378.3</b>	<b>363.5</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>444.5</b>	<b>515.6</b>	<b>474.5</b>	<b>515.8</b>	<b>488.3</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	436.5	504.9	467.7	509.5	480.4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	458.0	533.6	485.9	526.2	501.6
b. Swasta	<b>272.7</b>	<b>274.1</b>	<b>281.1</b>	<b>283.2</b>	<b>277.9</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	424.9	426.5	450.9	454.1	439.4
2). Hiburan dan Rekreasi	202.4	203.9	205.3	206.9	204.7
3). Perorangan dan Rumah tangga	224.1	225.6	227.0	228.8	226.4
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>311.5</b>	<b>314.4</b>	<b>314.9</b>	<b>316.0</b>	<b>314.2</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>302.3</b>	<b>305.7</b>	<b>307.1</b>	<b>307.8</b>	<b>305.8</b>

\* Angka sementara

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(17)	(18)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>377.7</b>	<b>378.2</b>	<b>388.4</b>	<b>401.0</b>	<b>385.7</b>	<b>407.0</b>	<b>404.6</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	373.9	378.4	391.6	397.1	383.9	401.3	400.4
b. Tanaman Perkebunan	314.3	316.9	316.4	330.2	319.2	337.6	339.7
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	362.9	366.3	386.2	387.6	376.1	391.0	392.5
d. Kehutanan	321.7	323.8	326.4	334.2	326.8	343.6	345.4
e. Perikanan	458.0	461.8	481.8	489.6	473.2	498.8	505.3
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>510.0</b>	<b>496.4</b>	<b>518.8</b>	<b>559.6</b>	<b>521.6</b>	<b>558.1</b>	<b>554.9</b>
a. Minyak dan gas bumi	445.6	417.4	446.6	498.5	452.0	513.1	507.1
b. Pertambangan Bukan Migas	586.5	585.0	598.2	633.6	601.3	615.0	614.6
c. Penggalian	496.8	503.6	523.1	536.8	515.7	537.3	538.9
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>298.5</b>	<b>300.6</b>	<b>305.5</b>	<b>311.9</b>	<b>304.3</b>	<b>317.0</b>	<b>321.0</b>
a. Industri Migas	<b>578.7</b>	<b>586.3</b>	<b>593.2</b>	<b>632.5</b>	<b>597.8</b>	<b>655.2</b>	<b>655.8</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	645.2	659.5	690.2	723.2	679.9	746.1	735.1
2). Gas Alam Cair	520.9	518.3	503.2	549.6	523.2	569.1	579.4
b. Industri bukan Migas	<b>278.9</b>	<b>281.2</b>	<b>286.6</b>	<b>290.8</b>	<b>284.5</b>	<b>294.7</b>	<b>299.6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	341.4	343.4	349.4	354.3	347.4	362.9	369.5
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	273.4	276.5	278.9	282.0	277.8	286.9	292.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	464.0	469.7	476.7	484.1	473.7	489.1	496.2
4). Kertas dan Barang cetakan	258.4	259.2	263.7	266.8	261.9	269.3	273.4
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	264.2	267.7	272.0	274.1	269.4	277.4	278.2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	326.1	330.8	331.6	333.9	330.7	337.2	340.6
7). Logam Dasar Besi & Baja	351.5	349.2	354.8	361.5	354.2	364.8	366.7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	217.1	218.8	221.7	225.1	220.7	228.5	230.9
9). Barang lainnya	292.3	294.0	297.0	303.2	296.9	308.0	310.9
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>329.0</b>	<b>328.2</b>	<b>328.7</b>	<b>335.8</b>	<b>330.5</b>	<b>376.0</b>	<b>379.6</b>
a. Listrik	321.6	326.4	333.8	343.3	331.5	389.9	392.6
b. Gas Kota	389.0	369.3	351.0	350.4	364.8	390.7	395.3
c. Air bersih	253.5	259.9	260.6	262.2	259.1	267.3	274.1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>494.4</b>	<b>497.0</b>	<b>498.8</b>	<b>502.0</b>	<b>498.2</b>	<b>509.4</b>	<b>515.4</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>253.7</b>	<b>254.9</b>	<b>262.7</b>	<b>266.9</b>	<b>259.7</b>	<b>276.4</b>	<b>277.2</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	245.1	246.4	254.3	258.0	251.1	267.7	268.3
b. Hotel	179.8	182.5	184.0	193.2	185.0	196.5	200.5
c. Restoran	336.2	340.2	349.9	355.9	345.7	362.1	366.6
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>208.3</b>	<b>210.4</b>	<b>225.0</b>	<b>226.5</b>	<b>217.8</b>	<b>225.6</b>	<b>229.9</b>
a. Pengangkutan	<b>302.4</b>	<b>307.2</b>	<b>348.6</b>	<b>353.9</b>	<b>328.7</b>	<b>355.1</b>	<b>366.5</b>
1). Angkutan Rel	355.1	365.3	347.9	337.0	350.9	386.7	372.4
2). Angkutan Jalan raya	374.5	382.6	452.8	450.2	416.0	450.5	450.7
3). Angkutan laut	208.7	208.7	218.4	218.8	213.8	219.1	230.6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	279.9	283.1	320.8	326.4	303.5	328.2	329.0
5). Angkutan Udara	311.9	323.7	363.7	389.8	348.2	391.1	439.1
6). Jasa Penunjang Angkutan	194.4	195.2	198.9	201.4	197.6	203.1	204.2
b. Komunikasi	<b>156.0</b>	<b>155.9</b>	<b>155.8</b>	<b>155.7</b>	<b>155.8</b>	<b>155.7</b>	<b>155.7</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>243.6</b>	<b>246.2</b>	<b>255.2</b>	<b>258.5</b>	<b>251.0</b>	<b>261.9</b>	<b>264.3</b>
a. Bank	189.1	192.5	202.8	204.7	197.4	207.0	209.3
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	371.7	371.8	388.2	396.8	382.3	401.9	405.3
c. Jasa Penunjang Keuangan	273.8	273.7	285.8	292.4	281.5	296.3	299.0
d. Real Estat	282.5	284.9	289.8	293.8	287.8	297.7	300.3
e. Jasa Perusahaan	242.9	245.1	255.1	257.0	250.1	260.6	262.1
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>355.8</b>	<b>377.9</b>	<b>407.2</b>	<b>407.6</b>	<b>387.6</b>	<b>372.1</b>	<b>383.3</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>463.9</b>	<b>519.7</b>	<b>578.8</b>	<b>576.6</b>	<b>535.7</b>	<b>489.2</b>	<b>519.2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	455.7	508.5	570.6	568.4	526.7	482.6	507.9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	477.9	538.7	592.5	590.4	550.8	500.4	538.2
b. Swasta	<b>286.1</b>	<b>287.3</b>	<b>296.7</b>	<b>299.0</b>	<b>292.4</b>	<b>301.9</b>	<b>303.9</b>
1). Sosial Masyarakat	461.5	463.6	487.6	490.9	476.2	496.2	501.0
2). Hiburan dan Rekreasi	209.0	211.7	219.3	222.8	215.8	227.0	230.5
3). Perorangan dan Rumah tangga	230.4	231.5	235.5	237.6	233.8	240.0	241.1
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>319.2</b>	<b>321.2</b>	<b>332.4</b>	<b>338.3</b>	<b>327.9</b>	<b>340.2</b>	<b>342.6</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>310.3</b>	<b>313.5</b>	<b>324.3</b>	<b>328.0</b>	<b>319.2</b>	<b>329.5</b>	<b>332.5</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q-to-Q PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.18</b>	<b>0.61</b>	<b>2.81</b>	<b>3.53</b>	<b>11.61</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1.93	1.80	3.79	3.22	13.22
b. Tanaman Perkebunan	8.15	0.51	1.13	3.97	18.02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.47	0.45	3.43	1.55	9.15
d. Kehutanan	1.77	1.35	1.09	1.14	4.51
e. Perikanan	0.38	-0.53	3.77	1.64	6.46
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4.09</b>	<b>3.29</b>	<b>1.38</b>	<b>2.64</b>	<b>17.04</b>
a. Minyak dan gas bumi	-0.55	4.70	-1.72	-1.66	12.85
b. Pertambangan Bukan Migas	9.18	1.99	2.94	6.03	22.05
c. Penggalan	2.78	3.46	1.59	0.79	9.08
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0.35</b>	<b>1.16</b>	<b>-0.19</b>	<b>2.01</b>	<b>3.33</b>
a. Industri Migas	-5.80	6.23	-9.57	10.46	1.62
1). Pengilangan Minyak Bumi	-9.21	7.56	-8.20	8.70	-5.31
2). Gas Alam Cair	-1.41	3.50	-7.70	10.62	12.35
b. Industri bukan Migas	1.32	0.74	1.57	0.95	3.91
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3.07	0.96	3.01	2.39	7.71
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.51	-0.03	1.94	1.33	4.72
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.23	1.06	0.84	1.22	4.04
4). Kertas dan Barang cetakan	1.66	1.24	2.10	0.51	5.87
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.16	2.11	0.17	0.11	3.33
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.64	0.37	-0.25	0.78	2.33
7). Logam Dasar Besi & Baja	-1.30	0.40	-1.10	0.44	-2.16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.72	0.77	0.44	-0.37	1.89
9). Barang lainnya	1.70	0.40	0.41	0.91	4.06
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>-1.89</b>	<b>0.34</b>	<b>3.46</b>	<b>0.64</b>	<b>-0.10</b>
a. Listrik	-2.53	0.45	6.02	0.81	1.65
b. Gas Kota	0.83	1.17	-0.99	0.31	-2.31
c. Air bersih	-4.85	-1.73	0.42	0.40	-4.02
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>3.45</b>	<b>4.45</b>	<b>2.89</b>	<b>0.34</b>	<b>11.30</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>3.68</b>	<b>0.45</b>	<b>1.61</b>	<b>1.81</b>	<b>9.06</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.26	0.47	1.72	1.98	9.43
b. Hotel	5.43	1.19	1.82	0.91	7.60
c. Restoran	5.20	0.89	1.61	1.45	9.05
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.49</b>	<b>1.83</b>	<b>3.01</b>	<b>2.86</b>	<b>5.48</b>
a. Pengangkutan	3.27	3.80	5.61	3.28	10.84
1). Angkutan Rel	1.66	3.28	6.68	1.87	13.01
2). Angkutan Jalan raya	3.30	5.59	6.85	4.62	11.99
3). Angkutan laut	2.58	2.98	4.59	3.62	6.96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.00	1.50	2.62	1.92	3.81
5). Angkutan Udara	2.30	3.96	6.54	2.41	20.54
6). Jasa Penunjang Angkutan	1.09	1.45	2.19	1.93	5.28
b. Komunikasi	1.07	0.35	0.86	2.40	2.28
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>3.26</b>	<b>2.69</b>	<b>3.28</b>	<b>2.62</b>	<b>8.98</b>
a. Bank	3.91	1.40	1.05	0.60	6.08
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.35	4.51	3.46	4.73	12.90
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.63	2.81	1.54	2.97	9.54
d. Real Estat	3.17	2.92	4.60	3.32	9.73
e. Jasa Perusahaan	2.50	2.95	4.27	3.08	9.42
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>-4.98</b>	<b>13.08</b>	<b>1.06</b>	<b>6.32</b>	<b>8.47</b>
a. Pemerintahan Umum	-10.76	22.28	-1.08	9.54	7.94
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-10.75	22.18	-1.05	9.69	8.09
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-10.78	22.46	-1.12	9.29	7.69
b. Swasta	2.78	2.18	4.59	1.89	9.81
1). Sosial Kemasyarakatan	2.30	1.51	5.11	0.89	10.12
2). Hiburan dan Rekreasi	3.23	2.38	2.50	3.03	9.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.07	2.78	4.58	2.68	9.90
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.68</b>	<b>2.75</b>	<b>1.69</b>	<b>2.11</b>	<b>8.26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>2.17</b>	<b>2.62</b>	<b>2.36</b>	<b>2.00</b>	<b>8.41</b>

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>1.93</b>	<b>-1.24</b>	<b>2.65</b>	<b>1.86</b>	<b>7.15</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.08	-1.63	2.88	2.39	7.97
b. Tanaman Perkebunan	3.43	0.59	1.46	-1.83	8.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-1.12	-1.14	3.16	3.24	3.38
d. Kehutanan	1.38	2.00	1.47	3.08	6.33
e. Perikanan	1.24	0.21	4.42	-1.49	6.30
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11.28</b>	<b>1.42</b>	<b>2.49</b>	<b>7.16</b>	<b>19.94</b>
a. Minyak dan gas bumi	24.96	5.95	0.04	-1.50	28.78
b. Pertambangan Bukan Migas	3.41	-2.37	5.43	15.86	15.48
c. Penggalan	1.33	1.41	1.20	1.22	5.63
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>2.32</b>	<b>2.54</b>	<b>0.57</b>	<b>0.21</b>	<b>6.42</b>
a. Industri Migas	<b>6.53</b>	<b>13.90</b>	<b>-3.76</b>	<b>-2.64</b>	<b>19.14</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.98	9.15	-8.14	0.73	5.38
2). Gas Alam Cair	15.74	20.07	0.90	-6.54	37.58
b. Industri bukan Migas	<b>1.60</b>	<b>1.00</b>	<b>1.27</b>	<b>1.24</b>	<b>5.08</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.75	-0.51	2.56	1.24	7.65
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.11	2.02	2.83	0.76	7.37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.10	1.38	0.92	1.03	4.53
4). Kertas dan Barang cetakan	1.96	0.20	0.22	-0.21	3.89
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.50	1.23	0.57	0.44	3.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.42	2.68	0.80	2.40	4.11
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.34	1.17	0.05	1.14	2.44
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.25	0.85	0.50	0.54	2.42
9). Barang lainnya	2.36	1.76	0.58	0.86	5.25
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4.14</b>	<b>0.76</b>	<b>2.61</b>	<b>0.47</b>	<b>8.66</b>
a. Listrik	1.37	1.02	2.90	0.56	7.55
b. Gas Kota	13.02	0.01	2.28	-0.16	14.33
c. Air bersih	0.55	0.79	1.33	0.79	2.11
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>1.89</b>	<b>1.22</b>	<b>2.90</b>	<b>1.20</b>	<b>7.50</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>2.13</b>	<b>1.30</b>	<b>1.55</b>	<b>-0.33</b>	<b>6.19</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2.45	1.56	1.64	-0.60	6.91
b. Hotel	-5.60	2.69	3.81	3.77	1.05
c. Restoran	1.37	0.86	1.24	1.04	5.09
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.13</b>	<b>0.09</b>	<b>1.24</b>	<b>0.21</b>	<b>4.88</b>
a. Pengangkutan	<b>0.92</b>	<b>-0.26</b>	<b>2.97</b>	<b>1.47</b>	<b>8.76</b>
1). Angkutan Rel	1.03	0.92	3.47	0.24	9.08
2). Angkutan Jalan raya	0.03	0.05	0.62	-0.67	8.26
3). Angkutan laut	0.17	0.23	0.45	0.17	6.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.32	0.16	1.01	8.31	6.25
5). Angkutan Udara	2.77	0.11	12.18	6.61	17.43
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.66	0.62	0.69	0.72	4.55
b. Komunikasi	<b>0.03</b>	<b>-0.02</b>	<b>-0.14</b>	<b>-0.30</b>	<b>2.11</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1.09</b>	<b>1.00</b>	<b>1.66</b>	<b>1.17</b>	<b>7.36</b>
a. Bank	2.37	1.01	2.24	1.21	6.01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.66	0.59	1.76	1.73	11.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.82	0.67	1.81	1.79	8.54
d. Real Estat	0.60	0.83	0.78	0.70	7.32
e. Jasa Perusahaan	0.34	0.72	1.87	0.79	7.20
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>-4.75</b>	<b>4.20</b>	<b>8.53</b>	<b>1.29</b>	<b>11.31</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>-8.36</b>	<b>6.70</b>	<b>12.69</b>	<b>0.83</b>	<b>14.27</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-8.29	6.56	13.12	1.07	14.68
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-8.49	6.93	12.01	0.42	13.62
b. Swasta	<b>1.24</b>	<b>0.91</b>	<b>3.14</b>	<b>2.24</b>	<b>8.49</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1.48	1.39	7.38	1.65	10.60
2). Hiburan dan Rekreasi	3.06	0.86	0.57	2.83	9.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.68	0.77	0.63	2.74	7.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2.30</b>	<b>1.32</b>	<b>2.45</b>	<b>0.93</b>	<b>8.07</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.17</b>	<b>0.71</b>	<b>2.83</b>	<b>1.30</b>	<b>6.91</b>

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.43</b>	<b>-1.51</b>	<b>1.28</b>	<b>2.22</b>	<b>4.93</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.19	-1.89	2.22	1.74	5.23
b. Tanaman Perkebunan	2.02	-0.55	-2.15	-0.54	-0.45
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2.55	0.21	1.79	0.80	7.65
d. Kehutanan	1.13	1.68	-0.50	0.73	5.87
e. Perikanan	2.08	0.47	4.07	0.41	5.79
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4.92</b>	<b>-1.60</b>	<b>-2.74</b>	<b>-1.08</b>	<b>9.00</b>
a. Minyak dan gas bumi	9.89	-1.93	-1.86	2.80	8.36
b. Pertambangan Bukan Migas	0.72	-1.79	-4.76	-5.66	8.58
c. Penggalan	1.96	0.97	1.62	1.75	5.95
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.20</b>	<b>0.82</b>	<b>0.60</b>	<b>0.28</b>	<b>3.28</b>
a. Industri Migas	<b>2.18</b>	<b>3.75</b>	<b>-2.23</b>	<b>1.82</b>	<b>3.48</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.60	-0.02	-0.78	1.62	1.03
2). Gas Alam Cair	2.48	7.31	-3.65	1.54	5.95
b. Industri bukan Migas	<b>0.70</b>	<b>0.79</b>	<b>1.35</b>	<b>0.43</b>	<b>3.94</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.40	0.70	1.40	0.62	5.96
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.33	1.01	2.05	0.40	4.77
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.54	0.91	0.95	0.52	4.48
4). Kertas dan Barang cetakan	-0.10	1.50	0.83	0.75	1.61
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.61	1.56	-0.73	0.41	3.46
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.81	2.26	0.47	0.93	5.92
7). Logam Dasar Besi & Baja	-0.54	0.89	-0.06	-1.42	0.88
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.52	0.75	0.16	0.34	2.13
9). Barang lainnya	1.22	0.98	0.58	0.49	3.78
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>1.97</b>	<b>0.49</b>	<b>0.93</b>	<b>0.47</b>	<b>4.82</b>
a. Listrik	0.22	0.18	-0.18	0.45	2.45
b. Gas Kota	7.06	1.04	3.80	0.59	11.24
c. Air bersih	1.49	0.60	0.23	0.66	3.71
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.13</b>	<b>1.25</b>	<b>1.30</b>	<b>-0.25</b>	<b>4.30</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.21</b>	<b>1.03</b>	<b>1.48</b>	<b>0.53</b>	<b>3.75</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.00	1.10	1.37	0.34	3.38
b. Hotel	1.72	2.63	0.80	4.41	10.91
c. Restoran	1.44	1.47	1.99	1.22	5.60
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>-0.62</b>	<b>0.13</b>	<b>2.55</b>	<b>0.21</b>	<b>1.63</b>
a. Pengangkutan	<b>0.34</b>	<b>0.18</b>	<b>5.07</b>	<b>1.09</b>	<b>5.94</b>
1). Angkutan Rel	4.39	0.79	6.73	4.73	12.18
2). Angkutan Jalan raya	0.40	0.07	2.21	-0.52	1.28
3). Angkutan laut	0.03	-0.08	1.95	0.32	1.44
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.35	0.04	1.02	-0.11	7.48
5). Angkutan Udara	0.14	1.70	15.91	3.82	22.88
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.55	0.62	0.60	0.75	2.56
b. Komunikasi	<b>-0.93</b>	<b>-0.13</b>	<b>-0.04</b>	<b>-0.07</b>	<b>-1.36</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.92</b>	<b>0.52</b>	<b>1.75</b>	<b>0.68</b>	<b>4.38</b>
a. Bank	1.34	1.42	2.11	0.45	5.99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.51	-0.71	2.39	0.44	5.68
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.62	-0.81	2.34	0.37	5.76
d. Real Estat	1.01	0.28	0.77	0.74	2.94
e. Jasa Perusahaan	0.88	0.90	1.66	0.77	4.35
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>-4.37</b>	<b>9.24</b>	<b>-3.83</b>	<b>5.33</b>	<b>7.72</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>-7.05</b>	<b>15.99</b>	<b>-7.97</b>	<b>8.70</b>	<b>10.21</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-6.91	15.66	-7.36	8.94	10.92
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-7.28	16.52	-8.94	8.31	9.05
b. Swasta	<b>1.13</b>	<b>0.51</b>	<b>2.56</b>	<b>0.77</b>	<b>6.56</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1.11	0.38	5.71	0.71	9.85
2). Hiburan dan Rekreasi	0.91	0.75	0.70	0.75	4.68
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.02	0.68	0.63	0.81	4.65
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.24</b>	<b>0.94</b>	<b>0.16</b>	<b>0.37</b>	<b>4.38</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>0.77</b>	<b>1.13</b>	<b>0.46</b>	<b>0.25</b>	<b>4.50</b>

\* Angka sementara

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>1.83</b>	<b>0.13</b>	<b>2.72</b>	<b>3.24</b>	<b>6.10</b>	<b>1.49</b>	<b>-0.59</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1.21	1.20	3.50	1.39	6.12	1.07	-0.23
b. Tanaman Perkebunan	2.71	0.83	-0.15	4.34	2.76	2.26	0.62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2.84	0.94	5.43	0.37	8.19	0.88	0.37
d. Kehutanan	1.42	0.65	0.81	2.38	3.69	2.83	0.51
e. Perikanan	1.12	0.82	4.34	1.60	6.93	1.88	1.30
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4.16</b>	<b>-2.67</b>	<b>4.51</b>	<b>7.86</b>	<b>3.75</b>	<b>-0.28</b>	<b>-0.57</b>
a. Minyak dan gas bumi	5.03	-6.34	7.00	11.62	7.22	2.94	-1.18
b. Pertambangan Bukan Migas	3.55	-0.26	2.25	5.93	-1.38	-2.94	-0.06
c. Penggalian	1.54	1.37	3.88	2.61	7.82	0.09	0.31
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0.73</b>	<b>0.70</b>	<b>1.61</b>	<b>2.09</b>	<b>3.38</b>	<b>1.64</b>	<b>1.26</b>
a. Industri Migas	2.14	1.32	1.18	6.63	6.74	3.59	0.09
1). Pengilangan Minyak Bumi	3.39	2.23	4.65	4.78	9.84	3.16	-1.47
2). Gas Alam Cair	1.18	-0.49	-2.93	9.23	2.73	3.53	1.82
b. Industri bukan Migas	0.25	0.85	1.90	1.47	3.46	1.34	1.65
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.59	0.57	1.76	1.40	4.70	2.41	1.83
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.63	1.11	0.86	1.12	3.79	1.76	1.84
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.04	1.22	1.50	1.54	4.27	1.03	1.46
4). Kertas dan Barang cetakan	1.05	0.30	1.74	1.19	3.84	0.92	1.53
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.51	1.33	1.60	0.77	3.87	1.22	0.28
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.09	1.46	0.23	0.69	7.10	1.01	1.01
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.74	-0.63	1.59	1.88	0.66	0.93	0.51
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.67	0.78	1.35	1.51	2.88	1.55	1.03
9). Barang lainnya	0.95	0.60	1.00	2.12	3.48	1.56	0.95
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5.18</b>	<b>-0.24</b>	<b>0.17</b>	<b>2.15</b>	<b>6.65</b>	<b>11.97</b>	<b>0.96</b>
a. Listrik	5.61	1.49	2.27	2.85	9.20	13.57	0.69
b. Gas Kota	5.38	-5.06	-4.95	-0.16	1.35	11.51	1.16
c. Air bersih	1.99	2.53	0.24	0.64	5.01	1.93	2.53
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>-0.64</b>	<b>0.54</b>	<b>0.37</b>	<b>0.64</b>	<b>0.85</b>	<b>1.47</b>	<b>1.17</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>3.10</b>	<b>0.46</b>	<b>3.08</b>	<b>1.60</b>	<b>6.96</b>	<b>3.55</b>	<b>0.29</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.22	0.51	3.21	1.48	6.98	3.73	0.22
b. Hotel	4.62	1.53	0.78	5.03	12.24	1.71	2.05
c. Restoran	1.17	1.19	2.85	1.73	6.34	1.74	1.22
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>-0.74</b>	<b>1.00</b>	<b>6.99</b>	<b>0.65</b>	<b>5.26</b>	<b>-0.39</b>	<b>1.88</b>
a. Pengangkutan	-0.24	1.58	13.46	1.53	11.98	0.34	3.21
1). Angkutan Rel	-0.25	2.88	-4.75	-3.16	5.57	14.77	-3.70
2). Angkutan Jalan raya	0.13	2.16	18.37	-0.57	12.00	0.06	0.04
3). Angkutan laut	0.13	0.04	4.62	0.18	3.83	0.17	5.21
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	4.57	1.15	13.33	1.74	13.86	0.54	0.27
5). Angkutan Udara	-2.38	3.79	12.35	7.18	20.22	0.33	12.28
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.35	0.40	1.94	1.21	3.02	0.87	0.52
b. Komunikasi	-0.09	-0.06	-0.06	-0.02	-0.28	-0.00	-0.03
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1.46</b>	<b>1.07</b>	<b>3.66</b>	<b>1.31</b>	<b>6.09</b>	<b>1.29</b>	<b>0.93</b>
a. Bank	1.55	1.83	5.35	0.91	7.82	1.14	1.11
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.04	0.03	4.42	2.22	6.33	1.29	0.84
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.12	-0.04	4.40	2.33	6.26	1.35	0.91
d. Real Estat	1.59	0.87	1.71	1.38	4.54	1.34	0.86
e. Jasa Perusahaan	2.41	0.90	4.06	0.76	7.13	1.41	0.57
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>-5.96</b>	<b>6.23</b>	<b>7.75</b>	<b>0.11</b>	<b>6.63</b>	<b>-8.72</b>	<b>3.01</b>
a. Pemerintahan Umum	-10.05	12.03	11.36	-0.38	9.70	-15.14	6.12
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-10.58	11.60	12.22	-0.39	9.63	-15.09	5.24
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-9.19	12.73	9.99	-0.36	9.80	-15.23	7.54
b. Swasta	1.00	0.44	3.27	0.76	5.22	0.97	0.69
1). Sosial Kemasyarakatan	1.64	0.46	5.17	0.68	8.38	1.07	0.97
2). Hiburan dan Rekreasi	1.02	1.30	3.58	1.59	5.46	1.91	1.54
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.68	0.46	1.74	0.90	3.26	0.99	0.46
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.00</b>	<b>0.63</b>	<b>3.47</b>	<b>1.80</b>	<b>4.35</b>	<b>0.55</b>	<b>0.71</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>0.79</b>	<b>1.03</b>	<b>3.46</b>	<b>1.14</b>	<b>4.38</b>	<b>0.44</b>	<b>0.91</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y-on-Y PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2010					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>13.14</b>	<b>11.94</b>	<b>11.79</b>	<b>9.42</b>	<b>11.61</b>	
a. Tanaman Bahan Makanan	14.32	13.60	13.23	11.17	13.22	
b. Tanaman Perkebunan	23.45	19.07	17.50	14.28	18.02	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11.31	9.27	9.22	7.06	9.15	
d. Kehutanan	3.49	3.45	5.41	5.46	4.51	
e. Perikanan	8.43	6.49	5.87	5.30	6.46	
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>22.60</b>	<b>19.01</b>	<b>15.99</b>	<b>11.88</b>	<b>17.04</b>	
a. Minyak dan gas bumi	25.55	20.08	8.66	0.65	12.85	
b. Pertambangan Bukan Migas	21.61	20.15	24.69	21.54	22.05	
c. Penggalian	8.98	9.10	9.38	8.88	9.08	
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3.77</b>	<b>4.42</b>	<b>1.83</b>	<b>3.36</b>	<b>3.33</b>	
a. Industri Migas	4.85	13.35	-9.38	-0.05	1.62	
1). Pengilangan Minyak Bumi	-9.67	0.70	-9.71	-2.56	-5.31	
2). Gas Alam Cair	25.63	34.52	-5.77	4.18	12.35	
b. Industri bukan Migas	3.38	3.26	4.25	4.66	3.91	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6.91	5.89	8.00	9.75	7.71	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	4.83	3.32	4.75	5.86	4.72	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.85	3.97	3.92	4.42	4.04	
4). Kertas dan Barang cetakan	5.69	6.12	5.90	5.62	5.87	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.84	4.54	4.35	3.58	3.33	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.64	2.71	1.62	1.55	2.33	
7). Logam Dasar Besi & Baja	-4.42	-0.55	-2.07	-1.57	-2.16	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.35	1.79	1.92	1.56	1.89	
9). Barang lainnya	4.96	4.46	3.36	3.46	4.06	
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>-4.29</b>	<b>-1.48</b>	<b>2.68</b>	<b>2.50</b>	<b>-0.10</b>	
a. Listrik	-2.14	-0.86	4.67	4.64	1.65	
b. Gas Kota	-10.73	-1.43	1.33	1.31	-2.31	
c. Air bersih	-1.11	-4.75	-4.32	-5.73	-4.02	
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>10.59</b>	<b>10.77</b>	<b>12.19</b>	<b>11.55</b>	<b>11.30</b>	
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8.43</b>	<b>10.15</b>	<b>10.00</b>	<b>7.74</b>	<b>9.06</b>	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.91	11.00	10.36	7.63	9.43	
b. Hotel	5.22	6.60	8.76	9.60	7.60	
c. Restoran	8.19	8.63	9.92	9.40	9.05	
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.01</b>	<b>4.21</b>	<b>6.64</b>	<b>9.49</b>	<b>5.48</b>	
a. Pengangkutan	3.04	9.17	13.48	16.92	10.84	
1). Angkutan Rel	9.07	13.91	14.76	14.11	13.01	
2). Angkutan Jalan raya	0.50	9.29	15.87	21.93	11.99	
3). Angkutan laut	-0.73	3.43	10.47	14.48	6.96	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-0.15	2.43	5.19	7.22	3.81	
5). Angkutan Udara	24.45	25.75	18.53	16.03	20.54	
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.85	4.38	5.91	6.82	5.28	
b. Komunikasi	0.68	1.15	2.27	4.75	2.28	
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>5.33</b>	<b>7.69</b>	<b>10.23</b>	<b>12.39</b>	<b>8.98</b>	
a. Bank	4.56	5.86	6.73	7.10	6.08	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.63	11.35	14.20	18.16	12.90	
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.53	9.47	10.49	10.32	9.54	
d. Real Estat	4.61	7.40	11.81	14.75	9.73	
e. Jasa Perusahaan	4.96	8.23	10.57	13.42	9.42	
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4.43</b>	<b>3.89</b>	<b>9.44</b>	<b>15.45</b>	<b>8.47</b>	
a. Pemerintahan Umum	2.86	1.32	8.39	18.24	7.94	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.15	1.44	8.47	18.35	8.09	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.39	1.12	8.26	18.07	7.69	
b. Swasta	7.00	8.90	11.12	11.92	9.81	
1). Sosial Kemasyarakatan	9.50	10.40	10.50	10.11	10.12	
2). Hiburan dan Rekreasi	6.56	8.14	9.46	11.61	9.01	
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.44	8.10	11.87	13.77	9.90	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>8.02</b>	<b>8.21</b>	<b>8.28</b>	<b>8.48</b>	<b>8.26</b>	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>7.35</b>	<b>7.54</b>	<b>9.14</b>	<b>9.47</b>	<b>8.41</b>	

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>9.15</b>	<b>7.15</b>	<b>6.98</b>	<b>5.25</b>	<b>7.15</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	11.34	7.58	6.64	5.78	7.97
b. Tanaman Perkebunan	9.30	9.38	9.74	3.63	8.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.33	2.67	2.40	4.10	3.38
d. Kehutanan	5.06	5.72	6.12	8.17	6.33
e. Perikanan	6.21	6.99	7.67	4.35	6.30
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>19.61</b>	<b>17.44</b>	<b>18.73</b>	<b>23.95</b>	<b>19.94</b>
a. Minyak dan gas bumi	26.46	27.96	30.25	30.46	28.78
b. Pertambangan Bukan Migas	15.12	10.19	12.86	23.32	15.48
c. Penggalan	7.34	5.21	4.82	5.27	5.63
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.39</b>	<b>6.83</b>	<b>7.65</b>	<b>5.75</b>	<b>6.42</b>
a. Industri Migas	<b>13.04</b>	<b>21.21</b>	<b>29.00</b>	<b>13.70</b>	<b>19.14</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	6.28	7.85	7.92	0.01	5.38
2). Gas Alam Cair	22.30	41.89	55.11	31.05	37.58
b. Industri bukan Migas	<b>4.95</b>	<b>5.22</b>	<b>4.91</b>	<b>5.21</b>	<b>5.08</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9.40	7.81	7.34	6.14	7.65
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5.45	7.61	8.55	7.93	7.37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.29	4.63	4.71	4.51	4.53
4). Kertas dan Barang cetakan	5.93	4.83	2.90	2.16	3.89
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.93	3.03	3.45	3.79	3.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1.33	3.66	4.75	6.44	4.11
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.07	1.85	3.03	3.74	2.44
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.10	2.18	2.23	3.17	2.42
9). Barang lainnya	4.13	5.54	5.72	5.66	5.25
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8.80</b>	<b>9.26</b>	<b>8.37</b>	<b>8.18</b>	<b>8.66</b>
a. Listrik	8.83	9.45	6.23	5.96	7.55
b. Gas Kota	13.56	12.26	15.97	15.42	14.33
c. Air bersih	-0.38	2.18	3.11	3.51	2.11
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>9.86</b>	<b>6.46</b>	<b>6.48</b>	<b>7.39</b>	<b>7.50</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6.13</b>	<b>7.02</b>	<b>6.96</b>	<b>4.72</b>	<b>6.19</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.79	7.94	7.85	5.13	6.91
b. Hotel	-1.87	-0.41	1.54	4.42	1.05
c. Restoran	5.42	5.39	5.01	4.58	5.09
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>8.02</b>	<b>6.18</b>	<b>4.37</b>	<b>1.67</b>	<b>4.88</b>
a. Pengangkutan	<b>14.26</b>	<b>9.79</b>	<b>7.05</b>	<b>5.17</b>	<b>8.76</b>
1). Angkutan Rel	13.41	10.81	7.47	5.75	9.08
2). Angkutan Jalan raya	18.06	11.87	5.36	0.04	8.26
3). Angkutan laut	11.80	8.82	4.50	1.03	6.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.51	5.09	3.45	9.93	6.25
5). Angkutan Udara	16.57	12.25	18.19	23.04	17.43
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.37	5.50	3.96	2.72	4.55
b. Komunikasi	<b>3.68</b>	<b>3.30</b>	<b>2.27</b>	<b>-0.42</b>	<b>2.11</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>10.03</b>	<b>8.22</b>	<b>6.52</b>	<b>5.01</b>	<b>7.36</b>
a. Bank	5.52	5.12	6.35	7.00	6.01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	16.25	11.89	10.05	6.90	11.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	10.52	8.21	8.51	7.27	8.54
d. Real Estat	11.89	9.62	5.62	2.94	7.32
e. Jasa Perusahaan	11.03	8.62	6.12	3.77	7.20
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>15.73</b>	<b>6.64</b>	<b>14.52</b>	<b>9.11</b>	<b>11.31</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>21.42</b>	<b>5.94</b>	<b>20.68</b>	<b>11.09</b>	<b>14.27</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	21.61	6.07	21.26	11.73	14.68
2). Jasa Pemerintahan lainnya	21.10	5.74	19.78	10.06	13.62
b. Swasta	<b>10.24</b>	<b>8.86</b>	<b>7.36</b>	<b>7.73</b>	<b>8.49</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	9.23	9.10	11.46	12.30	10.60
2). Hiburan dan Rekreasi	11.43	9.78	7.71	7.50	9.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	11.13	8.95	4.83	4.88	7.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>9.14</b>	<b>7.63</b>	<b>8.43</b>	<b>7.18</b>	<b>8.07</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>8.40</b>	<b>6.37</b>	<b>6.87</b>	<b>6.13</b>	<b>6.91</b>

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>5.77</b>	<b>5.49</b>	<b>4.09</b>	<b>4.45</b>	<b>4.93</b>	<b>0.00</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	5.90	5.62	4.95	4.28	5.23	
b. Tanaman Perkebunan	2.21	1.06	-2.53	-1.25	-0.45	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7.97	9.45	8.00	5.45	7.65	
d. Kehutanan	7.89	7.56	5.47	3.06	5.87	
e. Perikanan	5.22	5.49	5.14	7.17	5.79	
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>16.86</b>	<b>13.39</b>	<b>7.60</b>	<b>-0.67</b>	<b>9.00</b>	
a. Minyak dan gas bumi	14.73	6.19	4.18	8.73	8.36	
b. Pertambangan Bukan Migas	20.12	20.83	9.16	-11.12	8.58	
c. Penggalan	5.92	5.47	5.91	6.46	5.95	
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.59</b>	<b>2.83</b>	<b>2.86</b>	<b>2.93</b>	<b>3.28</b>	
a. Industri Migas	<b>9.05</b>	<b>-0.67</b>	<b>0.91</b>	<b>5.53</b>	<b>3.48</b>	
1). Pengilangan Minyak Bumi	3.63	-5.08	2.52	3.43	1.03	
2). Gas Alam Cair	16.03	3.70	-0.97	7.58	5.95	
b. Industri bukan Migas	<b>4.27</b>	<b>4.06</b>	<b>4.14</b>	<b>3.31</b>	<b>3.94</b>	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	5.79	7.07	5.86	5.21	5.96	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	6.05	5.00	4.20	3.83	4.77	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.96	4.47	4.50	3.98	4.48	
4). Kertas dan Barang cetakan	0.10	1.40	2.02	3.00	1.61	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.90	4.24	2.90	2.86	3.46	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.85	6.41	6.06	4.54	5.92	
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.82	1.54	1.43	-1.14	0.88	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.43	2.33	1.99	1.79	2.13	
9). Barang lainnya	4.48	3.68	3.68	3.31	3.78	
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5.93</b>	<b>5.65</b>	<b>3.91</b>	<b>3.91</b>	<b>4.82</b>	
a. Listrik	4.76	3.89	0.77	0.67	2.45	
b. Gas Kota	9.34	10.47	12.11	12.95	11.24	
c. Air bersih	4.48	4.28	3.14	3.00	3.71	
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>5.54</b>	<b>5.58</b>	<b>3.93</b>	<b>2.44</b>	<b>4.30</b>	
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>3.77</b>	<b>3.50</b>	<b>3.43</b>	<b>4.32</b>	<b>3.75</b>	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.64	3.17	2.90	3.87	3.38	
b. Hotel	12.52	12.45	9.20	9.86	10.91	
c. Restoran	4.64	5.29	6.07	6.26	5.60	
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.92</b>	<b>0.96</b>	<b>2.27</b>	<b>2.27</b>	<b>1.63</b>	
a. Pengangkutan	<b>4.57</b>	<b>5.03</b>	<b>7.17</b>	<b>6.77</b>	<b>5.94</b>	
1). Angkutan Rel	9.26	9.12	12.55	17.59	12.18	
2). Angkutan Jalan raya	0.41	0.43	2.01	2.16	1.28	
3). Angkutan laut	0.88	0.57	2.08	2.23	1.44	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	9.95	9.83	9.83	1.30	7.48	
5). Angkutan Udara	19.89	21.80	25.85	22.56	22.88	
6). Jasa Penunjang Angkutan	2.60	2.61	2.51	2.55	2.56	
b. Komunikasi	<b>-1.38</b>	<b>-1.49</b>	<b>-1.39</b>	<b>-1.17</b>	<b>-1.36</b>	
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>4.84</b>	<b>4.35</b>	<b>4.43</b>	<b>3.92</b>	<b>4.38</b>	
a. Bank	5.92	6.35	6.21	5.42	5.99	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	6.74	5.37	6.02	4.67	5.68	
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.06	5.49	6.04	4.56	5.76	
d. Real Estat	3.36	2.80	2.79	2.83	2.94	
e. Jasa Perusahaan	4.33	4.51	4.30	4.27	4.35	
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>9.55</b>	<b>14.84</b>	<b>1.76</b>	<b>5.82</b>	<b>7.72</b>	
a. Pemerintahan Umum	<b>12.67</b>	<b>22.49</b>	<b>0.04</b>	<b>7.85</b>	<b>10.21</b>	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13.41	23.10	0.81	8.66	10.92	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	11.50	21.50	-1.22	6.54	9.05	
b. Swasta	<b>7.61</b>	<b>7.19</b>	<b>6.57</b>	<b>5.04</b>	<b>6.56</b>	
1). Sosial Kemasyarakatan	11.88	10.77	9.05	8.04	9.85	
2). Hiburan dan Rekreasi	5.26	5.14	5.28	3.14	4.68	
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.24	5.14	5.14	3.18	4.65	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.07</b>	<b>5.66</b>	<b>3.30</b>	<b>2.72</b>	<b>4.38</b>	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>5.71</b>	<b>6.16</b>	<b>3.71</b>	<b>2.63</b>	<b>4.50</b>	

\* Angka sementara

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3.84</b>	<b>5.57</b>	<b>7.06</b>	<b>8.13</b>	<b>6.10</b>	<b>7.77</b>	<b>6.99</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	3.27	6.52	7.86	7.49	6.12	7.35	5.83
b. Tanaman Perkebunan	-0.59	0.79	2.85	7.89	2.76	7.42	7.20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5.74	6.51	10.32	9.85	8.19	7.75	7.14
d. Kehutanan	3.35	2.30	3.65	5.35	3.69	6.82	6.67
e. Perikanan	6.16	6.54	6.81	8.08	6.93	8.90	9.42
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>-1.38</b>	<b>-2.45</b>	<b>4.82</b>	<b>14.29</b>	<b>3.75</b>	<b>9.42</b>	<b>11.78</b>
a. Minyak dan gas bumi	3.92	-0.75	8.21	17.50	7.22	15.15	21.50
b. Pertambangan Bukan Migas	-8.63	-7.20	-0.37	11.87	-1.38	4.86	5.07
c. Penggalian	6.02	6.43	8.79	9.70	7.82	8.14	7.01
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>2.46</b>	<b>2.33</b>	<b>3.37</b>	<b>5.24</b>	<b>3.38</b>	<b>6.19</b>	<b>6.78</b>
a. Industri Migas	<b>5.49</b>	<b>3.01</b>	<b>6.61</b>	<b>11.64</b>	<b>6.74</b>	<b>13.23</b>	<b>11.86</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	4.23	6.57	12.40	15.90	9.84	15.64	11.46
2). Gas Alam Cair	6.22	-1.49	-0.75	6.78	2.73	9.25	11.78
b. Industri bukan Migas	<b>2.85</b>	<b>2.91</b>	<b>3.47</b>	<b>4.54</b>	<b>3.46</b>	<b>5.68</b>	<b>6.52</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.38	4.24	4.61	5.42	4.70	6.28	7.61
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	4.14	4.24	3.03	3.77	3.79	4.94	5.69
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.46	3.78	4.35	5.40	4.27	5.40	5.65
4). Kertas dan Barang cetakan	4.20	2.96	3.89	4.34	3.84	4.20	5.49
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.76	2.54	4.94	5.31	3.87	5.01	3.92
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	7.95	7.10	6.84	6.59	7.10	3.43	2.97
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.14	-1.38	0.25	3.61	0.66	3.80	5.00
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.93	1.96	3.17	4.37	2.88	5.28	5.54
9). Barang lainnya	3.03	2.65	3.08	4.75	3.48	5.38	5.74
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>7.19</b>	<b>6.41</b>	<b>5.60</b>	<b>7.37</b>	<b>6.65</b>	<b>14.30</b>	<b>15.67</b>
a. Listrik	6.08	7.48	10.12	12.75	9.20	21.25	20.29
b. Gas Kota	11.18	4.46	-4.35	-5.06	1.35	0.46	7.04
c. Air bersih	3.52	5.50	5.51	5.50	5.01	5.43	5.43
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>1.65</b>	<b>0.94</b>	<b>0.01</b>	<b>0.90</b>	<b>0.85</b>	<b>3.04</b>	<b>3.69</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6.27</b>	<b>5.67</b>	<b>7.33</b>	<b>8.47</b>	<b>6.96</b>	<b>8.95</b>	<b>8.76</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.15	5.53	7.45	8.67	6.98	9.21	8.89
b. Hotel	13.00	11.79	11.76	12.43	12.24	9.30	9.86
c. Restoran	5.98	5.68	6.57	7.11	6.34	7.71	7.75
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>2.14</b>	<b>3.03</b>	<b>7.48</b>	<b>7.95</b>	<b>5.26</b>	<b>8.33</b>	<b>9.27</b>
a. Pengangkutan	<b>6.15</b>	<b>7.64</b>	<b>16.23</b>	<b>16.74</b>	<b>11.98</b>	<b>17.42</b>	<b>19.31</b>
1). Angkutan Rel	12.37	14.70	2.36	-5.34	5.57	8.92	1.95
2). Angkutan Jalan raya	1.88	4.01	20.45	20.39	12.00	20.31	17.80
3). Angkutan laut	2.34	2.45	5.13	4.98	3.83	5.02	10.45
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5.57	6.73	19.74	21.96	13.86	17.25	16.24
5). Angkutan Udara	19.48	21.94	18.20	22.02	20.22	25.40	35.65
6). Jasa Penunjang Angkutan	2.35	2.12	3.48	3.95	3.02	4.49	4.62
b. Komunikasi	<b>-0.33</b>	<b>-0.26</b>	<b>-0.28</b>	<b>-0.23</b>	<b>-0.28</b>	<b>-0.15</b>	<b>-0.12</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>4.48</b>	<b>5.05</b>	<b>7.03</b>	<b>7.70</b>	<b>6.09</b>	<b>7.52</b>	<b>7.37</b>
a. Bank	5.63	6.06	9.42	9.93	7.82	9.49	8.71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.19	4.96	7.04	8.94	6.33	8.15	9.02
c. Jasa Penunjang Keuangan	4.05	4.86	6.97	9.06	6.26	8.23	9.25
d. Real Estat	3.42	4.03	5.00	5.66	4.54	5.40	5.39
e. Jasa Perusahaan	5.86	5.86	8.35	8.34	7.13	7.29	6.94
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4.06</b>	<b>1.19</b>	<b>13.38</b>	<b>7.76</b>	<b>6.63</b>	<b>4.59</b>	<b>1.42</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>4.37</b>	<b>0.81</b>	<b>21.98</b>	<b>11.79</b>	<b>9.70</b>	<b>5.46</b>	<b>-0.11</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.38	0.71	22.00	11.54	9.63	5.92	-0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	4.35	0.95	21.94	12.18	9.80	4.72	-0.09
b. Swasta	<b>4.90</b>	<b>4.83</b>	<b>5.56</b>	<b>5.56</b>	<b>5.22</b>	<b>5.53</b>	<b>5.79</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	8.61	8.70	8.15	8.12	8.38	7.51	8.06
2). Hiburan dan Rekreasi	3.26	3.82	6.79	7.68	5.46	8.63	8.89
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.83	2.61	3.74	3.83	3.26	4.16	4.15
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2.48</b>	<b>2.17</b>	<b>5.55</b>	<b>7.05</b>	<b>4.35</b>	<b>6.58</b>	<b>6.66</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2.65</b>	<b>2.55</b>	<b>5.62</b>	<b>6.55</b>	<b>4.38</b>	<b>6.19</b>	<b>6.06</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN *Q-to-Q***  
(persen)

LAPANGAN USAHA	2010					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.23</b>	<b>0.42</b>	<b>0.82</b>	<b>(2.80)</b>	<b>0.41</b>	
a. Tanaman Bahan Makanan	2.82	(0.70)	0.24	(2.01)	0.11	
b. Tanaman Perkebunan	(0.39)	0.81	0.49	(0.83)	0.07	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.02	0.04	0.06	0.07	
d. Kehutanan	(0.13)	0.14	0.02	(0.01)	0.02	
e. Perikanan	(0.02)	0.14	0.03	(0.01)	0.13	
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0.13)</b>	<b>0.17</b>	<b>0.28</b>	<b>0.01</b>	<b>0.32</b>	
a. Minyak dan gas bumi	(0.07)	0.09	0.04	(0.06)	0.04	
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.04)	0.05	0.20	0.04	0.21	
c. Penggalian	(0.02)	0.02	0.04	0.03	0.06	
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0.22)</b>	<b>0.50</b>	<b>0.63</b>	<b>0.41</b>	<b>1.24</b>	
a. Industri Migas	<b>0.01</b>	<b>(0.07)</b>	<b>(0.02)</b>	<b>(0.00)</b>	<b>0.01</b>	
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.02	(0.02)	(0.08)	0.03	0.01	
2). Gas Alam Cair	(0.00)	(0.05)	0.05	(0.04)	0.00	
b. Industri bukan Migas	<b>(0.23)</b>	<b>0.57</b>	<b>0.66</b>	<b>0.41</b>	<b>1.23</b>	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.25)	0.19	0.33	0.04	0.20	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.03)	0.05	0.03	0.10	0.04	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.06)	(0.03)	0.03	0.01	(0.03)	
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.03)	0.02	0.02	0.04	0.02	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.04	0.02	0.01	0.08	0.15	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.03)	0.00	(0.00)	0.02	0.02	
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.01)	0.01	0.01	0.02	0.01	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.14	0.31	0.23	0.09	0.82	
9). Barang lainnya	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.01	
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>	
a. Listrik	(0.01)	0.04	(0.00)	0.01	0.03	
b. Gas Kota	(0.00)	(0.00)	0.00	0.01	0.01	
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0.16)</b>	<b>0.14</b>	<b>0.28</b>	<b>0.16</b>	<b>0.45</b>	
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0.05</b>	<b>0.55</b>	<b>0.65</b>	<b>0.17</b>	<b>1.47</b>	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.04	0.50	0.61	0.13	1.34	
b. Hotel	(0.00)	0.03	0.01	0.03	0.05	
c. Restoran	0.01	0.02	0.03	0.01	0.08	
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.11</b>	<b>0.40</b>	<b>0.47</b>	<b>0.29</b>	<b>1.18</b>	
a. Pengangkutan	<b>(0.10)</b>	<b>0.11</b>	<b>0.14</b>	<b>0.11</b>	<b>0.26</b>	
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	0.00	
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.01	0.05	0.03	0.08	
3). Angkutan laut	(0.02)	0.01	0.00	0.01	0.00	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.01)	0.00	0.01	0.00	0.01	
5). Angkutan Udara	(0.04)	0.05	0.05	0.06	0.13	
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.04)	0.03	0.02	0.02	0.04	
b. Komunikasi	<b>0.21</b>	<b>0.29</b>	<b>0.34</b>	<b>0.17</b>	<b>0.92</b>	
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.17</b>	<b>0.13</b>	<b>0.16</b>	<b>0.11</b>	<b>0.54</b>	
a. Bank	0.10	0.02	0.04	0.04	0.19	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Real Estat	0.01	0.04	0.05	0.05	0.16	
e. Jasa Perusahaan	0.04	0.05	0.05	0.02	0.14	
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.02</b>	<b>0.35</b>	<b>0.10</b>	<b>0.23</b>	<b>0.57</b>	
a. Pemerintahan Umum	<b>(0.08)</b>	<b>0.27</b>	<b>(0.03)</b>	<b>0.14</b>	<b>0.19</b>	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.05)	0.17	(0.02)	0.09	0.12	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.03)	0.10	(0.01)	0.06	0.07	
b. Swasta	<b>0.10</b>	<b>0.08</b>	<b>0.12</b>	<b>0.08</b>	<b>0.38</b>	
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.03	0.01	0.09	
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.06	0.06	0.09	0.06	0.26	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2.04</b>	<b>2.69</b>	<b>3.40</b>	<b>(1.42)</b>	<b>6.22</b>	
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2.10</b>	<b>2.66</b>	<b>3.38</b>	<b>(1.35)</b>	<b>6.17</b>	

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.14</b>	<b>0.44</b>	<b>0.67</b>	<b>(2.79)</b>	<b>0.44</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.69	(0.69)	0.11	(1.95)	0.11
b. Tanaman Perkebunan	(0.34)	0.81	0.45	(0.85)	0.09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.02	0.04	0.05	0.08
d. Kehutanan	(0.14)	0.15	0.02	(0.03)	0.01
e. Perikanan	(0.03)	0.15	0.05	(0.01)	0.15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0.11)</b>	<b>(0.05)</b>	<b>0.22</b>	<b>(0.06)</b>	<b>0.13</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.05)	0.00	0.11	(0.16)	(0.04)
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.03)	(0.09)	0.08	0.06	0.10
c. Penggalan	(0.03)	0.04	0.03	0.04	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0.28)</b>	<b>0.78</b>	<b>0.82</b>	<b>0.28</b>	<b>1.58</b>
a. Industri Migas	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.07</b>	<b>(0.11)</b>	<b>(0.02)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.02	(0.01)	0.03	(0.02)	0.00
2). Gas Alam Cair	(0.02)	0.02	0.04	(0.09)	(0.02)
b. Industri bukan Migas	<b>(0.28)</b>	<b>0.78</b>	<b>0.74</b>	<b>0.39</b>	<b>1.60</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.27)	0.53	0.27	0.39	0.63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.05	0.01	0.01	0.03	0.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.00)	0.01	(0.01)	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.04)	0.02	(0.03)	0.03	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0.12)	0.23	(0.02)	(0.00)	0.12
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.01	0.01	0.01	0.03	0.05
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.00	(0.00)	0.02	0.04
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.09	(0.03)	0.49	(0.07)	0.56
9). Barang lainnya	(0.00)	0.01	0.00	(0.02)	0.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.03</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.00	0.03	0.00	0.01	0.04
b. Gas Kota	(0.02)	0.00	0.00	0.01	(0.01)
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0.28)</b>	<b>0.29</b>	<b>0.18</b>	<b>0.22</b>	<b>0.39</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0.04)</b>	<b>0.81</b>	<b>0.60</b>	<b>0.39</b>	<b>1.60</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.07)	0.76	0.57	0.35	1.43
b. Hotel	(0.00)	0.03	0.01	0.03	0.07
c. Restoran	0.04	0.02	0.02	0.01	0.10
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.05</b>	<b>0.19</b>	<b>0.36</b>	<b>0.26</b>	<b>1.01</b>
a. Pengangkutan	<b>(0.05)</b>	<b>0.11</b>	<b>0.10</b>	<b>0.03</b>	<b>0.28</b>
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	(0.00)	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.02	0.06	0.03	0.10
3). Angkutan laut	(0.00)	0.00	0.01	(0.00)	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.01)	0.00	0.01	0.00	0.01
5). Angkutan Udara	(0.03)	0.07	0.01	0.00	0.11
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.01)	0.02	0.02	0.00	0.06
b. Komunikasi	<b>0.09</b>	<b>0.08</b>	<b>0.26</b>	<b>0.23</b>	<b>0.72</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.26</b>	<b>0.10</b>	<b>0.18</b>	<b>0.10</b>	<b>0.65</b>
a. Bank	0.18	0.00	0.05	0.00	0.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
d. Real Estat	0.03	0.05	0.06	0.05	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.04	0.03	0.13
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(0.03)</b>	<b>0.23</b>	<b>0.28</b>	<b>0.11</b>	<b>0.64</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>(0.14)</b>	<b>0.14</b>	<b>0.15</b>	<b>0.03</b>	<b>0.22</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.09)	0.09	0.09	0.01	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.05)	0.05	0.05	0.01	0.08
b. Swasta	<b>0.11</b>	<b>0.09</b>	<b>0.14</b>	<b>0.09</b>	<b>0.42</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.04	0.01	0.03	0.02	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.07	0.07	0.10	0.06	0.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.69</b>	<b>2.82</b>	<b>3.32</b>	<b>(1.47)</b>	<b>6.49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.74</b>	<b>2.81</b>	<b>3.14</b>	<b>(1.20)</b>	<b>6.55</b>

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.34</b>	<b>0.38</b>	<b>0.84</b>	<b>(3.13)</b>	<b>0.54</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.80	(0.64)	0.15	(2.27)	0.19
b. Tanaman Perkebunan	(0.26)	0.77	0.54	(0.94)	0.12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.03	0.04	0.05	0.08
d. Kehutanan	(0.12)	0.11	0.02	0.03	0.00
e. Perikanan	(0.04)	0.12	0.09	0.00	0.14
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.09</b>	<b>0.01</b>	<b>(0.03)</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.12</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.01)	(0.01)	(0.06)	(0.08)	(0.14)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.13	(0.02)	(0.01)	0.04	0.19
c. Penggalan	(0.04)	0.04	0.04	0.03	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0.50)</b>	<b>0.72</b>	<b>0.98</b>	<b>0.37</b>	<b>1.48</b>
a. Industri Migas	<b>0.05</b>	<b>(0.04)</b>	<b>(0.01)</b>	<b>(0.06)</b>	<b>(0.05)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.01)	(0.00)	(0.01)	(0.01)	(0.02)
2). Gas Alam Cair	0.05	(0.04)	(0.00)	(0.05)	(0.04)
b. Industri bukan Migas	<b>(0.55)</b>	<b>0.76</b>	<b>0.98</b>	<b>0.43</b>	<b>1.53</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.66)	0.40	0.57	0.11	0.54
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.01)	0.07	0.03	0.05	0.10
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.06)	0.04	0.02	(0.02)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.01)	(0.07)	(0.02)	0.05	(0.05)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.07	0.02	0.34	0.05	0.32
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.01)	0.03	0.03	(0.01)	0.06
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.00	(0.01)	0.02	0.01	0.02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.07	0.39	(0.04)	0.16	0.58
9). Barang lainnya	0.01	(0.01)	0.00	(0.01)	(0.00)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(0.02)</b>	<b>0.04</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>	<b>0.05</b>
a. Listrik	(0.01)	0.03	0.00	0.02	0.04
b. Gas Kota	(0.01)	0.01	0.00	0.00	0.00
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0.26)</b>	<b>0.27</b>	<b>0.24</b>	<b>0.26</b>	<b>0.48</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0.29)</b>	<b>0.81</b>	<b>0.36</b>	<b>0.49</b>	<b>1.45</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.32)	0.77	0.31	0.42	1.28
b. Hotel	(0.01)	0.03	0.00	0.04	0.07
c. Restoran	0.03	0.01	0.05	0.04	0.09
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.13</b>	<b>0.19</b>	<b>0.42</b>	<b>0.20</b>	<b>0.98</b>
a. Pengangkutan	<b>(0.01)</b>	<b>0.09</b>	<b>0.15</b>	<b>0.03</b>	<b>0.24</b>
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.01	0.08	0.02	0.11
3). Angkutan laut	0.01	0.02	(0.00)	(0.01)	0.02
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.00)	0.00	0.01	0.00	0.01
5). Angkutan Udara	(0.02)	0.04	0.04	0.02	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.02	0.02	(0.01)	0.05
b. Komunikasi	<b>0.14</b>	<b>0.10</b>	<b>0.27</b>	<b>0.18</b>	<b>0.73</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.22</b>	<b>0.17</b>	<b>0.21</b>	<b>0.12</b>	<b>0.68</b>
a. Bank	0.19	0.09	0.06	0.03	0.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.01	0.03	0.01	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.01	0.04	0.09	0.05	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.02	0.03	0.04	0.02	0.12
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(0.12)</b>	<b>0.25</b>	<b>0.17</b>	<b>0.18</b>	<b>0.50</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>(0.23)</b>	<b>0.19</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.12</b>	<b>0.07</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.14)	0.12	(0.00)	0.08	0.04
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.08)	0.07	(0.00)	0.05	0.03
b. Swasta	<b>0.11</b>	<b>0.06</b>	<b>0.17</b>	<b>0.06</b>	<b>0.42</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.04	0.01	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.00	0.01	0.00	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.06	0.05	0.12	0.04	0.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.59</b>	<b>2.83</b>	<b>3.19</b>	<b>(1.50)</b>	<b>6.26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>1.54</b>	<b>2.89</b>	<b>3.26</b>	<b>(1.35)</b>	<b>6.46</b>

\* Angka sementara

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**					2014***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2.45</b>	<b>0.32</b>	<b>0.82</b>	<b>(3.01)</b>	<b>0.44</b>	<b>2.34</b>	<b>0.34</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2.91	(0.68)	0.28	(2.32)	0.12	2.79	(0.68)
b. Tanaman Perkebunan	(0.22)	0.77	0.43	(0.84)	0.10	(0.19)	0.78
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.02	0.05	0.07	0.08	(0.07)	0.03
d. Kehutanan	(0.14)	0.10	0.01	0.01	0.00	(0.11)	0.11
e. Perikanan	(0.05)	0.11	0.05	0.07	0.15	(0.08)	0.10
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.04</b>	<b>(0.04)</b>	<b>0.15</b>	<b>0.12</b>	<b>0.10</b>	<b>(0.25)</b>	<b>(0.04)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.02)	(0.00)	0.02	(0.01)	(0.11)	(0.07)	(0.01)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.12	(0.08)	0.10	0.09	0.15	(0.13)	(0.06)
c. Penggalian	(0.05)	0.04	0.03	0.04	0.06	(0.04)	0.04
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0.57)</b>	<b>0.70</b>	<b>0.74</b>	<b>0.44</b>	<b>1.42</b>	<b>(0.60)</b>	<b>0.68</b>
a. Industri Migas	<b>0.03</b>	<b>(0.01)</b>	<b>(0.00)</b>	<b>0.03</b>	<b>(0.03)</b>	<b>(0.03)</b>	<b>(0.00)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.00)	0.02	(0.00)	0.01	0.01	(0.00)	0.01
2). Gas Alam Cair	0.03	(0.03)	(0.00)	0.02	(0.04)	(0.03)	(0.01)
b. Industri bukan Migas	<b>(0.60)</b>	<b>0.71</b>	<b>0.74</b>	<b>0.41</b>	<b>1.45</b>	<b>(0.57)</b>	<b>0.68</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.86)	0.39	0.55	0.24	0.24	(0.55)	0.42
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.02)	0.10	0.02	0.02	0.14	(0.06)	0.09
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0.02	(0.00)	0.01	0.01	0.04	0.02	0.01
4). Kertas dan Barang cetakan	0.06	(0.02)	(0.03)	(0.02)	0.05	0.06	0.04
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0.05)	(0.15)	0.03	0.03	0.07	0.08	(0.02)
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.02)	0.01	0.04	0.00	0.02	(0.02)	0.01
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.01	0.00	(0.01)	0.01	0.02	(0.00)	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.29	0.37	0.13	0.11	0.87	(0.10)	0.13
9). Barang lainnya	(0.01)	0.01	0.01	0.01	(0.00)	0.00	0.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.00</b>
a. Listrik	(0.01)	0.01	0.01	0.02	0.04	(0.01)	0.00
b. Gas Kota	(0.00)	(0.00)	(0.01)	0.02	0.00	(0.00)	0.00
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0.35)</b>	<b>0.26</b>	<b>0.22</b>	<b>0.29</b>	<b>0.43</b>	<b>(0.36)</b>	<b>0.27</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0.52)</b>	<b>0.79</b>	<b>0.32</b>	<b>0.26</b>	<b>1.07</b>	<b>(0.52)</b>	<b>0.74</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.54)	0.75	0.28	0.20	0.89	(0.56)	0.69
b. Hotel	(0.01)	0.04	0.01	0.03	0.06	(0.01)	0.04
c. Restoran	0.03	0.01	0.03	0.03	0.11	0.05	0.01
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.12</b>	<b>0.32</b>	<b>0.34</b>	<b>0.25</b>	<b>1.03</b>	<b>0.12</b>	<b>0.27</b>
a. Pengangkutan	<b>(0.04)</b>	<b>0.15</b>	<b>0.12</b>	<b>0.07</b>	<b>0.26</b>	<b>(0.03)</b>	<b>0.11</b>
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.01	0.02	0.07	0.02	0.12	0.02	0.02
3). Angkutan laut	0.00	0.03	0.01	0.00	0.02	0.00	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.00)	0.00	0.01	0.00	0.01	(0.00)	0.00
5). Angkutan Udara	(0.04)	0.04	0.00	0.03	0.05	(0.04)	0.05
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.00)	0.05	0.03	0.01	0.06	(0.00)	0.02
b. Komunikasi	<b>0.17</b>	<b>0.18</b>	<b>0.23</b>	<b>0.18</b>	<b>0.77</b>	<b>0.15</b>	<b>0.16</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.27</b>	<b>0.13</b>	<b>0.20</b>	<b>0.05</b>	<b>0.73</b>	<b>0.22</b>	<b>0.13</b>
a. Bank	0.20	0.05	0.10	0.00	0.37	0.07	0.05
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.01	0.02	0.01	0.06	0.02	0.02
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.03	0.04	0.04	0.03	0.18	0.04	0.04
e. Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.04	0.01	0.13	0.09	0.03
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(0.01)</b>	<b>0.07</b>	<b>0.27</b>	<b>0.15</b>	<b>0.51</b>	<b>0.03</b>	<b>0.07</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>(0.16)</b>	<b>0.01</b>	<b>0.12</b>	<b>0.06</b>	<b>0.06</b>	<b>(0.15)</b>	<b>(0.03)</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.10)	0.00	0.08	0.04	0.03	(0.09)	(0.02)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.06)	0.00	0.05	0.02	0.02	(0.06)	(0.01)
b. Swasta	<b>0.16</b>	<b>0.06</b>	<b>0.15</b>	<b>0.09</b>	<b>0.46</b>	<b>0.18</b>	<b>0.10</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.04	0.02	0.10	0.04	0.02
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.04	0.01	0.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.11	0.04	0.09	0.07	0.32	0.13	0.07
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.44</b>	<b>2.57</b>	<b>3.07</b>	<b>(1.42)</b>	<b>5.78</b>	<b>0.97</b>	<b>2.47</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.43</b>	<b>2.58</b>	<b>3.05</b>	<b>(1.44)</b>	<b>5.93</b>	<b>1.07</b>	<b>2.49</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN *Y-on-Y***  
(persen)

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.48</b>	<b>0.44</b>	<b>0.24</b>	<b>0.48</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.11	0.00	0.18
b. Tanaman Perkebunan	0.12	0.10	0.02	0.05
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.05	0.07	0.08	0.09
d. Kehutanan	0.01	0.02	0.02	0.02
e. Perikanan	0.13	0.14	0.12	0.15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.33</b>	<b>0.36</b>	<b>0.26</b>	<b>0.34</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.01)	0.11	0.07	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.18	0.13	0.27
c. Penggalian	0.07	0.06	0.05	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.20</b>	<b>1.27</b>	<b>1.09</b>	<b>1.40</b>
a. Industri Migas	<b>0.17</b>	<b>0.04</b>	<b>(0.07)</b>	<b>(0.09)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.14	0.05	(0.08)	(0.05)
2). Gas Alam Cair	0.03	(0.01)	0.02	(0.04)
b. Industri bukan Migas	<b>1.04</b>	<b>1.22</b>	<b>1.16</b>	<b>1.49</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.04	0.13	0.28	0.33
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.00	(0.00)	0.00	0.16
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.03)	(0.03)	(0.03)	(0.05)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.01)	(0.00)	0.03	0.06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.14	0.12	0.17	0.17
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.06	0.02	(0.00)	(0.01)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.00)	(0.00)	(0.00)	0.03
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.97	0.70	0.78
9). Barang lainnya	(0.00)	0.01	0.01	0.01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.07</b>	<b>0.04</b>	<b>0.03</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.03	0.03	0.02	0.03
b. Gas Kota	0.03	0.01	0.00	0.00
c. Air bersih	0.00	0.01	0.01	0.01
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.46</b>	<b>0.45</b>	<b>0.43</b>	<b>0.45</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.43</b>	<b>1.52</b>	<b>1.44</b>	<b>1.48</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.32	1.40	1.32	1.33
b. Hotel	0.03	0.05	0.04	0.07
c. Restoran	0.07	0.08	0.08	0.08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.08</b>	<b>1.14</b>	<b>1.18</b>	<b>1.32</b>
a. Pengangkutan	<b>0.26</b>	<b>0.27</b>	<b>0.24</b>	<b>0.27</b>
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.08	0.08	0.09
3). Angkutan laut	0.01	0.01	(0.01)	(0.00)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.12	0.13	0.13	0.13
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.03	0.04
b. Komunikasi	<b>0.82</b>	<b>0.87</b>	<b>0.94</b>	<b>1.05</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.49</b>	<b>0.55</b>	<b>0.55</b>	<b>0.58</b>
a. Bank	0.15	0.19	0.20	0.21
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.07	0.06	0.05	0.04
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.01
d. Real Estat	0.17	0.17	0.15	0.16
e. Jasa Perusahaan	0.09	0.13	0.15	0.17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.45</b>	<b>0.51</b>	<b>0.59</b>	<b>0.72</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.09</b>	<b>0.13</b>	<b>0.22</b>	<b>0.32</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.08	0.14	0.20
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.04	0.05	0.08	0.12
b. Swasta	<b>0.36</b>	<b>0.38</b>	<b>0.37</b>	<b>0.40</b>
1). Sosial Masyarakat	0.09	0.09	0.09	0.08
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.25	0.26	0.25	0.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5.99</b>	<b>6.29</b>	<b>5.81</b>	<b>6.81</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>5.83</b>	<b>6.14</b>	<b>5.81</b>	<b>6.89</b>

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.52</b>	<b>0.56</b>	<b>0.43</b>	<b>0.26</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.23	0.19	0.06	(0.01)
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.13	0.12	0.03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08
d. Kehutanan	(0.00)	0.01	0.02	(0.00)
e. Perikanan	0.14	0.15	0.16	0.16
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.35</b>	<b>0.12</b>	<b>0.07</b>	<b>(0.01)</b>
a. Minyak dan gas bumi	0.02	(0.07)	(0.00)	(0.11)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.12	(0.00)	0.02
c. Penggalian	0.06	0.08	0.07	0.08
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.30</b>	<b>1.58</b>	<b>1.76</b>	<b>1.68</b>
a. Industri Migas	(0.10)	(0.02)	0.08	(0.04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.04)	(0.04)	0.08	0.02
2). Gas Alam Cair	(0.06)	0.01	0.00	(0.06)
b. Industri bukan Migas	1.40	1.61	1.68	1.72
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.29	0.65	0.59	0.98
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.24	0.19	0.16	0.09
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.00)	0.03	0.00	(0.01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0.05	0.05	(0.01)	(0.02)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.00	0.21	0.18	0.09
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.04	0.06	0.07
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.06	0.05	0.04	0.03
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.73	0.37	0.65	0.49
9). Barang lainnya	0.00	0.01	0.01	(0.01)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.03</b>	<b>0.03</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.04	0.03	0.04	0.04
b. Gas Kota	(0.01)	(0.01)	(0.00)	0.00
c. Air bersih	0.01	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.30</b>	<b>0.46</b>	<b>0.37</b>	<b>0.45</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.36</b>	<b>1.63</b>	<b>1.56</b>	<b>1.83</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.19	1.46	1.40	1.67
b. Hotel	0.07	0.07	0.07	0.08
c. Restoran	0.11	0.10	0.09	0.08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.24</b>	<b>1.01</b>	<b>0.89</b>	<b>0.90</b>
a. Pengangkutan	0.32	0.32	0.28	0.21
1). Angkutan Rel	0.00	(0.00)	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.09	0.09	0.11	0.12
3). Angkutan laut	0.02	0.01	0.02	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.13	0.15	0.10	0.05
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.07	0.06	0.06	0.04
b. Komunikasi	0.92	0.69	0.61	0.69
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.68</b>	<b>0.64</b>	<b>0.65</b>	<b>0.65</b>
a. Bank	0.29	0.27	0.27	0.24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.05	0.06	0.06	0.08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.01	0.01	0.00	0.00
d. Real Estat	0.18	0.18	0.19	0.19
e. Jasa Perusahaan	0.16	0.13	0.12	0.13
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.66</b>	<b>0.55</b>	<b>0.72</b>	<b>0.63</b>
a. Pemerintahan Umum	0.25	0.13	0.30	0.19
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.15	0.08	0.19	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.05	0.11	0.07
b. Swasta	0.41	0.42	0.42	0.44
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.29	0.29	0.29	0.30
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.44</b>	<b>6.58</b>	<b>6.49</b>	<b>6.44</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.52</b>	<b>6.67</b>	<b>6.42</b>	<b>6.59</b>

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.61</b>	<b>0.56</b>	<b>0.76</b>	<b>0.23</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.28	0.29	0.33	(0.13)
b. Tanaman Perkebunan	0.10	0.10	0.22	0.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.07	0.08	0.07	0.08
d. Kehutanan	0.01	(0.02)	(0.02)	0.04
e. Perikanan	0.14	0.11	0.15	0.16
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.20</b>	<b>0.25</b>	<b>(0.00)</b>	<b>0.05</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.07)	(0.08)	(0.24)	(0.17)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.19	0.26	0.16	0.15
c. Penggalian	0.07	0.07	0.08	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.40</b>	<b>1.34</b>	<b>1.51</b>	<b>1.65</b>
a. Industri Migas	<b>0.01</b>	<b>(0.04)</b>	<b>(0.11)</b>	<b>(0.07)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.01)	0.00	(0.04)	(0.02)
2). Gas Alam Cair	0.02	(0.04)	(0.08)	(0.05)
b. Industri bukan Migas	<b>1.38</b>	<b>1.38</b>	<b>1.63</b>	<b>1.72</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.54	0.41	0.73	0.46
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.03	0.10	0.12	0.14
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.06)	(0.03)	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	0.00	(0.09)	(0.07)	(0.05)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.28	0.07	0.43	0.50
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.04	0.06	0.07	0.04
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.01	0.03	0.02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.47	0.89	0.35	0.61
9). Barang lainnya	0.01	(0.01)	(0.01)	0.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.06</b>
a. Listrik	0.03	0.04	0.04	0.05
b. Gas Kota	0.01	0.01	0.01	(0.00)
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.45</b>	<b>0.43</b>	<b>0.48</b>	<b>0.55</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.53</b>	<b>1.55</b>	<b>1.28</b>	<b>1.44</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.38	1.40	1.12	1.24
b. Hotel	0.07	0.07	0.06	0.07
c. Restoran	0.08	0.07	0.10	0.13
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.97</b>	<b>0.95</b>	<b>1.01</b>	<b>0.97</b>
a. Pengangkutan	<b>0.24</b>	<b>0.21</b>	<b>0.26</b>	<b>0.26</b>
1). Angkutan Rel	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.10	0.12	0.11
3). Angkutan laut	0.01	0.03	0.02	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.04	0.07	0.09
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.04	0.05	0.04
b. Komunikasi	<b>0.73</b>	<b>0.74</b>	<b>0.75</b>	<b>0.71</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.62</b>	<b>0.68</b>	<b>0.70</b>	<b>0.74</b>
a. Bank	0.26	0.34	0.33	0.37
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.06	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.16	0.18	0.19
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.12	0.11
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.52</b>	<b>0.54</b>	<b>0.42</b>	<b>0.51</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.08</b>	<b>0.14</b>	<b>(0.02)</b>	<b>0.09</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.08	(0.02)	0.05
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.03	0.05	(0.00)	0.04
b. Swastata	<b>0.43</b>	<b>0.40</b>	<b>0.44</b>	<b>0.42</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.10	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.30	0.28	0.30	0.28
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.33</b>	<b>6.34</b>	<b>6.21</b>	<b>6.18</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.38</b>	<b>6.46</b>	<b>6.56</b>	<b>6.42</b>

\* Angka sementara

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**				2014***	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.49</b>	<b>0.44</b>	<b>0.45</b>	<b>0.40</b>	<b>0.41</b>	<b>0.43</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.07	0.21	0.03	0.06	0.03
b. Tanaman Perkebunan	0.10	0.14	0.05	0.11	0.12	0.17
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.07	0.07	0.07	0.10	0.07	0.08
d. Kehutanan	0.01	0.01	0.00	(0.01)	0.01	0.02
e. Perikanan	0.16	0.15	0.11	0.18	0.15	0.14
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.01</b>	<b>(0.04)</b>	<b>0.14</b>	<b>0.28</b>	<b>(0.02)</b>	<b>(0.01)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0.19)	(0.17)	(0.09)	(0.01)	(0.07)	(0.08)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.14	0.07	0.18	0.23	(0.02)	(0.00)
c. Penggalian	0.06	0.06	0.05	0.06	0.07	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.52</b>	<b>1.51</b>	<b>1.28</b>	<b>1.39</b>	<b>1.30</b>	<b>1.28</b>
a. Industri Migas	(0.09)	(0.05)	(0.04)	0.05	(0.01)	(0.01)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.02)	0.01	0.01	0.03	0.03	0.01
2). Gas Alam Cair	(0.07)	(0.06)	(0.05)	0.02	(0.04)	(0.02)
b. Industri bukan Migas	1.61	1.56	1.32	1.34	1.31	1.29
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.20	0.20	0.20	0.35	0.63	0.66
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.12	0.16	0.14	0.12	0.08	0.07
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0.02	0.08	0.04	0.03	0.04	0.05
4). Kertas dan Barang cetakan	0.03	0.08	0.07	(0.00)	0.00	0.06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.37	0.19	(0.12)	(0.14)	(0.00)	0.12
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.01	0.02	0.03	0.03	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.03	0.04	0.01	0.01	0.00	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.80	0.95	0.91	0.51	0.27
9). Barang lainnya	(0.02)	(0.00)	0.00	0.02	0.03	0.02
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.06</b>	<b>0.03</b>	<b>0.03</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.05	0.03	0.04	0.04	0.04	0.03
b. Gas Kota	0.01	0.00	(0.01)	0.01	0.01	0.01
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.43</b>	<b>0.43</b>	<b>0.40</b>	<b>0.46</b>	<b>0.42</b>	<b>0.43</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.15</b>	<b>1.15</b>	<b>1.09</b>	<b>0.89</b>	<b>0.85</b>	<b>0.82</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.97	0.96	0.92	0.73	0.66	0.63
b. Hotel	0.06	0.07	0.07	0.06	0.07	0.06
c. Restoran	0.13	0.12	0.11	0.10	0.12	0.13
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.96</b>	<b>1.09</b>	<b>1.00</b>	<b>1.08</b>	<b>1.06</b>	<b>1.00</b>
a. Pengangkutan	0.22	0.28	0.25	0.30	0.30	0.26
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
2). Angkutan Jalan raya	0.12	0.13	0.12	0.12	0.12	0.12
3). Angkutan laut	0.00	0.01	0.03	0.04	0.05	0.03
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.07	0.03	0.03	0.03	0.04
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.06	0.07	0.09	0.09	0.06
b. Komunikasi	0.74	0.81	0.75	0.78	0.76	0.73
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.80</b>	<b>0.75</b>	<b>0.72</b>	<b>0.66</b>	<b>0.61</b>	<b>0.61</b>
a. Bank	0.39	0.34	0.38	0.36	0.23	0.22
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.07	0.06	0.06	0.06	0.07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.21	0.20	0.15	0.14	0.15	0.15
e. Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.13	0.11	0.17	0.17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.61</b>	<b>0.42</b>	<b>0.52</b>	<b>0.50</b>	<b>0.54</b>	<b>0.52</b>
a. Pemerintahan Umum	0.14	(0.04)	0.09	0.03	0.04	(0.00)
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.09	(0.03)	0.06	0.02	0.02	(0.00)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.05	(0.01)	0.04	0.01	0.02	0.00
b. Swasta	0.47	0.46	0.42	0.47	0.50	0.53
1). Sosial Kemasyarakatan	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.12
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.33	0.32	0.29	0.33	0.35	0.37
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.03</b>	<b>5.76</b>	<b>5.63</b>	<b>5.72</b>	<b>5.22</b>	<b>5.12</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6.30</b>	<b>5.98</b>	<b>5.76</b>	<b>5.68</b>	<b>5.31</b>	<b>5.21</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF  
(persen)**

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.48</b>	<b>0.46</b>	<b>0.38</b>	<b>0.41</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Tanaman Perkebunan	0.16	0.14	0.09	0.11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.12	0.11	0.08	0.07
d. Kehutanan	0.05	0.06	0.07	0.07
e. Perikanan	0.01	0.02	0.02	0.02
	0.13	0.13	0.13	0.13
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.33</b>	<b>0.34</b>	<b>0.31</b>	<b>0.32</b>
a. Minyak dan gas bumi	-0.01	0.05	0.06	0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.23	0.19	0.21
c. Penggalian	0.07	0.06	0.06	0.06
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.20</b>	<b>1.24</b>	<b>1.19</b>	<b>1.24</b>
a. Industri Migas	<b>0.17</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.01</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.14	0.09	0.03	0.01
2). Gas Alam Cair	0.03	0.01	0.01	0.00
b. Industri bukan Migas	<b>1.04</b>	<b>1.13</b>	<b>1.14</b>	<b>1.23</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.04	0.09	0.15	0.20
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.00	-0.00	0.00	0.04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.03	-0.03	-0.03	-0.03
4). Kertas dan Barang cetakan	-0.01	-0.01	0.01	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.14	0.13	0.14	0.15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.06	0.04	0.02	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	-0.00	-0.00	-0.00	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.90	0.83	0.82
9). Barang lainnya	-0.00	0.00	0.01	0.01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.07</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.03	0.03	0.03	0.03
b. Gas Kota	0.03	0.02	0.01	0.01
c. Air bersih	0.00	0.00	0.01	0.01
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.46</b>	<b>0.46</b>	<b>0.45</b>	<b>0.45</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.43</b>	<b>1.48</b>	<b>1.47</b>	<b>1.47</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.32	1.36	1.35	1.34
b. Hotel	0.03	0.04	0.04	0.05
c. Restoran	0.07	0.08	0.08	0.08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.08</b>	<b>1.12</b>	<b>1.14</b>	<b>1.18</b>
a. Pengangkutan	<b>0.26</b>	<b>0.27</b>	<b>0.26</b>	<b>0.26</b>
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.07	0.08	0.08
3). Angkutan laut	0.01	0.01	0.00	0.00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.12	0.12	0.13	0.13
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.04	0.04
b. Komunikasi	<b>0.82</b>	<b>0.85</b>	<b>0.88</b>	<b>0.92</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.49</b>	<b>0.52</b>	<b>0.53</b>	<b>0.54</b>
a. Bank	0.15	0.17	0.18	0.19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.07	0.07	0.06	0.05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.17	0.16	0.16
e. Jasa Perusahaan	0.09	0.11	0.12	0.14
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.45</b>	<b>0.48</b>	<b>0.52</b>	<b>0.57</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.09</b>	<b>0.11</b>	<b>0.15</b>	<b>0.19</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.06	0.09	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.04	0.04	0.06	0.07
b. Swasta	<b>0.36</b>	<b>0.37</b>	<b>0.37</b>	<b>0.38</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.25	0.25	0.25	0.26
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5.99</b>	<b>6.14</b>	<b>6.03</b>	<b>6.22</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>5.83</b>	<b>5.99</b>	<b>5.93</b>	<b>6.17</b>

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.52</b>	<b>0.54</b>	<b>0.50</b>	<b>0.44</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.23	0.21	0.16	0.11
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.11	0.11	0.09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08
d. Kehutanan	-0.00	0.01	0.01	0.01
e. Perikanan	0.14	0.14	0.15	0.15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.35</b>	<b>0.23</b>	<b>0.18</b>	<b>0.13</b>
a. Minyak dan gas bumi	0.02	-0.03	-0.02	-0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.19	0.13	0.10
c. Penggalian	0.06	0.07	0.07	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.30</b>	<b>1.44</b>	<b>1.55</b>	<b>1.58</b>
a. Industri Migas	-0.10	-0.06	-0.01	-0.02
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.04	-0.04	-0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	-0.06	-0.02	-0.01	-0.02
b. Industri bukan Migas	<b>1.40</b>	<b>1.50</b>	<b>1.56</b>	<b>1.60</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.29	0.47	0.51	0.63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.24	0.21	0.20	0.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.00	0.01	0.01	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	0.05	0.05	0.03	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.00	0.11	0.13	0.12
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.04	0.04	0.05
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.06	0.05	0.05	0.04
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.73	0.55	0.58	0.56
9). Barang lainnya	0.00	0.01	0.01	0.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.03</b>	<b>0.03</b>	<b>0.03</b>	<b>0.04</b>
a. Listrik	0.04	0.04	0.04	0.04
b. Gas Kota	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01
c. Air bersih	0.01	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.30</b>	<b>0.38</b>	<b>0.37</b>	<b>0.39</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.36</b>	<b>1.50</b>	<b>1.52</b>	<b>1.60</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.19	1.32	1.35	1.43
b. Hotel	0.07	0.07	0.07	0.07
c. Restoran	0.11	0.10	0.10	0.10
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1.24</b>	<b>1.12</b>	<b>1.04</b>	<b>1.01</b>
a. Pengangkutan	<b>0.32</b>	<b>0.32</b>	<b>0.31</b>	<b>0.28</b>
1). Angkutan Rel	0.00	-0.00	-0.00	-0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.09	0.09	0.10	0.10
3). Angkutan laut	0.02	0.01	0.02	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.13	0.14	0.13	0.11
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.07	0.07	0.06	0.06
b. Komunikasi	<b>0.92</b>	<b>0.80</b>	<b>0.74</b>	<b>0.72</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.68</b>	<b>0.66</b>	<b>0.65</b>	<b>0.65</b>
a. Bank	0.29	0.28	0.28	0.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.05	0.05	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.01	0.01	0.01	0.01
d. Real Estat	0.18	0.18	0.18	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.16	0.14	0.13	0.13
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.66</b>	<b>0.60</b>	<b>0.64</b>	<b>0.64</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.25</b>	<b>0.19</b>	<b>0.23</b>	<b>0.22</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.15	0.12	0.14	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.07	0.09	0.08
b. Swasta	<b>0.41</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.29	0.29	0.29	0.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.44</b>	<b>6.51</b>	<b>6.50</b>	<b>6.49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.52</b>	<b>6.60</b>	<b>6.53</b>	<b>6.55</b>

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANI AN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.61</b>	<b>0.58</b>	<b>0.64</b>	<b>0.54</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.28	0.29	0.30	0.19
b. Tanaman Perkebunan	0.10	0.10	0.14	0.12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.07	0.08	0.07	0.08
d. Kehutanan	0.01	-0.01	-0.01	0.00
e. Perikanan	0.14	0.13	0.14	0.14
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.20</b>	<b>0.22</b>	<b>0.15</b>	<b>0.12</b>
a. Minyak dan gas bumi	-0.07	-0.07	-0.13	-0.14
b. Pertambangan Bukan Migas	0.19	0.22	0.20	0.19
c. Penggalian	0.07	0.07	0.07	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.40</b>	<b>1.37</b>	<b>1.42</b>	<b>1.48</b>
a. Industri Migas	<b>0.01</b>	<b>-0.01</b>	<b>-0.05</b>	<b>-0.05</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.01	-0.00	-0.01	-0.02
2). Gas Alam Cair	0.02	-0.01	-0.03	-0.04
b. Industri bukan Migas	<b>1.38</b>	<b>1.38</b>	<b>1.47</b>	<b>1.53</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.54	0.48	0.56	0.54
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.03	0.07	0.08	0.10
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.01	-0.04	-0.03	-0.02
4). Kertas dan Barang cetakan	0.00	-0.04	-0.06	-0.05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.28	0.17	0.26	0.32
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.04	0.05	0.06	0.06
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.01	0.02	0.02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.47	0.68	0.57	0.58
9). Barang lainnya	0.01	-0.00	-0.00	-0.00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>
a. Listrik	0.03	0.04	0.04	0.04
b. Gas Kota	0.01	0.01	0.01	0.00
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.45</b>	<b>0.44</b>	<b>0.45</b>	<b>0.48</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.53</b>	<b>1.54</b>	<b>1.45</b>	<b>1.45</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.38	1.39	1.30	1.28
b. Hotel	0.07	0.07	0.07	0.07
c. Restoran	0.08	0.07	0.08	0.09
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.97</b>	<b>0.96</b>	<b>0.98</b>	<b>0.98</b>
a. Pengangkutan	<b>0.24</b>	<b>0.23</b>	<b>0.24</b>	<b>0.24</b>
1). Angkutan Rel	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.11	0.11	0.11
3). Angkutan laut	0.01	0.02	0.02	0.02
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.05	0.06	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.05	0.05
b. Komunikasi	<b>0.73</b>	<b>0.73</b>	<b>0.74</b>	<b>0.73</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.62</b>	<b>0.65</b>	<b>0.67</b>	<b>0.68</b>
a. Bank	0.26	0.30	0.31	0.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.06	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.16	0.17	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.12	0.12
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.52</b>	<b>0.53</b>	<b>0.49</b>	<b>0.50</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.08</b>	<b>0.11</b>	<b>0.07</b>	<b>0.07</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.07	0.04	0.04
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.03	0.04	0.03	0.03
b. Swasta	<b>0.43</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0.10	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.30	0.29	0.29	0.29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.33</b>	<b>6.33</b>	<b>6.29</b>	<b>6.26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.38</b>	<b>6.42</b>	<b>6.47</b>	<b>6.46</b>

\*\* Angka sangat sementara

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2013**				2014***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0.49</b>	<b>0.46</b>	<b>0.46</b>	<b>0.44</b>	<b>0.41</b>	<b>0.42</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.11	0.15	0.12	0.06	0.04
b. Tanaman Perkebunan	0.10	0.12	0.10	0.10	0.12	0.15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.07	0.07	0.07	0.08	0.07	0.08
d. Kehutanan	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01	0.01
e. Perikanan	0.16	0.15	0.14	0.15	0.15	0.14
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0.01</b>	<b>-0.02</b>	<b>0.04</b>	<b>0.10</b>	<b>-0.02</b>	<b>-0.01</b>
a. Minyak dan gas bumi	-0.19	-0.18	-0.15	-0.11	-0.07	-0.08
b. Pertambangan Bukan Migas	0.14	0.10	0.13	0.15	-0.02	-0.01
c. Penggalan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07	0.07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1.52</b>	<b>1.52</b>	<b>1.43</b>	<b>1.42</b>	<b>1.30</b>	<b>1.29</b>
a. Industri Migas	-0.09	-0.07	-0.06	-0.03	-0.01	-0.01
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.02	-0.00	0.00	0.01	0.03	0.02
2). Gas Alam Cair	-0.07	-0.06	-0.06	-0.04	-0.04	-0.03
b. Industri bukan Migas	<b>1.61</b>	<b>1.58</b>	<b>1.49</b>	<b>1.45</b>	<b>1.31</b>	<b>1.30</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.20	0.20	0.20	0.24	0.63	0.64
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.12	0.14	0.14	0.14	0.08	0.08
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0.02	0.05	0.05	0.04	0.04	0.05
4). Kertas dan Barang cetakan	0.03	0.06	0.06	0.05	0.00	0.03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.37	0.28	0.14	0.07	-0.00	0.06
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.03	0.04	0.03	0.02	0.00	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.81	0.86	0.87	0.51	0.39
9). Barang lainnya	-0.02	-0.01	-0.01	-0.00	0.03	0.02
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.06</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>
a. Listrik	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03
b. Gas Kota	0.01	0.00	-0.00	0.00	0.01	0.01
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0.43</b>	<b>0.43</b>	<b>0.42</b>	<b>0.43</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.15</b>	<b>1.15</b>	<b>1.13</b>	<b>1.07</b>	<b>0.85</b>	<b>0.84</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.97	0.96	0.95	0.89	0.66	0.65
b. Hotel	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07	0.07
c. Restoran	0.13	0.13	0.12	0.11	0.12	0.13
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0.96</b>	<b>1.03</b>	<b>1.02</b>	<b>1.03</b>	<b>1.06</b>	<b>1.03</b>
a. Pengangkutan	<b>0.22</b>	<b>0.25</b>	<b>0.25</b>	<b>0.26</b>	<b>0.30</b>	<b>0.28</b>
1). Angkutan Rel	-0.00	-0.00	-0.00	0.00	0.00	0.01
2). Angkutan Jalan raya	0.12	0.13	0.12	0.12	0.12	0.12
3). Angkutan laut	0.00	0.01	0.02	0.02	0.05	0.04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.06	0.05	0.05	0.03	0.04
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.05	0.05	0.06	0.09	0.07
b. Komunikasi	<b>0.74</b>	<b>0.77</b>	<b>0.77</b>	<b>0.77</b>	<b>0.76</b>	<b>0.74</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0.80</b>	<b>0.77</b>	<b>0.75</b>	<b>0.73</b>	<b>0.61</b>	<b>0.61</b>
a. Bank	0.39	0.36	0.37	0.37	0.23	0.23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.21	0.21	0.19	0.18	0.15	0.15
e. Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.13	0.13	0.17	0.17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0.61</b>	<b>0.51</b>	<b>0.51</b>	<b>0.51</b>	<b>0.54</b>	<b>0.53</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0.14</b>	<b>0.05</b>	<b>0.06</b>	<b>0.06</b>	<b>0.04</b>	<b>0.02</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.09	0.03	0.04	0.03	0.02	0.01
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.05	0.02	0.03	0.02	0.02	0.01
b. Swasta	<b>0.47</b>	<b>0.46</b>	<b>0.45</b>	<b>0.46</b>	<b>0.50</b>	<b>0.51</b>
1). Sosial Masyarakat	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.33	0.33	0.31	0.32	0.35	0.36
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6.03</b>	<b>5.89</b>	<b>5.80</b>	<b>5.78</b>	<b>5.22</b>	<b>5.17</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MI GAS</b>	<b>6.30</b>	<b>6.14</b>	<b>6.01</b>	<b>5.93</b>	<b>5.31</b>	<b>5.26</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
Jl. dr Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010  
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5  
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385  
Fax : 3857046, E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.bps.go.id>